

KKN ~~Pencitraan~~ Pencerahan

KKN Pencerahan 67 Leminggir



Tim Pengabdian Masyarakat
UMSIDA 2021

KKN ~~Pencitraan~~ Pencerahan

Oleh:

Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom

Kukuh Sinduwianto, S.Sos., M.Si

Widyastuti, M.Psi., Psikologi

Adella Eka Ridwanti

Afiah Najikhah

Agung Wijanarko

Agus Fajar Dwi Raharjo

Aletta Dwi Ridwanti

Ajeng Karuniya Putri

Diva Putri Anasya

Dwi Febrian Aldy

Dwi Yulia Ningsih

Gita Nur Laili

Muchammad Figur Furqon

Mukhammad Hasan Bisri

Muhammad Iqbal Basri

Rexy Eca Fernanda

Siti Miftakhurrahmah M

Vivit Nurmasari

Yunita Maulidiyah Faha



UMSIDA Press
2021

KKN ~~Pencitraan~~ Pencerahan

Penulis : Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom
Kukuh Sinduwianto, S.Sos., M.Si
Widyastuti, M.Psi., Psikologi
Adella Eka Ridwanti
Afiah Najikhah
Agung Wijanarko
Agus Fajar Dwi Raharjo
Aletta Dwi Ridwanti
Ajeng Karuniya Putri
Diva Putri Anasya
Dwi Febrian Aldy
Dwi Yulia Ningsih
Gita Nur Laili
Muchammad Figur Furqon
Mukhammad Hasan Bisri
Muhammad Iqbal Basri
Rexy Eca Fernanda
Siti Miftakhurrahmah M
Vivit Nurmasari
Yunita Maulidiyah Faha

Editor :
Desain Sampul : Muhammad Iqbal Basri
Desain Isi : Aletta Dwi Ridwanti
Dwi Yulia Ningsih
ISBN : 978-623-6292-06-8
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
123 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni dikabupaten Sidoarjo, Mojokerto dan Pasuruan.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Widyastuti, M.Psi., Psikolog., Selaku Tim *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Kukuh Sinduwianto, S.Sos., M.Si selaku pendamping pembekalan
8. Bapak H. Khusaeni selaku Kepala Desa Leminggir.
9. Bapak Muktar selaku Sekretaris Desa Leminggir.
10. Bapak Santoso selaku Kepala Dusun Ngagrok, Desa Leminggir.
11. Bapak Akhmadi selaku Kepala Dusun Turi, Desa Leminggir.
12. Bapak Lukman Hakim selaku Kepala Dusun Lemiring, Desa Leminggir

Sidoarjo, 1 April2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	ii
Identitas Buku.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi.....	7
1.2.Tujuan dan Manfaat.....	9

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	11
2.2.Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	22

BAB III KKN ~~Pencitraan~~ Pencerahan

3.1 Pengabdian 30 Hari di Desa Leminggir.....	25
3.2 Kebersamaan Aku, Kami dan Leminggir	27
3.3 Sudut sempit yang akan berakhir dengan kisah bahagia (KKN-P 2021).....	31
3.4. Masa Indah Di Desa Leminggir	34
3.5 Aku Dan Kenangan Saat Itu (KKN-P UMSIDA 2021).....	36
3.6. Perjalanan Bahagia di Leminggir	40
3.7. Cipta Program Kerja.....	43
3.8.Pengalaman Mempunyai Teman Baru Dan Ilmu Hidroponik Selama KKN	46
3.9 Awal Mula Kegiatan KKN-P 2021	49
3.10. 45 hari KKN di desa Leminggir	54
3.11. Bertemu Dan Berbagi Hal Baru Dengan Teman-Teman KKN Desa Leminggir	57
3.12. KKN Di Tengah Pandemi	60
3.13. Takdir Memanggilkmu Ke Tanah Leminggir	63
3.14. Dedikasi Penuh Untuk Leminggir Tangguh	66

3.15.67Ku	69
3.16. Cerita Singkat Aku Dan Leminggir	72
3.17. Mengenal Desa Leminggir	75
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	v
4.1.Kesan Ketua Karang Taruna Desa Leminggir Kec. Mojosari Kab. Mojokerto.....	79
4.2.Kesan Pengusaha Kerupuk Puli.....	80
4.3.Kesan Pengusaha Krupuk Samiler.....	81
4.4. Kesan Ketua PKK desa Leminggir	81
4.5.Kesan guru Mi Darut Tarbiyah Desa. Leminggir.....	82
BAB V PENUTUP	
5.1.Kesimpulan dan Saran.....	84
5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
- Logbook Kegiatan	
- Biodata Penulis	
- dll	

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Saat ini pandemi covid 19 di Indonesia belum kunjung mereda. Pemerintah juga menerbitkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19 semakin banyak. Protokol kesehatan tersebut mencakup 3M yaitu, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak. Pandemi covid 19 telah mengubah berbagai aspek keseharian masyarakat. masyarakat mudah merasa tidak aman dan cemas karena berita-berita yang beredar terkait covid 19. Dengan begitu masyarakat diharapkan selalu mentaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar jumlah masyarakat yang terkonfirmasi covid 19 tidak semakin bertambah.

Adanya pandemi covid 19 tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat saja tetapi juga mengancam ekonomi dan pendidikan. Pandemi covid 19 juga menyebabkan kegiatan sosial masyarakat menjadi berkurang dan masyarakat menjadi kurang produktif. Di desa Leminggir, dengan adanya pandemi covid 19 membuat usaha rumahan di desa Leminggir yakni usaha kerupuk puli dan kerupuk samiler. Pemilik usaha

kerupuk puli dan kerupuk samiler hanya memasarkan produknya pada tetangga maupun di lingkungan sekitar saja. Hal itu dikarenakan masa pandemi covid 19 saat ini, dan juga pemilik usaha belum memanfaatkan adanya perkembangan teknologi. Kami juga memberikan inovasi pada para pemilik usaha kerupuk puli untuk mengganti obat puli dengan STPP. Menggunakan STPP pada adonan kerupuk puli lebih baik dibanding menggunakan obat puli.

Di bidang pendidikan, dengan adanya pandemi covid 19 membuat peserta didik harus melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan diterapkan peraturan belajar jarak jauh membuat capaian belajar peserta didik menjadi menurun, semangat belajar peserta didik menurun karena bosan dan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut juga dialami oleh peserta didik di desa Leminggir, mereka mengalami hal tersebut khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris dimana menurut mereka merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Dengan begitu kami kelompok KKN 67 membuat program Leminggir Fun Camp yang diikuti oleh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah. Program tersebut diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan mempermudah memahami materi Bahasa Inggris, karena metode yang dilakukan berbeda seperti pada umumnya.

Pandemi covid 19 juga menyebabkan kegiatan sosial masyarakat menjadi berkurang dan masyarakat menjadi kurang produktif. Dibatasinya kegiatan-kegiatan sosial membuat masyarakat bingung harus mengisi waktu luang dengan kegiatan apa. Di desa Leminggir juga demikian, kegiatan sosial masyarakat dibatasi. Dengan begitu agar masyarakat lebih produktif kami mengadakan kegiatan hidroponik. Kami mengajak ibu PKK desa Leminggir untuk melakukan kegiatan menanam hidroponik tanaman kangkung dan pakcoy, menanam hidroponik dapat dicoba di rumah dan kami juga memberikan masukan untuk memanfaatkan bahan bekas juga dalam melakukan kegiatan hidroponik sebagai media tanamnya. Menanam hidroponik juga tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga lahan sempit dapat dimanfaatkan, kegiatan hidroponik juga mudah dilakukan, kualitas tanaman terjamin dan menghasilkan keuntungan yang lumayan besar. Tidak hanya melakukan kegiatan hidroponik, kami juga memanfaatkan lahan kosong disekitar

lingkungan balai desa untuk dijadikan sebagai taman spot foto. Kegiatan membuat taman spot foto dengan memanfaatkan barang bekas merupakan kegiatan yang kita berikan untuk mendukung adanya lomba desa yang diikuti oleh desa Leminggir.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 yaitu:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

5. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat professional pada diri mahasiswa.
 6. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk ikut serta mengembangkan usaha warga desa
 7. Memberi pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus
- b. Bagi Masyarakat
1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
 2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
 3. Masyarakat memperoleh ilmu pemasaran dengan menggunakan media online.
 4. Masyarakat dapat mengembangkan produknya dalam hal pengemasan dan lebel produk dengan menggunakan inovasi dan kreativitas.
 5. Peserta didik lebih mudah memahami materi Bahasa Inggris yang diterapkan secara daring oleh guru.
 6. Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran fun game.
 7. Masyarakat lebih produktif dengan melakukan kegiatan hidroponik.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Tim Kelompok KKN-P UMSIDA di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto telah dampak positif di mana baik warga maupun pemerintah Desa Leminggir memberikan banyak dukungan terhadap program kegiatan yang diselenggarakan. Antusias dari berbagai pihak baik warga dan pemerintah desa sangat membantu kami mulai dari mencari informasi terkait informasi terkait potensi desa, informasi terkait UMKM yang ada di desa serta informasi terkait tokoh-tokoh yang dapat kami jadikan sebagai narasumber. Serta saran yang dapat membangun motivasi dan semangat untuk tujuan penyelesaian program kerja yang akan kami laksanakan.

Berikut rincian program kerja dan pencapaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Selama KKN-P berlangsung, tim KKN-P telah melaksanakan 3 program utama, yaitu:

A. Mengembangkan usaha krupuk puli dan samiler

Dengan adanya label pada produk maka akan memberikan manfaat baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Manfaat bagi pelaku usaha yaitu produknya lebih dikenal oleh kalangan luar karena memiliki label dan manfaat bagi konsumen yaitu mudah untuk mendapatkan kembali produk tersebut. Kemasan merupakan unsur penting bagi suatu produk karena dapat mempengaruhi konsumen untuk memberikan respon yang positif, yaitu membeli produk. Konsumen akan tertarik apabila produk memiliki label yang di desain dengan menarik, penjualan pun juga akan meningkat. Dengan begitu para pelaku usaha harus mulai

memperhatikan kemasan, inovasi rasa dan label produk, apalagi jika produk yang dipasarkan semakin banyak jumlah dan jenisnya sehingga membutuhkan pembeda antara satu produk dengan produk lainnya. Salah satu pembeda yang dimaksud adalah kemasan dan label produknya.

Di desa Leminggir terdapat beberapa pemilik usaha kerupuk puli dan samiler. Akan tetapi mereka semua belum memiliki label untuk tiap produknya. Dengan begitu kami Tim KKN 67 membuat kegiatan pengembangan usaha kerupuk puli dan samiler. Kegiatan ini merupakan kegiatan membantu para pelaku usaha kerupuk puli dan samiler agar produk yang dihasilkan lebih menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Kami membantu pelaku usaha kerupuk puli dan samiler untuk mengembangkan usahanya melalui pemberian label pada produk dan pengemasan yang lebih menarik. Dengan adanya label pada produk maka akan memberikan manfaat baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Manfaat bagi pelaku usaha yaitu produknya lebih dikenal oleh kalangan luar karena memiliki label dan manfaat bagi konsumen yaitu mudah untuk mendapatkan kembali produk tersebut. Kemasan merupakan unsur penting bagi suatu produk karena dapat mempengaruhi konsumen untuk memberikan respon yang positif, yaitu membeli produk. Untuk mengembangkan suatu produk juga harus memperhatikan kualitas sarana dan prasarana yang baik agar memberikan hasil produksi yang baik. Dengan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standart akan mendukung hasil produksi. Begitu juga dengan proses pembuatan kerupuk puli dan samiler. Proses dalam membuat kerupuk puli dan samiler juga ditentukan dari bagaimana kualitas peralatannya. Setelah memperhatikan kualitas peralatan didukung dengan adanya label produk dan kemasan yang menarik agar bernilai jual tinggi.

Di desa Leminggir para pelaku usaha kerupuk puli dan samiler hanya mengandalkan pesanan dari tengkulak yang datang kerumah dari segi pemasarannya. Sehingga hal tersebut mengakibatkan pelaku usaha kerupuk puli dan samiler sangat tergantung dengan permintaan tengkulak dan jumlah produksi sangat ditentukan oleh permintaan tengkulak. Dengan begitu dibutuhkan kemampuan untuk merancang konsep pemasaran baik secara online maupun secara offline di era digital saat ini pemasaran online dibutuhkan untuk memperluas area pemasaran dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram.



Gambar 1. Hasil desain kemasan krupuk samiler dan kerupuk puli

Untuk mengembangkan usaha krupuk puli dan samiler, kami juga mengadakan sosialisasi untuk pemilik usaha tersebut. Disitu kami menjelaskan bagaimana packaging yang menarik dengan memberikan hasil desain kemasan yang telah kami buat. Konsumen akan tertarik apabila produk memiliki label yang di desain dengan menarik, penjualan pun juga akan meningkat. Dengan begitu para pelaku usaha harus mulai memperhatikan kemasan, inovasi rasa dan label produk, apalagi jika produk yang dipasarkan semakin banyak jumlah dan jenisnya sehingga membutuhkan pembeda antara satu produk dengan produk lainnya. Salah satu pembeda yang dimaksud adalah kemasan dan label produknya. kami juga memberikan inovasi.

Selain mengembangkan usaha krupuk puli dan samiler mengenai packaging, penjualan secara online dan inovasi rasa. Kami juga memberikan inovasi pengganti obat puli dengan menggunakan STPP. Kami mengadakan kegiatan sosialisasi penggunaan STPP sebagai pengganti ini juga sesuai arahan DPL dan juga aman dikonsumsi sesuai hasil uji BPOM. STPP dapat ditemukan di toko bahan-bahan kue, sehingga masyarakat akan mudah menemukannya. STPP memiliki beberapa kelebihan yakni bahan yang aman digunakan untuk mengawetkan seafood, daging, dan lainnya.



Gambar 2. Pendampingan untuk membuat kerupuk puli menggunakan STPP kepada para pelaku usaha

Dengan begitu para pelaku usaha kerupuk puli tidak perlu merasa takut untuk beralih menggunakan STPP karena aman dicampurkan pada adonan makanan, meskipun makanan yang dihasilkan tidak begitu bertahan lama. Kami juga mengadakan demo membuat kerupuk puli dengan menggunakan STPP, para pelaku usaha yang hadir diberikan pendampingan untuk membuat kerupuk puli menggunakan STPP. Sosialisasi dan pelatihan ini berjalan sesuai rencana dan diterima baik oleh para pelaku usaha kerupuk puli maupun samiler.

Tahapan Pelaksanaan Pengembangan usaha krupuk puli dan samilerdi Desa Leminggir:

- a) Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk meminta ijin melakukan survei di tempat usaha kerupuk puli dan samiler
- b) Melakukan survei di tempat pembuatan kerupuk puli dan samiler
- c) Melihat cara pembuatan kerupuk puli dan samiler di rumah pemilik usaha kerupuk puli dan samiler
- d) Mencoba membuat kerupuk puli dengan menggunakan STPP dan memberikan inovasi rasa seperti rasa balado, barbeque, dan pedas.
- e) Membuat label produk serta kemasan untuk produk kerupuk puli dan samiler

- f) Melakukan sosialisasi kepada para pelaku usaha kerupuk puli dan samiler beserta ibu PKK di desa Leminggir mengenai pentingnya pemberian label produk serta kemasan yang menarik
- g) Memberikan pendampingan pada pelaku usaha kerupuk puli untuk membuat kerupuk puli dengan menggunakan STPP sebagai pengganti obat puli

B. Edukasi siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dalam mempelajari Bahasa Inggris secara menyenangkan (Leminggir Fun Camp)

Bahasa sebagai alat komunikasi atau berinteraksi merupakan hal yang penting. Anak-anak juga perlu menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah memang sangat perlu diperkenalkan sejak dini, karena anak-anak memiliki kemampuan untuk mengingat lebih baik dibandingkan dengan orang dewasa. Pengenalan lebih awal tersebut dianggap lebih baik karena belajar bahasa hingga berumur 12 tahun dikatakan sebagai *golden years*, yang dapat menjadi fondasi kecakapan berbahasa. Membekali anak sejak dini dengan kemampuan bahasa Inggris akan membuat anak menjadi lebih siap di masa depan, tidak merasa asing dengan bahasa Inggris, dan memiliki skill berbahasa. Akan tetapi di masa pandemi covid 19 saat ini membuat sekolah harus dilaksanakan secara daring. Hal tersebut membuat semangat belajar siswa menurun dan siswa sulit menerima materi yang disampaikan guru terutama mata pelajaran bahasa Inggris. Para orang tua atau wali murid di desa Leminggir juga resah karena tidak bias memasukkan anaknya pada lembaga kursus bahasa Inggris.

Untuk mengatasi masalah pendidikan yang ada di desa Leminggir, kami mengadakan kegiatan Leminggir Fun Camp. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Sabtu. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat mempermudah siswa dalam belajar dan memberikan motivasi dalam belajar. Leminggir Fun Camp dapat menjadi metode alternatif yang membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Kegiatan Leminggir Fun Camp juga dapat mengurangi kejenuhan siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi covid 19. Metode pembelajaran Leminggir Fun Camp ini dikemas

semenarik mungkin agar menciptakan suasana yang seru dan tidak monoton. Pembelajaran menggunakan media visual dan tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah seperti memakai masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.



Gambar 3. Kegiatan Leminggir Fun Camp

Siswa kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sangat antusias mengikuti kegiatan Leminggir Fun Camp. Mereka merasa senang dan semangat mengikuti tiap pembelajaran yang diberikan oleh kakak-kakak KKN Kelompok 67 dengan metode yang berbeda-beda tiap pertemuan yang dilakukan. Mereka merasa lebih mudah memahami materi bahasa Inggris dengan metode yang diberikan karena penyampaian yang menyenangkan, mereka bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurudikemudian hari karena mereka telah memahami materi sebelumnya.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Leminggir Fun Camp :

- a) Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa mengenai pemberian ijin pelaksanaan kegiatan Leminggir Fun Camp
- b) Melakukan koordinasi dengan pihak Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah mengenai Kegiatan Leminggir Fun Camp yang akan dilaksanakan seminggu sekali

- c) Menetapkan hari pelaksanaan kegiatan Leminggir Fun Camp baik di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah
- d) Mempersiapkan materi pembelajaran untuk kegiatan Leminggir Fun Camp setiap mingguny
- e) Melaksanakan kegiatan Leminggir Fun Camp pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah di desa Leminggir setiap hari Sabtu
- f) Melaksanakan kegiatan Leminggir Fun Camp pada siswa kelas IV Sekolah Dasar di desa Leminggir setiap hari Minggu
- g) Melaksanakan kegiatan lomba cerdas cermat bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah sebagai ajang untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi bahasa Inggris yang telah disampaikan pada kegiatan Leminggir Fun Camp.

C. Kegiatan Hidroponik Agar Lebih Produktif Disaat Pandemi

Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hidroponik merupakan aktivitas menanam yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah. Sistem bercocok tanam secara hidroponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit ataupun dapat dilakukan di pekarangan rumah, atap rumah maupun lahan lainnya. Menaman dengan metode hidroponik lebih mudah dilakukan dan kebutuhan airnya lebih sedikit dibanding dengan budidaya menggunakan media tanam tanah. Tanaman yang dapat dibudidaya menggunakan metode hidroponik yaitu jenis sayuran dan buah. Media tanam yang digunakan berupa rockwol, sekam bakar, serabut kelapa, hidroton dan lainnya yang menekankan akan pemenuhan pada kebutuhan nutrisi tanaman. Jenis tanaman sayur yang mudah ditanam dengan menggunakan metode hidroponik antaranya yaitu sawi hijau, kangkung, seledri, brokoli, bayam, pokcoy dan lainnya. Sedangkan untuk jenis tanaman buah yang mudah ditanam menggunakan metode hidroponik yaitu stroberi, blueberry, melon dan semangka. Jenis tanaman hias juga dapat ditanam dengan metode hidropinik, contoh tanaman hias yang dapat ditanam dengan metode hidroponik seperti tanaman bunga matahari, anggrek, keladi red star, sri rejek (aglaonema), suplir, lidah buaya, sirih gading dan lainnya. Dengan begitu metode

hidroponik dapat digunakan untuk menanam jenis tanaman sayur, buah, dan tanaman hias.



Gambar 4. Kegiatan hidroponik dengan ibu PKK

Kami kelompok KKN-P 67 mengadakan kegiatan hidroponik di desa Leminggir. Kegiatan ini juga atas permintaan pihak pemerintah desa untuk mengedukasi ibu-ibu PKK bagaimana menanam menggunakan metode hidroponik. Hal tersebut untuk mengisi lahan kosong yang ada di sebelah barat balai desa Leminggir agar tidak gersang. Menanam hidroponik juga tidak membutuhkan lahan yang begitu luas. Untuk melakukan kegiatan tersebut, kami menyiapkan berbagai bahan yang diperlukan seperti benih kangkung dan pakcoy, rockwool, serabut kelapa, mineral dan wadah untuk tempat menyemai bibit. Kami menyemai bibit kangkung dan pakcoy, dan setelah beberapa hari bibit tumbuh. Dalam menyemai benih tumbuhan, tidak akan selalu berhasil karena ada beberapa masalah yang timbul apabila tahapan dan kebutuhan akan semai yang diberikan tidak sesuai. Masalah yang sering terjadi pada saat menyemai yaitu benih busuk, berjamur, pertumbuhan lambat bahkan juga layu. Hasil semai tidak bagus juga dapat disebabkan karena kurangnya mendapat sinar matahari saat proses penyemaian. Dengan begitu agar mendapat hasil semai yang bagus yaitu dengan melihat kualitas benih sebelum

menyemai, kebutuhan sinar matahari yang memadai, dan kelembaban air yang harus tetap terjaga.



Gambar 5. Kegiatan hidroponik dengan ibu PKK

Ibu PKK desa Leminggir sangat antusias mengikuti kegiatan hidroponik, mereka pada umumnya sangat menyukai kegiatan menanam. Dengan adanya kegiatan tersebut, mereka dapat menambah informasi dan pengetahuan bagaimana menanam dengan cara hidroponik. Bagaimana menanam hidroponik dengan lahan yang terbatas dan bagaimana menanam hidroponik dengan memanfaatkan barang bekas. Kelompok KKN 67 juga merasa sangat senang karena ibu PKK menyambut dengan antusias kegiatan ini. Diakhir acara, mahasiswa KKN Kelompok 67 memberikan satu set bahan untuk hidroponik yang berisi rockwol, benih tanaman kangkung dan pokcoy, serta mineral. Pemberian bahan tersebut diharapkan agar ibu PKK desa Leminggir lebih semangat bertanam dan dapat meneruskan kegiatan hidroponik di desa Leminggir.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Hidroponik :

- a) Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa mengenai pemberian izin pelaksanaan kegiatan Hidroponik

- b) Melakukan koordinasi dengan ibu PKK mengenai kegiatan tanggal pelaksanaan di balai desa Leminggir.
- c) Menyemai benih tanaman pakcoy dan kangkung.
- d) Membersihkan media tanam hidroponik seperti netpot dan pipa hidroponik.
- e) Melaksanakan kegiatan hidroponik menanam bibit pakcoy dan kangkung dan pemberian nutrisi bersama ibu PKK di balai desa Leminggir.

D. Menbuat Taman Spot Foto Dengan Memanfaatkan Bahan Bekas

Adanya lahan kosong disekitar lingkungan kita tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik. Salah satu contohnya yaitu dengan membuat taman yang indah dan asri. Pemanfaatan lahan kosong sebagai taman spot foto tersebut merupakan kegiatan yang kita berikan untuk mendukung adanya lomba desa yang diikuti desa Leminggir. Desa Leminggir terpilih sebagai desa wakil dari kecamatan Mojosari dalam pelaksanaan lomba desa. Kita membantu membuat konsep taman yang unik karena memanfaatkan bahan bekas seperti botol bekas, ban bekas, palet bekas dan kayu bekas. Kami membuat taman semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian dewan juri saat memberikan penilaian.

Pembuatan tanam spot foto kami lakukan bersama dengan anak karang taruna Desa Leminggir. Kami memanfaatkan lahan kosong didepan balai desa Leminggir sebagai letak strategis taman spot foto. Kegiatan dimulai dengan kerja bakti lahan kosong dan kami mengelolah tanah lahan tersebut agar dapat ditanami tanaman. Tanaman yang kami pilih untuk mengisi taman tersebut. Seperti: tanaman terong, tanaman cabe, tanaman tomat, dan tanaman jambu. Sedangkan untuk pemanfaatan bahan bekasnya, kami menggunakan botol plastik sebagai pot, ban bekas sebagai hiasan taman, pallet sebagai papan taman, dan kayu bekas sebagai pagar dan gapura. Agar terlihat menarik maka kami selaku tim KKN dengan mengecat bahan bekas seperti : botol, ban, pallet dan kayu dengan bermacam-macam warna. Selain itu kami selaku tim KKN juga mengecat batu dan menata tanaman dengan dikelompokkan sesuai jenisnya. Botol bekas yang digunakan sebagai pot tata dengan ditanami tanaman hias.



Gambar 6. Taman spot foto

Pemerintah desa sangat senang dengan hasil kerja tim KKN, dalam membuat taman spot foto. Mereka sangat suka dengan penataan taman yang telah kami buat karena terlihat sangat indah dan menarik. Baik dari pihak pemerintah desa maupun dari tim dewan juri lomba desa tertarik untuk melakukan foto di taman tabebuya. Dengan adanya taman tabebuya membuat balai desa terlihat penataan rapi yang semula lahan kosong berubah menjadi taman spot foto.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Membuat taman Spot Foto :

- a) Melaksanakan koordinasi dari pihak pemerintah desa mengenai pembuatan taman spot foto
- b) Melaksanakan koordinasi dengan anak karang taruna mengenai konsep membuat taman
- c) Melaksanakan pembuatan taman spot foto yang dimulai dengan melakukan kerja bakti bersama-sama
- d) Melakukan pengecatan botol bekas, pallet, ban bekas, dan kayu bekas
- e) Menata tanaman sesuai dengan jenisnya.
- f) Menghias taman agar lebih menarik dan terlihat indah dengan memberikan motif gambar kayu maupun batu yang ada
- g) Merawat tanaman dengan baik dan benar agar tanaman menjadi subur

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

1. Dukungan yang diperoleh

Selain program kerja utama, Tim pengabdian kepada masyarakat Desa Leminggir juga mempunyai program kerja tambahan dalam berbagai bidang seperti:

- **Bidang Ekonomi**

Pada bidang ini ada 1 program yaitu branding produk krupuk puli dan krupuk samiler. Dalam kegiatan ini kami juga memberikan pengarahan kepada pemilik usaha krupuk puli bahaya akan penggunaan obat puli. Karena obat puli itu mengandung boraks yang berefek buruk bagi Kesehatan. Dengan begitu kami memberikan inovasi untuk mengganti obat puli dengan STPP yang lebih aman. Kegiatan ini sangat di dukung oleh pemerintah desa, mereka sedari dulu ingin produk-produk Leminggir memiliki label agar dapat dikenal masyarakat luas dan terlihat lebih menarik packagingnya. Para pelaku usaha kerupuk puli dan samiler juga menyambut baik kegiatan ini karena mereka bias tahu pentingnya packaging sebuah produk untuk menarik daya beli konsumen. Adanya inovasi menggunakan STPP juga didukung baik oleh pemerintah desa beserta para pelaku usaha kerupuk puli agar produk yang mereka hasilkan lebih aman. DPL juga mendukung adanya inovasi menggunakan STPP karena hal tersebut dianggap merupakan informasi yang penting bagi pelaku usaha kerupuk puli.

- **Bidang lingkungan**

Pada bidang ini ada dua program utama yaitu hidroponik dan membuat taman spot foto dengan memanfaatkan bahan bekas. Sedangkan untuk program tambahannya yaitu menanam lahan sekitar balai desa dan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar balai desa Leminggir. Program ini dilaksanakan pada hari jum'at pagi bersama dengan ibu PKK desa Leminggir. Pemerintah desa mendukung kegiatan ini karena ingin ibu PKK bisa

melakukan kegiatan hidroponik dengan baik dan benar. kami diperbolehkan memanfaatkan lahan disekitar balai desa Leminggir untuk kegiatan hidroponik. Ibu PKK juga menyambut antusias kegiatan ini karena mereka pada dasarnya suka melakukan kegiatan bercocok tanam. Akan tetapi biasanya ibu PKK menanam segala macam tanaman sayur dengan media tanah.

- **Bidang Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan terdapat 1 program yakni Leminggir Fun Camp kegiatan ini dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu tentang mengajar bahasa inggris. Dalam kegiatan ini peserta didik diajak berbicara Bahasa inggris dengan fasih dan membawanya ringan sehingga peserta didik dengan mudah mempelajari materi yang telah disampaikan oleh kakak pembina. Program ini dilaksanakan setiap hari Sabtu selama KKN berlangsung dan bertempat di sekolah MI DARUT TARBIYAH di Desa Leminggir. Sebelum itu program Leminggir Fun Camp mengadakan acara lomba cerdas cermat dengan di adakan acara ini peserta didik dapat menunjukkan akademiknya. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh baik dari pihak DPL maupun pemerintah desa. Pihak DPL merasa kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk menambah semangat belajar siswa dan tentunya kegiatan ini jarang diterapkan di sekolah-sekolah. Pemerintah desa memberikan dukungan penuh pada kegiatan ini, hal tersebut dikarenakan adanya sekolah daring dimasa pandemi covid 19 membuat siswa tidak mudah memahami materi bahasa Inggris. Dengan adanya kegiatan ini, pemerintah desa merasa terbantu untuk memberikan pemahaman lebih pada siswa mengenai materi bahasa Inggris. Pihak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah juga mendukung dan menyambut baik kegiatan ini, mereka merasa sangat terbantu agar siswa-siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan baik dan semangat sehingga tidak siswa dapat merasa jika pelajaran bahasa Inggris bukan merupakan pelajaran yang sulit dimengerti.

2. Masalah yang dijumpai

Masalah yang kami jumpai selama pelaksanaan program kerja yang sudah kami rencanakan dan terlaksana oleh tim KKN-P UMSIDA kelompok 67 pada masyarakat di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari adalah:

1. Kurangnya antusias masyarakat untuk menghadiri segala bentuk kegiatan atau program kerja yang sudah kami rencanakan dan terlaksana oleh tim KKN-P UMSIDA kelompok 67 di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari.
2. Para pelaku usaha masih takut rugi jika memberikan label produk serta kemasan yang menarik pada produknya.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menanamkan lahan kosong agar tidak gersang dan panas.

3.1 Pengabdian 30 Hari di Desa Leminggir

Oleh : Adella Eka Ridwanti

Kegiatan Kuliah kerja nyata atau yang biasa kita sebut dengan KKN adalah salah satu kegiatan yang saya nantikan sebagai seorang mahasiswa, karena dengan adanya kegiatan tersebut saya dapat mempunyai pengalaman yang sangat berharga yakni berkesempatan secara langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat dan menerapkan ilmu yang saya peroleh selama masa kuliah kepada masyarakat. Namun pada awalnya saya masih ragu apakah tahun ini masih tetap diadakan KKN secara langsung dikarenakan masih dalam kondisi Pandemi Covid – 19. Dan ternyata setelah mendapat informasi dari kampus tahun ini akan tetap diadakan KKN secara offline namun dengan beberapa teknis yang berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya.

KKN tahun ini bisa dikatakan istimewa untuk saya karena mendapat lokasi di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari yang sebenarnya merupakan Desa saya sendiri. Dikarenakan adanya beberapa hal yang harus diperhatikan selama adanya pandemi Covid – 19 ini para peserta tim KKN Umsida tahun ini dibagi menjadi dua bagian yakni mandiri dan kelompok. Selain itu penentuan kelompok juga diambil dari letak domisili yang terdekat. KKN tahun ini juga harus menerapkan berbagai protokol kesehatan yang telah ditentukan demi mencegah penularan virus corona yang masih belum berhenti.

Setelah melakukan pembekalan dengan pihak Universitas, acara pembukaan KKN Leminggir dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021, dengan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan yakni Bapak Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom, M.I.Kom dan Kepala Desa beserta perangkat Desa Leminggir. Setelah itu kami melakukan diskusi bersama mengenai proposal program kerja apa saja yang akan kami jalankan di Desa Leminggir selama kurang lebih satu bulan. Program kerja yang akan kami jalankan yakni pengembangan UMKM kerupuk puli dan samiler di Desa Leminggir, pendidikan bahasa Inggris untuk siswa MI DARUT TARBIYAH dan SDN LEMINGGIR untuk kelas IV yang dinamakan program “Leminggir Fun Camp”, dan hidroponik.

Program kerja pertama yang kami jalankan adalah pengembangan UMKM kerupuk puli dan samiler di Desa Leminggir. Berawal dari survei di

salah satu tempat pembuatan kerupuk puli di Desa Leminggir yang kami laksanakan pada tanggal 1 dan 2 Maret 2021. Survei di hari pertama kami melakukan wawancara dengan pemilik usaha puli tersebut mengenai latar belakang terbentuknya usaha tersebut, apa saja kendala yang dialami selama menjalankan usaha tersebut, dan bagaimana pemasaran usaha tersebut. Kemudian pada survei di hari kedua kami melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan kerupuk puli tersebut dan ikut membantu dalam proses pembuatannya. Selanjutnya pada tanggal 3 dan 4 Maret 2021 kami melakukan survei di tempat pembuatan kerupuk samiler di Desa Leminggir. Kegiatan survei tersebut juga tidak jauh berbeda dengan survei yang kita jalankan ditempat pembuatan kerupuk puli.

Setelah melakukan survei di dua tempat UMKM di Desa Leminggir kami menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh pemilik usaha, salah satunya adalah mengenai branding dan desain kemasan produk tersebut. Kebanyakan UMKM yang ada di Desa Leminggir belum mempunyai label nama usaha yang mereka jalankan dan kemasan produk juga masih sederhana. Selain itu yang menjadi permasalahan para pemilik usaha kerupuk puli adalah salah satu bahan yang mereka gunakan bisa dikatakan belum aman untuk dikonsumsi sehari – hari. Oleh karena itu pada tanggal 16 Maret 2021 kami melakukan sosialisasi dan penyuluhan untuk para pemilik usaha kerupuk puli dan samiler di Desa Leminggir. Kegiatan sosialisasi tersebut disambut baik oleh ibu – ibu dan dihadiri sekitar kurang lebih 20 orang. Dalam sosialisasi tersebut kami memberikan penyuluhan tentang penggunaan STPP sebagai bahan pengganti obat puli. Selain itu kami juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya branding dan desain kemasan untuk produk yang mereka jual. Tidak hanya itu kami juga membantu membuat desain kemasan untuk produk yang mereka jual. Harapan kami setelah adanya desain kemasan dapat membuat produk UMKM di Desa Leminggir dapat lebih menarik dan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu produk mereka juga bisa dipasarkan melalui media sosial dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Leminggir di masa pandemi saat ini.

Kemudian kami juga menjalankan program kerja yang kedua yakni “Leminggir Fun Camp”. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2021 yang di ikuti oleh siswa SD dan MI di Desa Leminggir.

Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.00 pagi. Setiap pertemuan kami memberikan materi yang berbeda – beda agar peserta didik tidak bosan dan kami juga menggunakan metode permainan dengan tetap menggunakan Bahasa Inggris. Siswa – siswa kelas 4 sangat antusias saat melakukan kegiatan tersebut karena mereka dapat belajar bahasa inggris dengan menyenangkan. Kemudian pada pertemuan minggu terakhir kami membuat acara lomba cerdas cermat untuk mereka. Acara lomba cerdas cermat tersebut nantinya akan dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021.

Tidak hanya itu kami juga melakukan kegiatan senam pagi secara rutin bersama ibu – ibu PKK di Desa Leminggir setiap hari jumat. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk kami agar lebih dekat dengan masyarakat Desa Leminggir. Selain itu pada tanggal 19 Maret 2021, kami melakukan penempatan bibit hidroponik secara bersama – sama. Dengan ibu – ibu PKK di Balai Desa Leminggir. Ibu-ibu terlihat sangat antusias dengan kegiatan tersebut karena mereka juga bisa belajar untuk menanam melalui media hidroponik dan mempraktekan di rumah untuk mengisi waktu luang mereka agar tetap produktif di masa pandemi saat ini. Kami juga beberapa kali mengadakan rapat dengan anak karang taruna di Desa Leminggir untuk membantu program kerja yang kita buat.

3.2 Kebersamaan Aku, Kami dan Leminggir

Oleh : Afiah Najikhah

Mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 seluruh program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program KKN ini merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas atau perguruan tinggi kepada masyarakat, di mana tujuan diadakannya kegiatan KKN ini yaitu untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki sehingga kami dituntut beradaptasi dengan teman baru.

Acara pembuka yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Februari 2021. Namun

sebelum tanggal tersebut kami telah berkumpul dengan teman-teman satu kelompok guna untuk membahas struktur organisasi dan program kerja yang kami jalankan selama masa pengabdian di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari. Kegiatan ini wajib bagi mahasiswa semester 5 atau mahasiswa yang telah melewati semester 5 namun belum mengikuti kegiatan KKN tersebut. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pihak universitas memberikan dua pilihan system Kuliah Kerja Nyatanya yaitu KKN Non Kerja dan KKN Kerja. Dan dari sini saya lebih tertarik dan memutuskan untuk memilih KKN Non Kerja agar saya dapat belajar dengan masyarakat luas, menambah teman baru dan menambah pengalaman saya dalam terjun ke masyarakat kelak. Dengan demikian hal ini juga berkesinambungan dengan tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat dengan melakukan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memutuskan dua pilihan dari mahasiswa yang mengambil KKN Non Kerja yaitu KKN Kelompok dan KKN Mandiri. Untuk KKN Kelompok pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan seluruh mahasiswa di berbagai kecamatan di luar Sidoarjo, seperti Kecamatan Gempol, Kecamatan Pandaan, Kecamatan Prambon, Kecamatan Mojosari dan lain-lain. Sedangkan untuk KKN Mandiri mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dari rumah masing-masing, akan tetapi mereka tetap dibimbing oleh dosen pembimbingnya. Seluruh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjumlah lebih dari 500 jiwa. Dan dari seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dengan rata-rata masing-masing anggota kelompoknya adalah 17 sampai 18 orang, akan tetapi ada juga yang beranggotakan hanya 11 orang. Saya masuk dalam kelompok 67 yang berolaksi di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari dengan beranggotakan 17 mahasiswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 10 orang.

Desa Leminggir adalah desa yang ada di Kecamatan Mojosari. Dan desa ini merupakan desa yang efektif dalam meningkatkan masyarakat untuk bersama-sama menangkal Covid-19 sehingga dinamakan Kampung Tangguh. Desa Leminggir terdapat 3 dusun yaitu Dusun Lemiring, Dusun Turi dan Dusun Ngagrok. Desa Leminggir terkenal dengan waduknya yang

menjulung luas nan bersih yaitu Waduk Long Storage Kalimati serta terkenal dengan salah satu UMKM yang berada di desa ini yaitu Usaha Kerupuk Puli. Desa Leminggir juga termasuk desa yang bersih karena kami telah mengamati saat survei bahwa dari 3 dusun di atas tidak ada sampah yang berserakan dan warga sekitar sangat menjaga kebersihan.

Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya peroleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang tidak mungkin saya dapatkan di tempat lain dalam waktu yang sama. Pengalaman pertama yang berharga saya adalah ketika saya mendapat teman dari prodi yang berbeda dan disatukan dalam satu kelompok agar kita selalu kompak dan satu tujuan. Dari perbedaan inilah yang membuat kami semakin akrab. Dari pertemuan awal yang bertepatan pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2021 kami yang semula canggung, acuh satu sama lain ketika bertemu dan saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) sifat acuh itulah yang berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat. Dan dari awal pertemuan kami, saya sudah mendapatkan teman yang akrab dan memiliki hobi sama yaitu makan. Dan sampai kegiatan KKN ini berakhir kami selalu bersama.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Perbankan Syariah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen, Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Elektronika ataupun Teknik Mesin, akan tetapi kami adalah Kelompok 67. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kegiatan, Alhamdulillah kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun.

Minggu pertama, kami awali dengan pembukaann bersama dosen pembimbing yakni Bapak Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom, M.I.Kom dan perangkat desa yang dihadiri oleh Kepala Desa yaitu Bapak H. Khusaeni. Hari kedua kami adakan survei ke seluruh dusun yang ada di Desa Leminggir. Dan hari berikutnya kami sudah melaksanakan program, seperti mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan di desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Leminggir ini, seperti potensi desadan beberapa cagar budaya atau bahkan UMKM di desa tersebut. Dan khusus untuk rumah produksi, beberapa dari anggota kelompok kami sering datang ke sana untuk belajar mengenai beberapa UMKM yang ada di desa tersebut yang akan kami kembangkan untuk program kerja kami.

Minggu kedua, dilaksanakan program kerja sesuai dengan pembagian yang telah ditentukan yaitu mengunjungi rumah usaha puli dan samiler dan mengunjungi sekolahan untuk memberikan surat izin Leminggir *Fun Camp* yang mana seluruh kegiatan pada minggu kedua ini didampingi oleh Sekdes. Dan setiap hari jumat kami bersama ibu-ibu PKK melaksanakan senam sehat yang dilanjut dengan kerja bakti balai desa dan atau melaksanakan program kerja kami.

Minggu ketiga, kami mengerjakan program kerja berikutnya yaitu Leminggir *Fun Camp* yang kami laksanakan dengan peserta didik sekolah MI DARUT TARBIYAH dan SDN LEMINGGIR. Dalam program ini Leminggir *Fun Camp* terdiri beberapa anggota yang bertanggung jawab. Mereka melaksanakan kegiatan Leminggir *Fun Camp* ini yang dilaksanakan pada hari sabtu. Yakni hari dimana anak-anak libur sekolah agar tidak mengganggu waktu pelajaran berlangsung. Di sela-sela hari selain hari sabtu. Kami melaksanakan kegiatan program kerja yang lain yaitu membuat taman untuk balai desa yang mana taman ini akan diperlombakan oleh pihak balai desa.

Dilanjut minggu keempat, rutinitas kami sama dengan minggu sebelumnya yaitu membantu menghias taman dan Leminggir *Fun Camp* pada hari sabtu. Namun di minggu keempat ini, kami mengadakan sosialisasi bersama ibu-ibu PKK dan pengusaha UMKM Kerupuk Puli dan Samiler. Dalam kegiatan sosialisasi yang kami laksanakan tamu undangan sangat antusias dengan acara kami yang diselenggarakan. Dan puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran. atas acara yang kami laksanakan dan lancar sesuai dengan yang kami harapkan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi.

Minggu kelima dan keenam, rutinitas menghias taman tetapi kami berlanjut karena sangat banyak yang harus kita kerjakan. Dalam minggu ini kami juga mempersiapkan lomba desa yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 Maret 2021. Dengan membuat spot foto di halaman balai desa. Harapan kami semoga Desa Leminggir dapat meraih juara. Semoga apa yang kami sampaikan di sini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Pada minggu keenam ini pula kami mulai sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan di desa. Untuk perpisahannya kami membuat panitia kecil untuk memberikan hadiah sebagai cendra mata baik untuk desa dan sekolah.

Setelah kegiatan telah selesai, kegiatan pun berhenti satu persatu mulai dari kegiatan seperti mengikuti yang diadakan di desa, mengajar, dan berkunjung ke rumah produksi dan lain-lain. Sebulan lebih kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai mulai melanda kami semua. Desa Leminggir menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Leminggir yang telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat. Pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Leminggir ini akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja kelak.

3.3 Sudut sempit yang akan berakhir dengan kisah bahagia (KKN-P 2021)

Oleh: Agung Wijanarko

Saya KKN di desa Leminggir, desa yang di kenal dengan keindahan sungainya yang dinamakan LongStorage Kalimati. Desa yang sangat indah dan penuh dengan keramahan warganya. Menjadi KKN kali ini sangat berkesan. Kini kami sudah menginjak semester 6. Mungkin di semester yang dibilang sudah tua ini banyak sekali kegiatan dari kampus. untuk sosialisasi dengan masyarakat dan membantu kinerja desa yang membutuhkan peran mahasiswa untuk memberikan inovasi dan meningkatkan potensi desa di sekitar kita. Berbeda dengan KKN tahun lalu, tahun ini KKN dilaksanakan dengan keadaan yang kurang baik, ditengah pandemi virus covid-19 yang melanda negeri kita tercinta. seperti yang dikatakan oleh pihak panitia KKN , Kuliah Kerja Nyata tahun ini diselenggarakan sesuai domisili. KKN ini diselenggarakan di Desa Leminggir.

Pertama kali kegiatan Kuliah Kerja Nyatabertempat di rumahnya Adella dan Aletta. Dia merupakan saudara kembar yang bersedia kediamannya dijadikan basecamp untuk kelompok kami. Awal pertemuan ini saya memperkenalkan diri dan berkenalan dengan teman-teman satu

tim. Sebelumnya kami belum mengenal satu sama lain saya bertemu banyak teman yang berbeda-beda sifat dan perilakunya. saya dapat banyak pengalaman dari teman-teman tim KKN di desa Leminggir. Salah satunya adalah solidaritas , dan rasa tanggung jawab yang besar.

Banyak hal yang kita lakukan di desa leminggir , antara lain menjalankan proker , membantu kegiatan desa , dan tak lupa juga menghabiskan waktu buat membangun chemistry di kelompok KKN 67 . Agar kegiatan apapun yang dilakukan menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan dan bisa menjadikan keluarga meskipun sudah selesai kegiatan KKN. Menyatukan pikiran itu sangat tidak mudah terkadang kami debat , sampai menemukan solusi atau jalan keluarnya. Supaya kegiatan yang kita lakukan di KKN ini berjalan dengan lancar , setiap detik yang kita jalani bersama-sama agar bisa menjadi cerita pengalaman yang baik, yang bisa kita sharing ke semua orang. Mencari solusi dan mencairkan suasana adalah hal yang kita lakukan secara bergantian , supaya bisa nyaman dengan kelompok ini dan proker yang kita jalani sejauh ini agar bisa berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat desa Leminggir. Banyak sekali kisah yang bisa kita ambil disini , meskipun KKN kita tidak diselenggarakan setiap hari dikarenakan pandemi. Kita bisa memaksimalkan waktu kumpul yang sedikit untuk menjadikan proker yang berguna bagi masyarakat, salah satu proker tersebut yang menjadi proker unggulan dari KKN kami kali ini adalah pembuatan kerupuk puli dan samiler. Kami memiliki inovasi yang mungkin dapat membantu warga Leminggir dalam menjual kerupuk pulinya , dengan cara pengemasan yang baik dan mengurangi penggunaan obat terlarang, dengan menggantinya dengan bahan bahan yang lebih layak bagi Kesehatan , alhamdulillah respon masyarakat sangat baik saat kami mengadakan sosialisasi kerupuk puli dan samiler, kami sangat berharap agar sosialisasi ini bisa bermanfaat.

Lanjut proker yang lain yaitu leminggir fun camp, hidroponik, dan yang terakhir membantu pemerintah desa membuat taman spot foto untuk lomba desa. Seperti tentang hidroponik dengan cara yang lebih efisien dan tidak perlu mengeluarkan uang banyak dalam pembuatan hidroponik , dikarenakan menggunakan bahan-bahan yang kita anggap tidak perlu , tapi ternyata sangat berguna untuk nutrisi hidroponik . Air beras , daun trambesi adalah bahannya untuk membuat nutrisi alami ,

hidroponik merupakan system perairan yang dimana air akan terus mengalir menggunakan alat seadanya. Konsep hidroponik membuat tanaman lebih banyak nutrisi dan air. Kita menanam beberapa tanaman yakni sawi pockcoy sama kangkung. Kita juga mengadakan kegiatan bersama ibu PKK dalam membuat kegiatan hidroponik , dengan cara difermentasi selama dua minggu. Proker satunya lagi adalah Leminggir Fun Camp, saya juga menjadi angota pada kegiatan Leminggir Fun Camp. Kami mengajar anak-anak SD dan MI kelas 4 yang ada di desa Leminggir , mengajarkan Bahasa inggris , dikarenakan anak-anak biasanya tidak minat dalam belajar mata pelajaran tersebut karena susah , padahal apapun yang kita tekuni pasti bisa mengantarkan kita untuk menjadi lebih baik. Leminggir Fun Camp memiliki konsep yang baik , dimana kami disini mengedukasi adik-adik dengan belajar sekaligus bermain.

Proker terakhir kita adalah lomba desa , saya dan teman teman berniat untuk membantu desa leminggir dalam lomba antar Kecamatan , desa Leminggir terpilih jadi desa yang mewakili kecamatan Mojosari untuk mengikuti lomba desa tersebut. Kami kelompok KKN tidak sendiri dalam melaksanakan kegiatan , kami juga dibantu oleh anak – anak karang taruna desa Leminggir untuk membuat taman dan spot foto agar kelihatan lebih indah dan asri. Banyak kegiatan yang kita lakukan selama persiapan lomba desa , antara lain mengecat pembatas jalan dengan konsep warna putih dan biru , putih melambangkan kesucian dan biru melambangkan kemakmuran , jadi kesimpulannya desa Leminggir adalah desa yang makmur dengan banyak sumber daya alamnya. Kemudian kami bagi tugas , yang cewek bagiannya mengecat , kalo yang cowok bagiannya membuat taman spot foto yang diberi nama taman Tabebuya. Tabebuya sendiri kita ambil dari nama bunga yang ada di jepang yang berwarna pink atau merah jambu, kami mempersiapkan banyak konsep antara lain bunga yang di kaitkan di besi ram , sama di balut kayu pallet , supaya kelihatan indah , dan membuat jalan menggunakan susunan batu bata , tidak lupa juga membuat tulisan taman tabebuya di sebelah barat daya , agar orang yang akan foto tau kalo taman ini bernama taman tabebuya. Taman yang indah dengan nuansa warna pink , serasa di jepang , membuat konsep yang matang dan tepat waktu , supaya nanti maksimal jadinya , pagi sampai malam kami kerjakan tamannya , alhamdulillah teman-teman saya kompak dalam mengerjakan taman tersebut. Semua membantu untuk

merapikan taman , dan bagi tugas agar tamnnya cepat selesai ,respon dari desa juga baik , kita dibiayai untuk melaksanakn proker dalam membantu desa untuk membuat spot foto buat lomba desa.

Banyak pengalaman yang saya dapat saat KKN di desa leminggir ini , menjadikan kita lebih siap untuk terjun ke masyarakat langsung , karena kita nanti saat lulus kuliah , pengalaman yang kita dapat diKKN dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari, dapat bersosialisasi dengan banyak orang , mengutarakan ide , menjadikan kami lebih disiplin , dituntut untuk mengabdikan ke masyarakat dan banyak lagi pengalaman yang kita dapat disini .Manfaat yang selama ini saya sepelekan di perdesaan bisa saya kembangkan di desa saya , hal yang dikira tidak penting bakal menjadi berguna di masyarakat , lebih tepatnya lagi berguna bagi sekitar , panas hujan badai yang kita lalui di KKN ini menjadikan pengalaman yang indah bagi saya , pengalaman yang belum pernah saya dapat saat di kehidupan saya . Kesimpulan yang saya dapat di dalam KKN kali ini akan saya terapkan di kehidupan saya . mungkin ini saja pengalaman yang bisa saya sharing ke essay kali ini , pengalaman yang tidak mungkin saya lupakan.

3.4.Masa Indah Di Desa Leminggir

Oleh : Agus Fajar Dwi Raharjo

Setelah sekian lama pada pertengahan masa kuliah telah memasuki semester 6 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat salah satu mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kami yang terdiri dari beberapa prodi berjumlah 18 orang mengikuti kegiatan tersebut pada saat liburan semester 5 tepatnya yakni di tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021. KKN Umsida ini terdapat 3 pilihan mengenai pelaksanaannya diantaranya yakni : KKN Non Kerja , KKN Kerja dan KKN Mandiri. Adapun penjelasan dari masing – masing KKN tersebut . KKN Non Kerja adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa/mahasiswi ke masyarakat yang didalamnya dilaksanakan sejumlah program baik fisik dan non fisik seperti penyuluhan, pendidikan, pembangunan sarana sanitasi lingkungan sehat dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan penuh . Yang Kedua penjelasan KKN Kerja yakni bentuk kegiatan pengabdian ke masyarakat dimana bertujuan mengembangkan keahlian tiap tiap individu dalam

membuat sesuatu alat yang bisa berguna bagi masyarakat sekitar. Kegiatannya tersebut dilaksanakan kurang lebih satu bulan penuh hampir sama dengan waktu KKN Non Kerja, namun di KKN Kerja tidak secara langsung tiap waktu berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Yang ketiga penjelasan KKN Mandiri yakni kegiatan KKN yang dilaksanakan bagi mahasiswa/mahasiswi yang domisilinya berasal dari luar kota. Untuk waktu pelaksanaannya sama dengan KKN Non Kerja maupun KKN Kerja yakni satu bulan. Dari ketiga penjelasan masing – masing KKN diatas yakni bentuk apresiasi penerapan sosial dimana diharapkan mahasiswa/mahasiswi yang mengikutinya bisa dengan baik dalam hal pengetahuan maupun sosiasal.

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dahulu kita sekelompok mendapatkan bentuk materi pembekalan dari pihak panitia KKN Umsida sekaligus adanya rapat dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Adapun tujuan dari adanya pembekalan tersebut yakni memberikan wawasan pengetahuan yang bisa digunakan sebagai bekal saat pelaksanaan dilapangan KKN. Adapun juga kegiatan rapat koordinasi dengan beberapa perangkat Desa dimana yang bertujuan kita meminta izin guna kelancaran program KKN kami dimana memulainya dari survei tempat, pembahasan program kerja dimana kita bisa menampung dan memaksimalkan mekanisme program tersebut.

Pada tanggal 22 Februari 2021 kami sekelompok melakukan melakukan pembukaan yang bertempat di desa leminggir yang dihadiri dengan kepala desa setempat. Di setiap kegiatan kami kelompok 67 mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus COVID 19, agar kegiatan dan proker KKN kita berjalan dengan lancar. Sedikit kami bercerita tentang program kerja kami yang pertama yaitu membrending UMKM, disini kami membrending sebuah Produk yaitu kripik puli, kenapa harus membrending? Manfaat dari branding itu sendiri adalah agar memberikan daya tarik tersendiri mendapatkan loyalitas tersendiri dan juga menaikkan harga jual produk itu sendiri. Selain kita membrending, masalah yang lainnya ialah banyak UMKM yang menggunakan obat puli sebagai bahan pengental dan itu tidak baik untuk dikonsumsi, nah kita punya inisiatif bahan puli diganti dengan STPP kita mensosialisasikan ke pelaku UMKM di Desa Leminggir

Program kerja kami yang kedua yaitu di bidang pendidikan, kita melaksanakan sebuah les tambahan bahasa Inggris yaitu bernama English Fun yang kita laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar, kegiatan ini banyak siswa yang antusias karena udah hampir satu tahun anak Sekolah Dasar tidak melakukan tatap muka akibat Pandemi COVID 19, maka dari itu anak-anak sangat senang sekali ikut Leminggir fun camp tersebut.

Program kerja kami yang ketiga yaitu hidroponik, awalnya kami sangat kesusahan untuk menyemai dan juga bisa dibilang gagal, karena tidak semua bibit tumbuh dengan baik, tapi setelah kita belajar dari internet akhirnya kita berhasil melakukan penyemaian dan dari pihak desa disuruh memindai hasil penyemaian kita ke hidroponik yang sudah ada di desa Leminggir dan kita juga mengenakan hidroponik menggunakan bahan bekas seperti botol bekas, dirigen bekas, dan juga bersama ibu PKK.

Selain ketiga proker diatas kita juga melakukan proker tambahan yaitu dengan membuat taman dan juga spot foto, yang nantinya akan dibuat kenang-kenangan dari tim KKN 67 Leminggir, dan kita juga berkolaborasi dengan pihak Karang Taruna. Harapan saya terkait program kerja selama KKN yang dilaksanakan di Desa Leminggir, Mojokerto dapat bermanfaat dan menjadi berkah bagi masyarakat juga seluruh anggota KKN kami.

Untuk warga Desa Leminggir saya berharap agar bisa terus mengembangkan rangkaian kerja yang selama kami buat. Saya sendiri juga mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak kepala desa beserta perangkat desa dan warga sekitar yang telah berkenan menerima dan membantu program kerja KKN kami. Dan tak lupa untuk teman-teman KKN 67 jangan lupa momen-momen indah yang selama ini kita lakukan bersama-sama walaupun ada beberapa momen yang tidak mengenakan untuk kita kenang, semoga apa yang kita lakukan bersama bermanfaat bagi kita semua dan juga bermanfaat untuk warga Desa Leminggir.

3.5 Aku Dan Kenangan Saat Itu (KKN-P UMSIDA 2021)

Oleh : Aletta Dwi Ridwanti

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pada tanggal 22 Februari 2021 kegiatan KKN serentak pembukaan dengan pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui media virtual zoom. Kegiatan Kuliah kerja nyata kali ini tersebar di berbagai wilayah yakni di Kabupaten Sidoarjo, Pasuruan, Mojokerto dan lainnya. Kegiatan kuliah kerja nyata kali ini juga berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena saat ini terlaksana di masa pandemi covid-19. Sehingga harus selalu menerapkan protokol kesehatan pada setiap kegiatan yang dilakukan. Saya ditempatkan di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto untuk kegiatan KKN. Di Kecamatan Mojosari hanya ada satu desa yang ditempati oleh mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Desa tersebut yakni Desa Leminggir, Desa ini memiliki tiga dusun yakni Dusun Ngagrok, Turi, dan Lemiring. Selama menjalankan kegiatan KKN kami tidak diperkenankan membuat pos untuk menetap, sehingga kelompok kami berkumpul di rumah teman yang kebetulan bertempat tinggal di Desa Leminggir.

Saya bersama dengan 16 orang teman saya yang lain mengabdikan serta menjalankan beberapa program kerja yang telah kami rancang sebelum pembukaan kegiatan KKN dilaksanakan. Kami menjalankan program kerja sesuai dengan matriks yang telah kami buat bersama-sama, kami juga membentuk penanggung jawab untuk tiap program kerja agar dapat berjalan dengan baik. Hari pertama kami kelompok KKN-P 67 melaksanakan kegiatan pembukaan di balai desa Leminggir bersama perangkat desa dan DPL. Kami juga memberikan buah tangan kepada perangkat desa sebagai bentuk terimakasih karena telah disambut dengan baik. Setelah melakukan kegiatan pembukaan di balai desa, perwakilan dari kelompok KKN-67 mengikuti kegiatan pembukaan KKN-P UMSIDA 2021 yang diselenggarakan secara virtual. Untuk program kerja utama kelompok kami ada beberapa yakni mengembangkan usaha kerupuk puli dan samiler, kegiatan hidroponik dan Leminggir Fun Camp. Untuk menjalankan program kerja tersebut kelompok kami membagi beberapa anggota untuk tiap prokerjanya, kami juga membagi tiap rocker tersebut terdapat satu penanggung jawab di mana dia bertugas untuk mengkoordinir anggotanya.

Selang beberapa hari dari pembukaan, kami kelompok KKN 67 mengajukan proposal program kerja kepada pemerintah Desa. Pemerintah Desa mendukung penuh program kerja yang telah kami buat meskipun ada 1 program kerja yang harus diganti yakni pemanfaatan daun kelor sebagai usaha warga dirubah menjadi kegiatan hidroponik. Pemerintah Desa juga membantu kelompok KKN 67 mengenai surat-menyurat kepada pihak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah untuk kegiatan Leminggir Fun Camp. Pada tanggal 1 Maret 2021, kelompok KKN 67 serentak memulai semua kegiatan program kerja dari melakukan survei ke tempat pembuatan kerupuk puli, menyemai bibit tanaman kangkung dan pakcoy, serta membuat materi yang digunakan untuk metode pembelajaran kegiatan Leminggir Fun Camp. Setiap anggota yang telah dibagi sesuai program kerja melakukan kegiatan tersebut, seperti untuk survei di tempat pembuatan kerupuk puli dilakukan oleh Tim kerupuk puli dan samiler yang terdiri dari 8 orang dengan didampingi oleh kepala dusun setempat. Sedangkan Tim hidroponik menyemai bibit tanaman. Untuk Tim Leminggir Fun Camp membuat materi yang akan diberikan pada siswa untuk kegiatan hari Sabtu depan, materi tersebut terdiri dari berbagai macam seperti melalui powerpoint, menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Pada tanggal 2 Maret 2002 satu tim kerupuk kulit dan samiler melihat cara pembuatan kerupuk Puli di salah satu rumah pemilik usaha kerupuk puli di Dusun Lemiring, di situ ditunjukkan bagaimana proses pembuatan dari membuat adonan, mencetak dan menjemurnya. Sedangkan untuk survei di tempat usaha kerupuk samiler dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2021 dengan didampingi oleh kepala dusun setempat. Saat survei di tempat usaha kerupuk samiler, Tim kerupuk puli dan samiler menjadwalkan untuk besok harinya datang melihat bagaimana proses pembuatan kerupuk samiler. Pada minggu-minggu tersebut Tim hidroponik juga selalu merawat semaiannya agar dapat tumbuh dengan baik dengan selalu mencukupi air agar tidak kekeringan dan memberikan mineral. Pada tanggal 6 Maret 2021 Tim Leminggir Fun Camp melakukan kegiatan pertama di Madrasah Ibtidaiyah yang bertempat di dusun Lemiring. pada kegiatan tersebut siswa kelas 4 sangat senang mengikuti pembelajaran metode ini karena mereka bisa belajar dan bermain dengan menebak gambar ataupun bercerita, kegiatan ini juga dilakukan dengan santai agar

siswa tidak tegang dan tidak takut untuk menerima pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan Leminggir Fun Camp dilaksanakan setiap hari Sabtu sekali dalam seminggu, setiap pertemuan dilakukan dengan metode pembelajaran berbeda-beda agar siswa tidak bosan dan senang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Pada minggu selanjutnya kami juga mengikuti senam yang dilakukan setiap hari jumat oleh ibu PKK di balai desa Leminggir. Setelah melaksanakan kegiatan senam rutin setiap hari Jumat, kelompok KKN 67 dan ibu PKK melakukan kegiatan kerja bakti dan merawat tanaman yang berada di sekitar lingkungan balai desa Leminggir. Tim kerupuk puli dan samiler juga membuat desain label produk serta kemasan untuk membantu mengembangkan usaha para pelaku usaha kerupuk puli dan samiler. Saya dan teman-teman dari kelompok KKN 67 mengadakan sosialisasi mengenai branding kerupuk puli dan samiler serta inovasi pengganti obat puli dengan menggunakan STPP.

Pada tanggal 16 Maret 2021, kegiatan sosialisasi mengenai pengembangan usaha kerupuk puli dan samiler beserta inovasi pengganti obat puli dengan menggunakan STPP dilaksanakan. Kami mengundang 15 orang yang terdiri dari pelaku usaha kerupuk puli dan samiler beserta 5 orang ibu PKK. Kegiatan tersebut dimulai pukul 09:00 pagi dengan dihadiri oleh bapak kepala desa juga sebagai tamu undangan. Masyarakat yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini karena mendapat informasi atau pengetahuan baru mengenai hal tersebut. Pada kegiatan ini juga dibuka sesi tanya jawab untuk para pelaku usaha maupun Ibu PKK mengenai pembahasan yang telah disampaikan baik oleh pemateri branding yang meliputi pembuatan label produk, kemasan dan penjualan secara online maupun pemateri mengenai pengganti obat puli penggunaan STPP. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan pendampingan pada pelaku usaha kerupuk puli untuk membuat kerupuk puli dengan menggunakan STPP. Kami juga memberikan contoh hasil desain label produk beserta kemasan yang telah dibuat oleh Tim kerupuk puli dan samiler serta memberikan tester kepada masyarakat yang hadir untuk mencoba kerupuk puli yang dibuat dengan STPP.

Sedangkan pada tanggal 19 Maret 2021, saya dan teman-teman lainnya melakukan kegiatan hidroponik di balai desa Leminggir setelah

mengikuti kegiatan senam rutin bersama ibu PKK. Kegiatan hidroponik ini mengajak ibu PKK turun langsung untuk memindahkan hasil semaian pada media hidroponik serta memberikan mineral juga. Kami juga memberikan penjelasan mengenai hidroponik dan menerima pertanyaan apabila ibu PKK ada yang mengajukan pertanyaan mengenai hidroponik. Ada sekitar kurang lebih 200 hasil semaian yang terdiri dari tanaman kangkung dan pakcoy. Diakhir acara juga saya dan teman-teman memberikan satu set bahan untuk hidroponik seperti rockwool, bibit tanaman kangkung dan pakcoy beserta mineral. Pemberian satu set bahan hidroponik agar ibu PKK dapat melakukan kegiatan hidroponik lagi kedepannya.

Untuk kegiatan Leminggir Fun Camp, akan diadakan cerdas cermat yang diikuti oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan ini dilakukan sesuai sistem seperti acara rangking 1 yang pernah tayangkan di Televisi. Kegiatan ini dilaksanakan agar mengetahui seberapa efektif metode tersebut dapat diterima oleh siswa. Kami juga memberikan reward pada juara 1,2, dan 3 berupa sertifikat sebagai hadiah. Hal tersebut sebagai bentuk penghargaan dan juga agar siswa bersemangat mengikuti kegiatan tersebut.

Saya berharap program kerja yang telah dibuat oleh kelompok KKN 67 di desa Leminggir dapat terus berlanjut dan terawat dengan baik sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat di desa Leminggir. Untuk program kerja yang bisa dilanjutkan seperti kegiatan hidroponik dan pengembangan usaha kerupuk puli dan samiler. Semoga desa Leminggir menjadi desa yang mampu menjadi desa maju dan dapat membranding produk-produk yang dihasilkan para pengusaha di desa Leminggir. Saya dan teman-teman timKKN-P UMSIDA berterimakasih kepada pemerintah desa beserta masyarakat yang telah menerima dengan baik kedatangan kami selama kurang lebih satu bulan di desa Leminggir. Semoga jika kedepannya desa Leminggir terpilih menjadi tempat tujuan mahasiswa KKN, masyarakat dapat lebih antusias untuk mengikuti kegiatan yang telah dirancang oleh mahasiswa Kuliah kerja Nyata.

3.6.Perjalanan Bahagia di Leminggir
Oleh : Ajeng Karuniya Putri

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Dalam kuliah kerja nyata mahasiswa didorong untuk mengadakan kegiatan di luar bidang studi dan mahasiswa dapat melakukan studi lintas disiplin ilmu dengan teman dari pelbagai fakultas lain maupun melakukan diskusi, bertukar pikiran serta pengalaman baik dengan teman maupun masyarakat tempat lokasi kuliah kerja nyata (KKN), yang hasilnya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, yakni mahasiswa, pemerintah dan masyarakat. Dengan adanya mahasiswa KKN akan mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dalam mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat. Kkn di laksanakan sebulan penuh tetapi dalam masa pandemi kami tidak di anjurkan untuk selalu ke tempat KKN dan tidak harus menetap di sana .

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan KKN di wilayah yang berdasarkan domisili masing-masing karena masa pandemi ini dari kampus juga mewajibkan anak-anak KKN harus menaati protokol kesehatan meliputi memakai masker, sering cuci tangan, memakai handsanitaizer dan menjaga jaga jarak. Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang semester 6 KKN ini di bagi menjadi 2 pilihan yaitu KKN non-kerja sama KKN kerja namun saya memilih KKN non-kerja karena saya dalam posisi hanya menempuh kuliah saja. Dalam kuliah kerja nyata(KKN) universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswa dalam lingkup dekat rumah di sini saya terpilih di desa sendiri yaitu Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto jumlah anggota per kelompok jumlahnya tidak sama di Desa Leminggir beranggotakan 17 anak yang berdomisili Mojosari semua. Kelompok KKN 67 kelompok yang menurut saya saling melengkapi karena cowok berjumlah 7 sedangkan yang cewek berjumlah 10.

Desa Leminggir mempunyai 3 dusun yaitu Lemiring, Turi, Nganggrok desa yang berada paling ujung Mojosari ini memiliki potensi air yang cukup serta tanah yang subur . Dari hasil survei dan menjelajah desa saya menemukan lahan persawahan yang luas dan terawat yaitu meliputi tanaman singkong, cabai, perkebunan pisang di belakang rumah yang tumbuh tanpa dan tanaman bambu karena di desa ini banyak lahan kosong yang tidak dipergunakan. Rata-rata di desa Leminggir mata

pencarian ialah bertani dan berkebun soalnya aliran sungai nya selalu mengalir cocok untuk mereka para petani untuk bercocok tanam. Begitupun dengan warganya mereka sangat antusias,ramah,baik kepada tim KKN dari universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang singgah sesaat di situ KKN boleh singkat tapi cerita harus selalu di ingat mayoritas beragama muslim terlintas banyak masjid di desa Leminggir . Banyak ilmu,pengalaman dan teman asyik saya dapatkan di KKN Iki yang tidak pernah saya dapatkan di tempat lain dengan waktu yang sama. Berbagai sifat antar anggota yang berbeda membuat saya lebih tau menghargai sesama.

Hari pertama tanggal 22 Maret acara KKN di buka di balai desa leminggir yang mendatangkan DPL yaitu bapak Ferry Adhi Dharma ,Tim KKN, bapak lurah, bapak sekretaris desa,dan perangkat lainnya. di acara pembukaan itu kami menyediakan cemilan buat perangkat desa serta bapak Ferry Adhi Dharma di pembukaan tujuan kami izin untuk singgah KKN di leminggir dan pak Ferry Adhi Dharma menitipkan kami kepada perangkat" desa buat KKN di leminggir dan kami juga mempunyai tujuan menanyakan tentang pertanyaan seperti jumlah penduduk,UMKM yang ada dan potensi desa buat melengkapi proposal yang kami kerjakan selesai dari itu kami kembali ke base came yaitu rumah mbak Adella dan Aletta untuk berdiskusi.

Selama berjalannya waktu kami melaksanakan 3 program kerja yaitu sosialisasi kerupuk puli dan samiler, hidroponik dan Leminngr Fun Camp. Kami melakukan juga survey ke tempat pembuatan kerupuk puli dan samiler kedatangan kami ke tempat UMKM tersebut Alhamdulillah di sambut dengan baik. Kami di situ membantu dalam proses pembuatan dan bertanya mengenai bahan yang di gunakan serta komposisi yang ada dan kami menemukan permasalahan di kerupuk puli yaitu mereka ternyata menggunakan borak buat pengental dan kami mencoba mengganti borak itu dengan bahan yang sudah ber BPOM yaitu stpp dan kami mencoba membuatkan label kepada pelaku UMKM tersebut karena mereka belum memiliki seperti branding produk.

Setelah berjalannya waktu kami memiliki ide buat membuat sosialisasi bersama UMKM pada tanggal 16 Maret 2021 kami melaksanakan sosialisasi itu kami mengundang 25 orang yang terdiri dari tim UMKM desa dan ibu" PKK . Kami mempersiapkan semaksimal

mungkin agar menarik dan berjalan lancar setelah hari H datang kami melakukan acara tersebut dan paling saya senang adalah ibu" ternyata antusiasnya sangat tinggi buat mencoba mencampur dengan stpp setelah selesai kami evaluasi acara Tersebut. Evaluasi nya bagus" . Sosialisasi selesai 1 program kerja ada 2 program kerja yang belum selesai yaitu Leminggir Fun Camp Sama hidroponik . Leminggir Fun Camp itu acara nya setiap hari Minggu pagi dan hidroponik kami menanam kangkung dan pakcoy setelah beberapa hari kami menunggu hasil hidroponik tibalah hari Jumat hidroponik tumbuh dengan sehat kami rajin memberikan vitamin tumbuhan dan mengasih air secukupnya di hari Jumat kami memindah tumbuhan tersebut ketempat yang sudah di sediakan oleh desa leminggir dan setiap hari Jumat kami melakukan senam dan kerja bakti bersama ibu-ibu PKK .

Desa juga menginginkan kami buat membantu konsep buat acara desa kami di suruh untuk membuat taman dan mengecat pagar desa serta pembatas taman kami menyumbang tanaman berbagai macam bunga yang cantik dan bermanfaat . Sampai sekarang kami masih melakukan pengcat an di pagar bale desa dan untuk taman kami masih mengkonsep dan belum di ACC buat dana desa kami di kasih waktu 1 Minggu . Di waktu hari Sabtu kami memiliki ide buat mengundang anak karang taruna buat membicarakan tentang dan mereka bersedia membantu dalam proses pengerjaan taman dan spot foto. Berjalannya waktu kami semakin kompak dan semakin merasakan kekeluargaan dalam kelompok kami tidak hanya KKN saja tapi ngopi bareng berasama karang taruna sambil membicarakan program kerja kami dan menitipkan akun penjualan UMKM desa dan saya sangatlah senang bisa bertemu teman-teman . Tentunya banyak sekali suka duka yang di alami dari beda pendapat,ada beberapa yang malas dan sebagainya tapi kami tidak lah mengedepankan ego tapi mencoba saling menghargai dan melengkapi sesama anggota banyak sekali pembelajaran yang saya peroleh dari KKN ini dari menghadapi masyarakat kerasnya dunia kerja dan yang terpenting saling menghargai dan disiplin tanpa harus di suruh .

3.7. Cipta Program Kerja

Oleh: Diva Putri Anasya

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. beberapa perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan KKN di wilayah lokasi perguruan tingginya saja, namun juga ke berbagai daerah, provinsi, dan kabupaten di seluruh Indonesia. Bahkan ada juga yang dikirim ke wilayah-wilayah tertinggal, terpencil, dan wilayah berbatasan. Namun dengan adanya covid-19 ini pihak universitas membuat kebijakan bahwa KKN ini dilakukan secara online dan jika tidak memungkinkan ada hal mendesak untuk terjun langsung ke lapangan maka mahasiswa diperbolehkan untuk melakukan secara offline akan tetapi dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan dan tidak memperbolehkan adanya kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus atau setiap hari.

Pengertian KKN dapat diartikan sebagai kuliah kerja nyata. Dimana setiap mahasiswa mendekati akhir semester wajib melakukan kegiatan KKN. KKN dikhususkan untuk mahasiswa S1. KKN wajib diikuti sebagai syarat kelulusan. program ini ditujukan untuk tiga sasaran elemen kemasyarakatan. Yang pertama adalah mahasiswa, masyarakat (mitra dan pemerintah), dan perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari - 1 April 2021. Kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6. Dalam pengadaan kuliah kerja nyata (KKN) ini pihak universitas membagi beberapa isian yaitu ada KKN kerja, ada KKN Nonkerja. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Nonkerja selain bisa manage waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat dengan melakukan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan Daerah tertentu.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswanya di berbagai kecamatan di luar kota Sidoarjo seperti kecamatan Mojosari. Kami disini dari kelompok Leminggir-67 dengan jumlah mahasiswa 17 orang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan membuat

berbagai macam program kerja. Ada 4 macam program kerja yang kami buat. Pertama, program kerja UMKM Kerupuk samiler. Kedua, program kerja UMKM kerupuk Puli. ketiga, Program kerja pendidikan dengan pengajaran Bahasa Inggris. Keempat, program kerja hidroponik. Kami memulai kegiatan KKN dari jam 09:00-17:00 WIB setiap harinya. Pagi jam 09:00-10:00 melakukan Briefing selanjutnya pukul 10:15-11:00 menemui kepala desa untuk penanda tangan surat izin kegiatan. Hal ini tidak dilakukan setiap harinya dikarenakan melihat kondisi dan situasi, kegiatan surat menyurat dilakukan jika ada hal yang mendesak dan penting. Semua kegiatan kami adakan dengan persetujuan kepala desa, hal ini dilakukan supaya mempermudah kegiatan mahasiswa dan jika ada kendala pihak balai desa akan membantu kita dengan contoh membantu pendanaan program kerja mahasiswa. Selanjutnya, pukul 11:00-selesai kita mulai mengerjakan program kerja sesuai dengan pembagian kelompok. Dihari yang sama kita mengerjakan dua program kerja yakni Program kerja UMKM kerupuk Samiler dan Puli. Setelahnya kita selalu saling berkoordinasi jika dirasa masih ada yang kurang untuk program kerja ini, sebagai penutupan kami mengadakan evaluasi setiap kegiatan usai.

Untuk program kerja pendidikan Bahasa Inggris kita melakukannya di 2 tempat yakni Sekolah Dasar (SD) & Madrasah Ibtidaiyah (MI). Disini ada ketentuan untuk pengajaran Bahasa Inggris, tidak semua murid bisa mengikutinya. Program kerja ini dikhususkan untuk siswa kelas 4 baik dari SD maupun MI. Total siswa seluruhnya campuran antara siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 33. Kami membuat program kerja ini dikarenakan kebutuhan utama siswa-siswa dalam belajar bahasa, bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan sesama, maka tujuan umum pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk mengembangkan siswa untuk berkomunikasi agar siswa bisa lancar dalam melafalkan bahasa Inggris sebagai bekal dimasa depannya untuk menghadapi dunia global seperti saat sekarang ini. Di program pendidikan ini ada 7 mahasiswa yang terdiri dari : 4 mahasiswa dan 3 mahasiswi termasuk saya. Program kerja ini dijadwalkan khusus hari Sabtu dan Minggu dari pukul 09:00-10:00 WIB dan total ada 4 kali pertemuan dan diakhiri dengan acara cerdas cermat.

Dengan diadakannya kegiatan ini kami berharap dengan adanya metode lomba cerdas cermat mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan bisa menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kami berharap kegiatan ini akan bermanfaat nantinya untuk kehidupan baik peserta didik, desa yang menjadi pilihan untuk dilakukannya program Kuliah Kerja Nyata ini, serta masyarakat yang ada. Harapan lainnya, kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo agar menjadi kebaikan yang bernilai ibadah, dan kelak mendapat rahmat Allah di dunia dan akhirat.

3.8. Pengalaman Mempunyai Teman Baru Dan Ilmu Hidroponik Selama KKN

Oleh : Dwi Febrian Aldy

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat pada suatu desa yang diwajibkan bagi mahasiswa yang menempuh di sebuah universitas. KKN diselenggarakan bertujuan untuk membantu / meningkatkan suatu potensi yang ada di suatu Desa dan hal tersebut adalah hal yang wajib bagi mahasiswa sebagai syarat melanjutkan skripsi. KKN mempertemukan mahasiswa dari fakultas manapun dimana kebanyakan dari kita tidak saling mengenal dan harus menyatukan fikiran agar semua proker berjalan dengan lancar dan tidak ada perselisihan di antara mahasiswa. Memang terkadang untuk melakukan itu tetapi bagaimana pun juga kita harus menjaga toleransi dan saling menghormati satu sama lain.

Perkenalkan, nama saya Dwi Febrian Aldy, mahasiswa dari jurusan teknik mesin semester 6. Dan di semester ini saya mengikuti KKN Pencerahan 2021. KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun lalu karena tahun ini sedang mengalami pandemi yang disebabkan oleh virus Korona yang melanda negeri tercinta ini. Seperti yang dikatakan oleh pihak panitia KKN, kuliah kerja nyata tahun ini diselenggarakan sesuai domisili, bertepatan dengan domisi yang saya tinggali yaitu kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto dan panitia KKN menetapkan kelompok kita (kelompok 67) di suatu desa yaitu desa Leminggir, kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Dan kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya dan teman selama mengikuti KKN, dimulai dari hari pertama yaitu pada tanggal 22 Februari 2021, kami mekasanakan KKN di rumahnya Adella dan Aletta, saudara kembar yang bersedia rumahnya dijadikan basecamp untu kelompok kami, kemudian saya bertemu dan berkenalan dengan mereka. Meskipun pada awalnya saya agak gugup dan agak canggung karena belum saling kenal, namun saya coba berusaha berani berkenalan dengan mereka, dan lama kelamaan saya merasa agak santai berinteraksi dan juga saya memiliki banyak teman. Bahkan ada salah satu teman yang juga menyukai hal yang sama dengan saya, yaitu tentang otomotif.

Sebelum menjalankan KKN nya, kami berdiskusi dan menanyakan ke kepala desa tentang apa saja UMKM dan Sekolah di desa tersebut. Setelah mendapatkan informasi UMKM dan Sekolah di desa leminggir, kami membentuk 3 progam kerja (proker) yaitu pendidikan SD/MI, Pengembangan Usaha Krupuk Puli dan Samiler, dan Hidroponik. Kemudian kami membentuk 3 kelompok sesuai dengan Proker yang dijalankan dan saya kebagian kelompok Hidroponik.

Pada tanggal 25 Februari 2021 kami membuat sebuah tanaman hidroponik dengan menggunakan barang bekas. Saya menggunakan sebuah botol dan jerigen untuk media tanamnya. Kemudian barang tersebut dilubangi dengan alat pemotong. Kemudian jerigen dan botol diwarnai menggunakan cat kayu yang berwarna biru dan merah. Setelah itu dikeringkan. Kemudian pada tanggal 30 Februari 2021 saya menanam benih tanaman pakcoy dan kangkung. Media tanam untuk benihnya menggunakan Rockwool. Setelah benih tersebut ditanam, kemudian disiram dengan air secukupnya dan dijemur diatas matahari.

Sambil menunggu tanaman pakcoy Dan kangkung tumbuh, saya melakukan kegiatan KKN lain seperti mengikuti survey ke tempat Usaha Keripik Samiler. Setelah sampai disana, saya dan teman teman wawancara langsung dengan pemilik usaha. Kami juga menanyakan masalah atau hambatan yang dialami selama produksi, setelah itu teman teman kami menawarkan ide untuk pengemasan dan pemasasran online, dan pemilik usaha tersebut setuju dengan ide kami. Selain itu pada waktu luang, saya main bareng teman-teman, dan saya juga pertama main permainan tersebut. Meskipun permainan tersebut hanya kartu aja, tetapi keseruan dan dan keceriaan yang saya inginkan sejak dulu sudah tercapai. Pada

tanggal 5 Maret 2021, kami dikabari oleh Bapak Kepala Desa bahwa desa Leminggir akan mengikuti Lomba Desa yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2021. Konsep yang digunakan yaitu taman untuk spot foto. Setelah itu teman-teman berdiskusi dan mereka menyetujui ide dari Bapak Kepala Desa.

Pada hari berikutnya, saya dan teman-teman membantu membersihkan taman yang berada di depan balai desa dan juga membantu merapikan kebun balai desa, selain itu kami juga memeriksa dan membersihkan fasilitas hidroponik yang ada di dalam balai desa. Dan juga kami diizinkan oleh kepala desa untuk menanam benih hidroponik kami di fasilitas itu. Akhirnya kami langsung menanam dan mengecek saluran airnya. Tempat fasilitasnya cukup luas, setelah menanam di tempat hidroponiknya, kami memberikan cairan nutrisi dan mencampurnya di ember yg berisi air.

Untuk pengairan hidroponiknya berasal dari ember yang berisi air yang dicampur dengan nutrisi beberapa sendok, kemudian air tersebut disedot oleh mesin penyedot air dan disemprotkan keatas melalui selang kemudian air tersebut mengalir melewati tunas tanaman Kangkung dan Pakcoy. Kelompok hidroponik mengadakan sosialisasi tentang hidroponik bersama ibu-ibu PKK setelah senam Pagi. Kami menjelaskan proses pertumbuhan benihnya dan juga mengajarkan cara menanam hidroponik, semua ibu-ibu merasa senang dan tertarik dengan hidroponik kami. Dan juga tanaman hidroponik kami pada saat itu kondisinya tumbuh subur.

Pada tanggal 17 Maret 2021 kami melanjutkan persiapan untuk Lomba Desa dengan menanam berbagai jenis tanaman dan juga mengecat pagar agar terlihat lebih cerah dan layak untuk spot foto. Selama menghias tanaman, kami dibantu oleh pemuda Karang Taruna. Selama saya mengikuti KKN ini, saya merasa cukup senang dan juga sebagai pengalaman baru dalam bersosialisasi dengan antar anggota dan warga sekitar. Selain itu keakraban dan solidaritas antar anggota kelompok sangat penting agar program Kerja KKN ini berjalan dengan lancar, susah dan senang dapat dilalui dengan bersama.

Selain itu, dengan adanya pelaksanaan KKN pencerahan di tahun ini, saya berharap ilmu yang kami sampaikan bisa berguna untuk warga desa sekitar dan juga hasil dari inovasi kami bisa dikembangkan untuk kedepannya. Saya mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala desa

dan seluruh perangkat desa yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN ini dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada pelaku usaha, anggota karang taruna dan juga warga sekitar yang telah membantu kami dan berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan KKN kami.

3.9 Awal Mula Kegiatan KKN-P 2021

Oleh : Dwi Yulia Ningsih

Awal mula pembukaan kegiatan KKN bertepatan pada tanggal 22 Februari 2021. Kami selaku mahasiswa semester 6 sedang melaksanakan sebuah kegiatan yang makna wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk mata kuliah KKN sendiri di dalam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dibagi menjadi 2 kategori yaitu: KKN Non-kerja dan KKN Kerja. Mengenai pengertian KKN itu sendiri merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Dalam artian, yang mana kami sebagai mahasiswa bersedia membantu dengan pendekatan lintas keilmuan dari berbagai bidang yang ditekuni oleh mahasiswa tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama satu bulan semua itu tergantung kebijakan yang dikeluarkan oleh Universitas. Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing Universitas.

Dengan adanya tujuan pembekalan tersebut merupakan suatu kegiatan KKN secara berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat terjun ke desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan KKN di Desa Leminggir, pada tanggal 23 Februari 2021 Kami juga sedang melakukan survey desa dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh desa Atau apa saja potensi yang terdapat dalam desa. Kemudian semua dipersiapkan sedemikian rupa oleh pihak Universitas, pada tanggal 22 Februari 2021, kami peserta KKN diharapkan mengikuti acara pemberangkatan KKN melalui via *Daring*.

Daerah ini merupakan pemukiman di dataran rendah, sehingga cuacanya panas dan debu. Masyarakat mengakui dengan adanya mahasiswa yang KKN di Desa Leminggir memberikan dampak yang positif

dan dapat membantu masyarakat dalam hal mengembangkan produk yang sudah ada di Desa Leminggir. Setelah selesai pembagian yang sudah ditentukan pihak kampus terkait desa, Kecamatan dan Kabupaten. Hari pertama telah berlalu kami lakukan, pada hari kedua kami mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan program kerja. Untuk program kerja itu sendiri, Kegiatan program Kerja kami laksanakan setiap hari kecuali hari minggu.

Dari pagi sampai sore terkadang dari siang sampai malam, Tibalah hari kedua, saya dan teman-teman mulai memfokuskan diri pada program kerja KKN. Kemudian kami membentuk 3 tim yang terdiri dari program kerja krupuk puli dan krupuk samiler, program kerja hidroponik dan program kerja Pendidikan. Seiring berjalannya waktu program kerja ini dijalankan oleh tim KKN. Pada tanggal 1 Maret 2021 kami selaku tim program kerja krupuk puli melakukan survey dan wawancara dengan pemilik usaha krupuk puli. Menurut pemilik usaha krupuk puli. Ini beliau merintis usahanya cukup lama. Beliau merintis usahanya dibantu oleh pegawainya. Beliau membuat produk krupuk puli dengan tangannya tanpa menggunakan alat yang canggih (mesin).

Konsumen bisa memesan sesuai selera. Produk krupuk puli beratnya juga disesuaikan dengan permintaan konsumen. Setelah itu pada tanggal 2 Maret 2021 kami melihat cara pembuatan krupuk puli. Proses pembuatan krupuk puli saat matahari cerah. Saat itulah krupuk puli dijemur. Selain itu juga kami membantu dalam proses pengemasan dan penggorengan. Kami mendapatkan ide dalam pembuatan *packaging*. sebelumnya puli atau samiler hanya menggunakan dari plastik biasa. Belum ada merk dan hanya dijual di tetangga terdekat dan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu kami mendesain *branding* dan mengemasnya dengan *packaging* yang lebih menarik. Dengan kemasan yang bagus konsumen akan tertarik membeli produk yang kami jual ke tangan konsumen.

Sehingga bukan hanya tetangga sekitarnya yang membeli tetapi kami dapat memasarkannya diluar melalui Instagram, facebook, shopee, atau go food. Dengan produk yang kami jual melalui media secara online otomatis penjualan meningkat pesat dan keuntungan yang kami mendapatkan keuntungan yang besar sesuai yang modal yang kami keluarkan. Pada tanggal 4 Maret 2021 kami melakukan survey dan wawancara ke tempat pemilik usaha krupuk samiler. Menurut pemilik

usaha krupuk samiler. Ini beliau merintis usahanya cukup lama. Beliau merintis usahanya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Beliau membuat produk krupuk samiler dengan tangannya tanpa menggunakan alat yang canggih (mesin).

Konsumen bisa memesan sesuai selera. Produk krupuk samiler beratnya juga disesuaikan dengan permintaan konsumen. Setelah itu dilanjutkan pada tanggal 5 Maret 2021 kami melihat cara pembuatan krupuk samiler di rumah pemilik usaha. Proses pembuatan krupuk samiler terbuat dari bahan alami yakni singkong. Untuk program kerja pertama, Pada tanggal 16 Februari 2021 kami selaku tim KKN mengadakan acara sosialisasi bersama dengan ibu PKK yang dilaksanakan di balai desa. Pada saat sosialisasi kami mengadakan demo masak proses pembuatan krupuk puli. Kami juga menjelaskan di depan ibu PKK dalam sosialisasi ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman warga sekitar bahwa krupuk puli menggunakan bahan obat puli (*bleng*).

Ternyata bahan yang digunakan dalam pembuatan krupuk puli sangat berbahaya bagi kesehatan karena terdapat mengandung boraks. Kami selaku tim KKN menemukan bahan yang alami yaitu STPP. Bahan ini tidak berbahaya bagi kesehatan karena sudah diakui BPOM. Dan cocok dikonsumsi oleh kalangan masyarakat. Berlangsung sudah terlihat jelas bahwa ibu-ibu PKK merasa senang dan antusias mengikuti acara sosialisasi yang kami laksanakan. Dari pemilik usaha krupuk puli dan krupuk samiler sangat setuju untuk perubahan kemasan produk krupuk puli dan krupuk samiler itu sendiri. Karena kami memberikan pengetahuan baru dan ilmu yang belum didapatkan ibu-ibu dari orang lain. Acara ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang kami rencanakan. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi krupuk puli dan krupuk samiler ini. Selain itu juga kami mempunyai program kerja yang ke-2 yaitu hidroponik.

Pada saat tanggal 5 Maret 2021 kami selaku tim program kerja hidroponik melakukan penyemaian benih pakcoy dan kangkung menggunakan media rockwool. Proses hidroponik tanaman ini tumbuh sekitar 1-2 minggu tanaman pakcoy dan kangkung. Setelah itu tanaman ini setiap hari bibit yang disemai di beri nutrisi agar tanaman tumbuh besar. Kami tidak hanya menunggu bibit yang tumbuh saja, Tetapi kami juga membuat media gelas dan jurigen yang nantinya bibit di pindahkan.

Kami mulai mengecat dan melubangi jurigen yang nantinya akan dimasukkan gelas. Kemudian tanaman ini dipindahkan ke botol. Pada tanggal 19 maret 2021 tanaman pak coy dan kangkung dipindahkan tempat hidroponik yang sudah disediakan di balai desa.

Adapun dalam melaksanakan kegiatan program kerja yang ke tiga yaitu leminggir *fun camp*. Pada tanggal 5 Maret 2021. Sebelum dilakukan program mengajar Leminggir *Fun Camp*. Kami selaku tim program kerja pendidikan melakukan survey ke sekolah MI DARUT TARBIYAH dan SDN LEMINGGIR. Setelah melakukan survey program Leminggir Fun Camp dijalankan. Kegiatan ini diadakan dengan bertujuan menyenangkan dalam belajar bahasa inggris untuk kelas IV. Dimana pembelajaran ini kakak pembimbing memberikan media berupa video dan gambar (*stick puppets*) yang dilakukan dalam sebuah permainan untuk peserta didik. Kami mengajar secara bergantian antara anak SD dan MI,

Untuk anak MI kami melaksanakannya pembelajaran menggunakan media gambar yang dilakukan secara Offline. Tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Sedangkan untuk anak SD kami melaksanakannya pembelajaran secara daring dengan menggunakan media video yang tentunya tidak membosankan mereka dalam belajar. Dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Agar mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh kakak pembimbing tersebut. Berjalannya waktu program Leminggir *fun camp* mengadakan lomba cerdas cermat yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2021 di balai desa Leminggir yang didampingi oleh guru pendamping dan kepala desa. Program ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana akademik peserta didik.

Pada tanggal 19 Maret 2021 kami selaku tim KKN melakukan kegiatan taman desa bersama dengan anak karang taruna. Taman desa di pergunakan untuk spot foto. untuk kenang-kenangan jika pernah kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Leminggir. Dari sini, saya menjadi tahu bahwa Desa Leminggir ada tempat wisata yakni waduk yang dikenal nama *Long Storage Kalimati*. Di Desa Leminggir mempunyai UMKM desa yang adalah satu produk sebagai Program Unggulan yaitu krupuk puli dan krupuk samiler. Rata-rata UMKM di Desa Leminggir hanya memproduksi ketika ada pemesanan saja. Hal ini yang membuat UMKM Di Desa Leminggir kurang maksimal. Dibandingkan dengan pengusaha lainnya.

Tidak hanya itu kami selaku tim KKN membantu dalam segi kemasan (*branding*) produk krupuk puli dan krupuk samiler. Dan berbagai varian rasa maupun kami tetap menjaga kualitas produk. Selain itu kami juga menjaga kebersihan pada saat proses pembuatan produk krupuk puli dan krupuk samiler. Kemudian di pasarkan yang dilakukan melalui sosial media.

Kegiatan itu berhenti dari kegiatan program kerja krupuk puli dan krupuk samiler, program kerja hidroponik dan program kerja pendidikan. Sebulan penuh kegiatan KKN 67 telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari Universitas pun segera berakhir. Kesedihan warga pun mulai melanda di Desa Leminggir. Desa Leminggir sudah menjadi kampung halaman yang kami kunjungi. Keramahan, rasa kekeluargaan menjadi memori yang selalu kami rindukan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang tidak akan saya dapatkan selama ini. Pengalaman saya selama kegiatan KKN mengetahui bahwa selama ini produk krupuk puli bahan obat yang digunakan tidak layak untuk dimakan. Selain itu saya juga mengetahui Bagaimana cara menanam benih pak coy dan kangkung yang baik dan tepat. Kemudian saya mengetahui bahwa awalnya peserta didik menganggapnya bahwa bahasa inggris itu sulit.

Ternyata dengan adanya program Leminggir *Fun Camp* mereka sangat berantusias mengikuti program ini. Program yang dijalankan sangat memberikan apresiasi. Untuk mereka bahwa bahasa inggris tidak sesulit yang mereka bayangkan selama ini. Dibalik pengalaman saya terdapat hikmah yang dapat diambil dalam kehidupan. Terima kasih untuk Desa Leminggir. Telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk tim KKN 67. Pengalaman yang tidak pernah kami lupakan akan menjadi bekal.

Dalam bersosialisai dengan masyarakat maupun dunia kerja. Dan beberapa kegiatan dalam program kerja yang kami laksanakan. Dengan sedemikian rupa di Desa Leminggir semoga bermanfaat dan berkah untuk kami semua. Selain itu UMKM terus berkembang pesat di Desa Leminggir. Program dan kegiatan yang dibuat selaku tim KKN terlaksana akan terus berkelanjutan. Untuk warga Desa Leminggir saling kerja samanya untuk memajukan Desanya sendiri. Untuk saran dan kesan yang saya sampaikan kami tim KKN. Tetap saling menjaga tali persaudaraan yang baik di Desa

Leminggir. Saya berharap dengan kehadiran kami tim KKN 67 di Desa Leminggir dapat sedikit membantu masyarakat.

Dari sekian kegiatan yang telah kami lakukan selama satu bulan ini di Desa Leminggir. Waktu terasa begitu cepat. Meskipun kami hanya bisa menyumbangkan sedikit ilmu kepada masyarakat. semoga masyarakat dapat mengembangkan yang lebih lagi ilmu yang di dapatkan dari kita Semua. Dan kita juga dapat pelajaran yang berharga selama kegiatan KKN ini dengan baik. Setiap akhir sebuah cerita, akan selalu menciptakan awal cerita yang baru, begitu juga dengan perpisahan. Perpisahan pun mulai datang bahwa detik-detik kebersamaan merupakan anugerah yang tidak boleh disia-siakan. Jika disia-siakan akan menyesal dikemudian hari. Semoga kami bertemu lagi di lain waktu.

Yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain. Dengan adanya kegiatan KKN lebih akrab. Kami melewati suka duka bersama. “ Keakraban ialah keindahan saat awal dijalani dan saat berakhir di ingat kembali”. KKN ini telah mengajarku bahwa saling menghargai itu sangat penting. Semoga Desa Leminggir mampu mengolah dan mengembangkan UMKM yang lebih baik daripada sebelumnya mulai dari kemasan, pemasaran produk yang dijual ke konsumen. Juga mampu bersaing dalam dunia bisnis.

Kami selaku tim KKN 67 kami sudah melakukan dan memberikan yang terbaik untuk memajukan Sumber daya manusia di Desa Leminggir. Semoga program yang kami laksanakan meliputi program kerja krupuk puli dan krupuk samiler tetap dilanjutkan dalam hal pemasaran produk. Setelah itu program kerja hidroponik bisa dilanjutkan oleh ibu PKK. Untuk mengenai program kerja pendidikan sistem pembelajaran menggunakan media gambar atau video bisa memberikan Motivasi dan inovasi untuk guru MI dan SD. Sedangkan taman desa tetap dirawat dan dilanjutkan oleh anak karang taruna. Potensi sumber daya manusia, masyarakat di Desa Leminggir mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Seperti bercocok padi dan bercocok jagung. Namun ada juga sebagaian yang bekerja di perusahaan.

3.10. 45 hari KKN didesa Leminggir

Oleh : Gita Nur Laili

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan KKN berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di sana. Namun, dengan adanya wabah virus Covid-19 ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengambil kebijakan dengan memberlakukan system pembagian kelompok sesuai domisili.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai mengadakan KKN ini dari tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan tanggal 7 April 2021, kegiatan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau bagi mahasiswa yang sudah melewati semester 6 namun belum mengikuti kegiatan KKN tersebut. Dalam pengadaan KKN ini pihak universitas membagi beberapa pilihan yaitu ada KKN kerja, ada KKN Nonkerja dan KKN Muhammadiyah. Namun yang saya pilih dari pilihan tersebut yaitu KKN Nonkerja selain bisa memanage waktu, juga bisa menambah pengalaman saya dalam terjun ke dunia masyarakat nantinya. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan tujuan KKN ini yaitu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat dengan melakukan peningkatan perekonomian kreatif dimasa pandemi ini.

Dalam pelaksanaan KKN ini, pihak UMSIDA menempatkan mahasiswanya di berbagai desa di beberapa kabupaten di Jawa Timur ini. Tidak hanya kabupaten sidoarjo saja, kabupaten Mojokerto dan Lamongan misalnya. Seluruh mahasiswa KKN berjumlah lebih dari 500 orang. Karena pembentukan kelompoknya tidak sesuai dengan tahun 2020, di tahun 2021 ini terbagi menjadi 2 yakni ada yang kelompok juga ada yang mandiri dengan alasan kerja. Saya termasuk dalam anggota kelompok 67 yang berlokasi di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto, dengan anggota kelompok yang berjumlah 17 orang dengan jumlah laki – laki 7 orang dan perempuan 10 orang.

Desa Leminggir merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mojosari, Mojokerto. Desa ini terdiri dari 3 dusun yakni Dusun Ngagrok, Dusun Turi dan Dusun Lemiring. Desa tersebut terbagi menjadi 31 RT dan 7 RW. Desa Leminggir kaya akan orang yang berwirausaha, salah satunya adalah kerupuk puli dan samiler. Tim KKN-P 67 melihat, mengamati, serta membantu dalam proses pembuatannya. Tidak hanya itu kami juga mengajarkan cara berinovasi terhadap pangan agar layak dan menarik untuk dikonsumsi. Kami mengedukasi bahwa bahan-bahan yang digunakan untuk membuat makanan harus aman agar tidak membahayakan Kesehatan orang yang mengkonsumsinya, jika mempunyai manfaat.

Kegiatan KKN tidak berhenti disitu saja, saya sendiri dan juga teman – teman berinisiatif untuk membuat kegiatan yang lain. Kami tertarik untuk mengedukasi anak – anak SD/MI Leminggir di masa pandemic ini. Dalam pembelajaran daring, siswa pasti sudah bosan, sehingga muncul dalam pikiran kami dengan membuat kegiatan tatap muka dengan anak – anak SD/MI. Kegiatan ini juga tidak melupakan protokol Kesehatan, sehingga nantinya mahasiswa, Guru maupun murid akan tetap aman. Pembelajaran ini kami namakan dengan “Leminggir Fun Camp”, dengan alasan apa? Karena pembelajaran ini dilaksanakan dengan menyenangkan. Pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran Bahasa Inggris, mengapa? Karena dari survei saya sendiri, saat pembelajaran Bahasa Inggris guru hanya memberikan atau menyuruh mengerjakan soal di buku siswa.

Keluh kesah terasa pada minggu – minggu akhir kegiatan, dimana kegiatan semakin padat, namun deadline mengejar. Namun hal itu tidak menjadi masalah, karena kebersamaan teman – teman yang membuat saya senang. Canda, guranya akan menjadi sebuah kenangan indah di masa kuliah saya. Celoteh mereka yang kadang terdengar menyebalkan namun tidak diambil hati karena itu hanya sebuah penghibur diri dikala lelahnya hati. Tak jarang ketika pulang sebuah curhatan pun terlontar untuk anggota keluarga. Sekedar bercerita tentang sehari itu, yang lelah dan penuh kisah. Terkadang hati ingin sekali menyudahinya, namun tidak bisa, semua butuh proses dalam perjalanan menuju hal yang diinginkan. Setelah kegiatan program kerja dari KKN selesai, kegiatan – kegiatan lainpun menyusul. Kegiatan itu dinataranya adalah membantu desa dalam

perlombaan desa saat mewakili kabupaten. Dengan cara, kerja bakti, turut serta membantu dalam membenahi apa yang kurang enak dipandang di balaidesa Leminggir. Pak lurah sangat menyambut kami saat dulu pembukaan, karena dengan adanya tim KKN-P UMSIDA ini, akan sangat membantu kegiatan di desanya. Kami mengerahkan seluruh tenaga kami agar tujuan kami dalam peningkatan ekonomi di masa pandemic dapat terwujud di desa Leminggir. Dengan adanya kerja sama antar tim KKN-P 67 UMDSIDA dengan Karang taruna Matahari Terbit Leminggir, terciptanya sebuah desa yang maju dalam perekonomiannya serta maju dalam cara berpikirnya.

Saya dan tim KKN-P 67 UMSIDA sendiri sangat mengharapkan, dengan adanya kegiatan ini bisa ,membuka pikiran bagi masyarakat semuanya dan memajukan desa Leminggir. Setiap program kerja yang kami jalankan tak terkecuali dalam pengawasan dosen pembimbing lapangan kami. Karena itu saya sendiri saya mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang sudah saya libatkan dan saya susahkan. Saya akan mengenang cerita 45 hari Bersama orang – orang baru namun sudah seperti keluarga bagi saya.

3.11.Bertemu Dan Berbagi Hal Baru Dengan Teman-Teman KKN Desa Leminggir

Oleh : Muchammad Figur Furqon

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat pada suatu desa yang diwajibkan bagi mahasiswa yang menempuh di sebuah universitas. KKN diselenggarakan bertujuan untuk membantu / meningkatkan suatu potensi yang ada di suatu Desa dan hal tersebut adalah hal yang wajib bagi mahasiswa sebagai syarat melanjutkan skripsi. KKN mempertemukan mahasiswa dari fakultas manapun dimana kebanyakan dari kita tidak saling mengenal dan harus menyatukan fikiran agar semua proker berjalan dengan lancar dan tidak ada perselisihan di antara mahasiswa. Memang terkadang untuk melakukan itu tetapi bagaimana pun juga kita harus menjaga toleransi dan saling menghormati satu sama lain.

Pada tanggal 22 Februari kita memulai KKN di Desa Leminggir yang hari itu adalah hari pertama kita melaksanakan kegiatan KKN, sebelum membentuk proker yang akan kita buat, terlebih dahulu kita berkeliling Desa dan mencari potensi yang ada di Desa dan menanyakan ke perangkat desa setempat apa UMKM yang ada di Desa Leminggir. Akhirnya terbentuklah 3 proker yang akan kita laksanakan di Desa Leminggir, yaitu Pendidikan, Hidroponik dan UMKM Kerupuk Puli. Kita dibagi menjadi 3 kelompok untuk melaksanakan proker masing-masing. Untuk pendidikan kita melaksanakan sebuah les tambahan bahasa Inggris yang bernama Leminggir Fun Camp yang dilaksanakan di SD dan MI kegiatan berjalan lancar dan banyak siswa yang sangat berantusias karena kita melaksanakan English Fun dengan cara yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan alhamdulillah dari adik-adik MI maupun SD sangat berantusias mengikutinya karena pada masa pandemi ini mereka hanya belajar secara online melalui Whatsapp namun dengan metode tersebut siswa jadi kurang mendalami pelajaran dan jadi merasa bosan, untuk hari terakhir kita akan mengadakan Cerdas Cermat dimana materi akan kita ambil dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dan tentu saja kami sudah menyediakan Hadiah bagi murid-murid yang melaju sampai final dan untuk murid yang lain kami sudah menyiapkan beberapa cailan agar mereka bertambah semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Untuk Hidroponik kita mengalami kesusahan pada saat awal penyemaian dan bisa dibilang gagal karena tidak semua biji tumbuh namun setelah belajar dari internet kita berhasil dan dari pihak desa kita disuruh memindah hasil semaian kita pada hidroponik yang sudah ada di Desa dan kita juga mengenalkan hidroponik menggunakan media barang bekas seperti botol dan jirigen bekas kepada ibu-ibu PKK. Pada produk Kerupuk Puli kami sebelumnya melakukan survei ke salah satu tempat produksi di Dusun Lemiring menyaksikan langsung dan ikut serta membantu pembuatan Kerupuk Puli sampai selesai. Setelah kembali dari survei kami tim KKN-P 67 menemukan beberapa hal yang harus diberikan perhatian khusus yaitu penggunaan bahan makanan, label produk dan kemasan produk. Penggunaan bahan makanan yang tidak sesuai standar kesehatan adalah penggunaan obat puli (semacam boraks) yang harusnya tidak digunakan untuk makanan. Dengan itu kami tim KKN-P 67 memiliki solusi bahan yang aman untuk pengganti bahan obat puli yaitu STPP

(Sodium TriPoli Phospat) yang sudah ber BPOM. Untuk label dan kemasan produk dibuat semenarik mungkin oleh tim kami, supaya bisa membantu menarik konsumen membelinya. Sementara pada produk Kerupuk Samiler hanya pembuatan label dan inovasi kemasan yang menarik..

Untuk kegiatan diluar proker kita diminta Desa untuk menghias taman yang ada di depan Balai Desa Leminggir. Kondisi awal di depan balai desa bisa dibilang sangat tidak menarik hanya ada beberapa taman saja dan tanpa pembatas jalan. Untuk pembatas jalan desa sudaah menyiapkan dan kita hanya tinggal memasang dan mengecat saja. Tapi sebelum mengecat kita membeli beberapa tanaman hias pinggir jalan di sebelah terminal kita membeli tanaman yang mempunyai manfaat dan tanaman yang tahan akan panas matahari. Setelah kita membeli tanaman-tanaman tersebut lalu kita mulai menggali tanah dan menanam tanaman-tanaman yang kita beli, setelah itu besoknya kita membeli cat dan mulai membeli cat warna biru dan putih sesuai permintaan dari kepala desa, untuk proses pengecatannya memakan waktu sekitar 3 hari. Setelah beberapa hari kita diminta tolong dari desa untuk membantu kegiatan lomba Desa karena leminggir terpilih sebagai desa yang mewakili Kabupaten untuk lomba 10 program pokok PKK dan kita di mintai untuk membuatkan design produk dan pembuatan spot foto agar balai desa menjadi menarik, untuk membuat sebuah spot foto kita memerlukan saran ide spot foto yang bagus pada teman-teman karang taruna Desa Leminggir, kita berdiskusi di malam hari karena hanya saat waktu itu semuanya bebas dari kegiatan-kegiatan yang lain, dan kita akhirnya membuat beberapa konsep spot foto yang akan kita perlihatkan pada perangkat desa dan setelah itu Desa memberi anggaran yang dibuat untuk spot foto setelah selesai membuat spot foto besoknya penilaian dari pihak kecamatan dan alhamdulillah kita mendapat respond positif. Untuk design produk kita dimintai untuk membuat design produk Kerupuk Samiler, Puli, Petulo, Keripik Tempe, Kuping Gajah dan Jamu. Dimana bungkus untuk kerupuk tersebut disajikan menjadi lebih menarik dan meningkatkan nilai jual. Di setiap hari jum'at kita dan ibu-ibu PKK desa leminggir melaksanakan senam bersama untuk menjaga kesehatan tubuh di masa pandemi setelah menjalankan senam bersama kita bergeser ke tempat tanaman yang ada di sebelah barat pendopo balai desa untuk membersihkan di area sekitar tersebut dan menyirami tanaman.

Selain menjalankan beberapa proker yang sudah kita bentuk di waktu luang kita juga bersantai seperti bermain bersama sebelum pulang, berkumpul diluar jam kegiatan KKN dan hal-hal lain yang bertujuan untuk mempererat pertemanan dan mungkin hal-hal itulah yang akan membuat kita kangen akan masa-masa KKN. Dari sekian kegiatan yang telah kami lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa senang dan bangga dengan desa tersebut. Dari antusias masyarakat mitra usaha dengan adanya pengembangan UMKM, apresiasi pelajar dengan rasa bahagia saat diajar bahasa Inggris dan kontribusi ibu-ibu PKK dalam sosialisasi pemanfaatan barang bekas untuk media hidroponik.

Untuk saya pribadi saya sangat senang bisa melakukan kegiatan ini karena bisa bertemu dengan teman-teman baru dan berbagi hal baru dengan yang lain. Meskipun ada kendala antara mahasiswa saya harap mereka bisa memaklumi dan memaafkan. Meskipun KKN di tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya dimana sekarang dunia dilanda Virus Covid-19 sehingga pembagian tempat dan mahasiswa hanya yang berdekatan dengan domisili tersebut. Saya harap apa yang kita tinggalkan di Desa Leminggir dapat bermanfaat bagi teman-teman Karang Taruna dan ibu-ibu selaku pelaku UMKM di Desa Leminggir.

3.12.KKN Di Tengah Pandemi

Oleh : Mukhammad Hasan Bisri

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang mulai dilaksanakan pada akhir bulan Februari 2021. Program KKN dilaksanakan ketika libur semester ganjil dan genap. KKN biasanya berlangsung di daerah luar Sidoarjo, karena dengan adanya masa pandemi ini KKN hanya dilakukan berdasarkan domisili mahasiswa. Lama waktu kegiatan KKN kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan di Desa Leminggir Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto.

Pada awal dilaksanakannya program ini, banyak mahasiswa memiliki tanggapan yang berbeda ketika harus menjalani program KKN karena di tengah pandemi. Walaupun di awal banyak yang tidak menyukai program

KKN, tetapi masih ada mahasiswa yang justru menantikan program ini, semua yang terfikirkan tentang ruwetnya KKN berubah ketika menjalani program tersebut. Pengalaman yang di dapat di desa ternyata menyenangkan dan jauh seperti yang dibayangkan sebelumnya. Karena di dalam kelompok KKN ini membaur dengan prodi yang lainnya menjadi satu kelompok untuk menyelesaikan tugas KKN yang setiap hari bertemu dan bercengkrama. Hal itu membuat kami menjadi lebih akrab, yang semulanya belum mengenal satu sama lain meskipun dari satu daerah dan satu Universitas tetapi dengan adanya KKN ini membuat kami menjadi akrab dan lebih mengenal lagi.

Desa Leminggir merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dan berbatasan langsung dengan daerah Kabupaten Sidoarjo, bisa dibilang desa ini berada di perbatasan. Desa ini terbilang desa yang menuju berkembang, karena banyak pembangunan infrastruktur yang sedang di lakukan di desa ini. Desa ini terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Lemiring, Dusun Turi Dan Dusun Ngagrok.

Desa leminggir mempunyai UMKM yang cukup terkenal di kalangan masyarakat sekitar yaitu dengan produk yang dihasilkan adalah krupuk puli dan krupuk samiler melihat adanya UMKM yang ada di desa ini, mahasiswa KKN kelompok 67 tercetus ide untuk mengembangkan UMKM tersebut agar lebih maju dan berkembang. Kemudian ide tersebut masuk dalam salah satu program kerja yang akan dilaksanakan di desa ini.

Sebelum melakukan inovasi ke dalam produk makanan tersebut, tim KKN 67 melakukan survey ke tempat pembuatan produk tersebut. Survey pertama dilakukan ke tempat pembuatan krupuk puli dan yang kedua ke tempat krupuk samiler. Di tempat pembuatan krupuk puli kita ikut serta dalam membantu membuat krupuk puli, di tempat pembuatan krupuk samiler pun begitu juga. Hal itu menjadi sebuah pengalaman dan ilmu baru bagi tim KKN 67.

Di dalam pengembangan produk puli dan samiler, tim knk kelompok 67 melakukan berbagai macam inovasi yaitu dengan cara membuatkan logo untuk kemasan produk tersebut dan juga sebagai identitas produk agar terlihat lebih menarik di mata pelanggan, karena pada awalnya produk tersebut belum mempunyai logo/identitas.

Setelah melakukan inovasi ke dalam sebuah produk, tim KKN 67 melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan juga pemilik usaha

mengenai inovasi yang telah di buat. Untuk inovasinya adalah mengganti bahan obat puli/bleng (bahan yang cukup berbahaya bagi kesehatan tubuh) dengan STPP (bahan yang lebih aman) dan juga tentang packaging/kemasan produk. Respon yang di terima pun cukup baik.

Untuk program kerja lainnya yang kami laksanakan yaitu hidroponik dan juga Leminggir Fun Camp. Untuk hidroponik kita menanam kangkung dan juga sawi. Sementara untuk Leminggir Fun Camp kita mengadakan lomba cerdas cermat antar siswa tingkat SD/MI. Program kerja kita terbilang berjalan dengan lancar, meskipun ada hambatan-hambatan kecil namun tim KKN 67 bisa mengatasi hambatan tersebut dengan baik.

Dalam memulai program kerja hidroponik, tim KKN 67 menanam bibit kangkung dan juga *pakcoy*. Awalnya kita kesulitan karena ketika kita menanam bibit tersebut tidak bisa tumbuh, bisa dibilang pada percobaan pertama kita gagal. Kemudian kita melakukan percobaan lagi dan juga belajar kepada seseorang yang lebih paham tentang menanam bibit kangkung dan *pakcoy*, setelah kita mengetahui cara menanam bibit yang benar kemudian kita menanamnya dan hasilnya cukup memuaskan, bibit bisa tumbuh dengan baik. Setelah beberapa hari kemudian tim KKN 67 memindahkan bibit-bibit tersebut ke dalam tempat hidroponik. Dalam pelaksanaannya, kita juga mengajak ibu-ibu PKK untuk belajar bersama bagaimana menanam sayuran (kangkung dan *pakcoy*) didalam hidroponik dengan cara yang baik dan alhamdulillah mereka sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut.

Kemudian pada program kerja ketiga, kami tim KKN 67 melakukan kegiatan pendidikan ke SD/MI yang ada di desa leminggir. Kegiatan yang kita lakukan yaitu Leminggir *Fun Camp*. Kegiatan tersebut berfokus kepada mata pelajaran bahasa inggris. Disitu kita mengajarkan kepada anak-anak SD/MI kelas IV tentang betapa mudah dan senangnya dalam belajar bahasa inggris. Respon dari anak-anak SD/MI cukup baik, mereka senang dengan adanya kegiatan Leminggir *Fun Camp* ini. Dalam acara puncak Leminggir *Fun Camp ini*, tim KKN 67 mengadakan cerdas cermat untuk siswa SD/MI kelas IV.

Dengan adanya KKN ini saya mendapatkan teman-teman baru yang tentunya masing-masing dari individu berbeda sifat dan wataknya. Didalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi, salah satunya adalah selisih paham dengan sesama anggota. Hal tersebut dapat

kami atasi dengan sering berdiskusi bersama dan bergurau bersama agar tidak terjadi jarak di antara kami.

Ada pelajaran yang dapat saya ambil selama melaksanakan kegiatan KKN yaitu, KKN mengajarkan kita untuk lebih dekat kepada masyarakat yang mana hal itu tidak kita dapatkan selama di bangku kuliah. Orang-orang yang kita kenal akan tampak sifat aslinya setelah satu-dua minggu kenal. Tentunya kita harus mengetahui sifat dan watak teman-teman kita sendiri agar kedepannya tidak terjadi kesalahpahaman antar sesama teman.

3.13. Takdir Memanggilku Ke Tanah Leminggir

Oleh : Muhammad Iqbal Basri

Tak terasa sudah masuk semester 6, dimana orang – orang bisa menyebutnya dengan semester tua. Kegiatan – kegiatannya pun mulai padat, dan tak jarang saya mengeluh dengan seluruh kegiatannya. Pada semester ini, kegiatan KKN dilaksanakan. KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, KKN Umsida ini terdapat 3 pilihan mengenai pelaksanaannya diantaranya yakni : KKN Non Kerja, KKN Kerja dan KKN Mandiri. Adapun penjelasan dari masing – masing KKN tersebut. KKN Non Kerja adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa/mahasiswi ke masyarakat yang didalamnya dilaksanakan sejumlah program baik fisik dan non fisik seperti penyuluhan, pendidikan, pembangunan sarana lingkungan sehat dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan penuh. Yang kedua penjelasan KKN Kerja yakni bentuk kegiatan pengabdian ke masyarakat dimana bertujuan mengembangkan keahlian tiap-tiap individu dalam membuat sesuatu alat yang bisa berguna bagi masyarakat sekitar. Kegiatannya tersebut dilaksanakan kurang lebih satu bulan penuh hampir sama dengan waktu KKN Non Kerja, namun di KKN Kerja tidak secara langsung tiap waktu berinteraksi dengan masyarakat secara langsung. Yang ketiga penjelasan KKN Mandiri yakni kegiatannya KKN yang dilaksanakan bagi mahasiswa/mahasiswi yang domisilinya berasal dari luar kota. Untuk waktu pelaksanaannya sama dengan KKN Non Kerja maupun KKN Kerja yakni satu bulan. Dari ketiga penjelasan masing – masing KKN diatas yakni bentuk apresiasi penerapan sosial dimana diharapkan mahasiswa/mahasiswi yang mengikutinya bisa

dengan baik dalam hal pengetahuan maupun sosial. Adapun juga kegiatan rapat koordinasi dengan beberapa perangkat Desa dimana yang bertujuan kita meminta izin guna kelancaran program KKN kami dimana memulainya dari survei tempat, pembahasan program kerja dimana kita bisa menampung dan memaksimalkan mekanisme program tersebut.

Pada masa pandemi ini membuat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengambil kebijakan bahwa KKN tahun ini pembagian kelompok dilakukan dengan sistem domisili. KKN tahun ini tetap terjun ke lapangan namun tidak 100 %, mengingat pandemi ini, harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pihak umsida sendiri sudah membekali mahasiswa-nya bahwa harus tetap menjaga kesehatan di masa pandemi ini. Kalaupun ada kegiatan, harus dibatasi hanya boleh beberapa mahasiswa saja. Disini saya merasa UMSIDA memberikan kami penjagaan dengan cara mengihimbau kami saat kegiatan.

Pelaksanaan KKN tahun 2021 ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021. Dan diperkirakan berakhir pada tanggal 7 April 2021. Kegiatan ini berlangsung selama 45 hari. Kegiatan awal pada tanggal 11 Februari 2021 adalah pembekalan. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dahulu kita sekelompok mendapatkan bentuk materi pembekalan dari pihak panitia KKN Umsida sekaligus adanya rapat dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan diarahkan bagaimana sistem KKN 2021 dengan masa pandemi seperti ini. Adapun tujuan dari adanya pembekalan tersebut yakni memberikan wawasan pengetahuan yang bisa digunakan sebagai bekal saat pelaksanaan di lapangan KKN. Selanjutnya adalah pembagian jaket pada tanggal 19 Februari 2021 sebagai simbolis bahwa kami adalah tim KKN- P UMSIDA. Beberapa hari kemudian, pengumuman kelompok pun di share pada link UMSIDA. Saya sendiri mendapat kelompok 67, dan lokasinya terdapat di desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Tempat ini tidak jauh dari rumah saya, sehingga saya bersyukur dengan adanya kegiatan KKN yang di sistem domisili ini, saya menjadi tidak sulit untuk mengatur jam kuliah dengan jam KKN. Kami beranggotakan 18 orang yang masing-masing berasal dari daerah, pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, jurusan, maupun fakultas yang berbeda. Di desa Leminggir kita memiliki tujuan atau program kerja yang akan kami laksanakan untuk terwujudnya masyarakat yang makmur dan sejahtera maka dari itu kita semua harus

kerja keras bertukar pendapat pemikiran maupun tenaga agar terwujudnya tujuan kami.

Memasuki tanggal waktu pelaksanaan, yakni tanggal 22 Februari 2021, ini adalah awal dimana kegiatan KKN dilaksanakan. Kegiatan pertama kami adalah pembukaan KKN-P 67 Leminggir bersama dosen pembimbing lapangan dan para perangkat Desa Leminggir dengan mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus COVID 19, agar kegiatan dan proker KKN bisa berlangsung dengan lancar tanpa ada hambatan satu hal apapun. Kami berdiskusi dan menanyakan tentang potensi-potensi yang diunggulkan dalam Desa Leminggir. Kami banyak mendapatkan informasi-informasi penting. Mengenai kondisi, potensi, dan permasalahan-permasalahan Desa Leminggir yang perlu diperbaiki untuk program kerja yang akan kita lakukan selama KKN. Dan Tim KKN-P Desa Leminggir memiliki 3 proker utama yang telah disepakati bersama yaitu: Sosialisasi UMKM krupuk samiler dan puli, Penanaman sayuran hidroponik, dan di bidang pendidikan SD/MI (Leminggir Fun Camp). Pelaksanaan kegiatan dibagi tiap minggunya sehingga tim dapat berfokus secara keseluruhan dalam melaksanakan kegiatan. Di lain proker utama, tim juga melaksanakan kegiatan bersama warga seperti gotong royong, kerja bakti, senam bersama, dan banyak kegiatan lainnya.

Dihari berikutnya kami melakukan survei lokasi dan hasil kegiatan survei yang dilakukan tim KKN-P Desa Leminnir, kami menemukan banyak pelaku UMKM di Desa Leminggir kurangnya pemahaman mengenai pentingnya sebuah branding dan desain kemasan guna memikat minat masyarakat terhadap suatu produk. Masalah lain yang menjadi sorotan kami adalah penggunaan obat puli sebagai bahan pembuatan kerupuk puli yang dirasa tidak baik untuk dikonsumsi. tim KKN-P Desa Leminggir mempunyai inisiatif untuk melakukan Sosialisasi yang nantinya akan berguna juga untuk pelaku UMKM di Desa Leminggir. Jumat, 19 Maret 2021. Kami melakukan sosialisasi untuk yang kedua kalinya kepada ibu-ibu PKK tentang hidroponik. Kami mengajari proses menanam benih sayuran dengan menggunakan media rockwool. Dari sosialisasi tersebut, kami berusaha untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat agar terciptanya persaudaraan yang erat dan mudah mengenal.

Selain fokus ke program kerja kita juga membantu program desa untuk membuat taman dan spot foto yang nantinya akan dijadikan sebagai kenang-kenangan dari tim KKN-P 67 dengan dibantu oleh pihak karang taruna setempat. Selain itu pada waktu luang, kita bermain bareng dengan teman-teman, dan saya juga pertama kali bermain permainan tersebut. Meskipun permainan tersebut hanyalah kartu aja, tetapi keseruan dalam bermain membuat kita semakin akrab satu sama lain.

Dalam kegiatan KKN 2021 ini, kami banyak memperoleh pengalaman dan pelajaran dalam lingkungan masyarakat. Dengan cara melakukan interaksi dan sosialisasi bersama masyarakat dan memahami struktural dan kondisi lingkungan masyarakat Desa Leminggir.

Sebagai penulis, banyak ilmu yang saya dapatkan dari segi teori dan praktik. Melakukan kegiatan pengembangan keunggulan masyarakat dan mengabdikan kepada masyarakat dengan cara bersosialisasi dan berinteraksi antara tim KKN dengan masyarakat. Harapan dalam hati saya, semoga program kerja yang kami jalankan selama 1 bulan lebih dapat berjalan dengan baik dan menjadi keunggulan mitra masyarakat Desa Leminggir.

3.14. Dedikasi Penuh Untuk Leminggir Tangguh

Oleh: Remy Eca Fernanda

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa di suatu daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN tahun ini berlangsung selama satu bulan lebih satu minggu dan ditempatkan di daerah domisili terdekat mahasiswa dikarenakan pandemi yang terjadi serta dilakukan secara daring – luring. Kegiatan secara luring dilakukan jika ada kepentingan yang harus terjun langsung ke tempat tersebut dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada. Dengan kegiatan KKN ini mahasiswa dituntut untuk mampu merubah atau memperbaiki sudut pandang warga desa tersebut agar menjadi desa yang lebih baik dalam bidang potensial desa. Seperti halnya perekonomian masyarakat, sosialisasi masyarakat, lingkungan masyarakat dan yang terpenting yaitu pendidikan masyarakat.

Tepatnya pada tanggal 22 Februari 2021, kami selaku mahasiswa semester 5 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yakni KKN (Kuliah

Kerja Nyata). Untuk mata kuliah KKN di dalam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terbagi menjadi 3 kategori. Yakni, KKN-Kerja, KKN-Nonkerja dan KKN Mandiri. Dan juga di setiap kelompok KKN tersebut diambil dari setiap prodi yang berbeda. Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia pelaksana KKN dan pembina lapangan.

Untuk lokasi KKN yang ditempati oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah dibagi dari panitia pelaksana KKN. Dan kebetulan kelompok kami mendapat atau bagian di Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Ketika pertama berkunjung ke desa tersebut tim KKN-P 67 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa Leminggir beserta perangkat desa lainnya.

Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Di mana desa tersebut memiliki 3 dusun diantaranya yaitu Dusun Ngagrok, Dusun Turi dan Dusun Lemiring. Potensi sumber daya alam di Desa Leminggir sudah sangat baik terutama pada sektor pertaniannya. Untuk sektor lingkungan desanya juga sudah cukup memadai dari kebersihan pemukiman masyarakatnya dan tempat umum lainnya, namun sungai-sungai kecil yang sering terlihat sampah yang harus lebih diperhatikan. Adapun beberapa mata pencaharian warga masyarakat Desa Leminggir yaitu persawahan yang terletak di sebelah selatan desa. Tetapi selebihnya warga masyarakat Desa Leminggir bisa dikatakan sudah mempunyai pekerjaan yang layak berdasarkan survei keliling desa tersebut, terlihat kebanyakan rumah yang ditempati warga sudah layak huni dan bisa dikatakan desa yang maju.

Untuk program kerja kami, terdapat berbagai pilihan tema dari teman-teman mahasiswa kelompok kami dan dari DPL (Dosen Pembina Lapangan) sendiri. Dan kami pun memutuskan memilih tiga pilihan tema yaitu, pengembangan UMKM di desa, penerapan minat belajar bahasa inggris, dan hidroponik dengan pemanfaatan barang bekas. Untuk pengembangan UMKM di Desa Leminggir sendiri kelompok KKN-P 67 berfokus pada produk makanan Kerupuk Puli dan Kerupuk Samiler. Pada produk Kerupuk Puli kami sebelumnya melakukan survei ke salah satu tempat produksi di Dusun Lemiring menyaksikan langsung dan ikut serta

membantu pembuatan Kerupuk Puli sampai selesai. Setelah kembali dari survei kami tim KKN-P 67 menemukan beberapa hal yang harus diberikan perhatian khusus yaitu penggunaan bahan makanan, label produk dan kemasan produk. Penggunaan bahan makanan yang tidak sesuai standar kesehatan adalah penggunaan obat puli (semacam boraks) yang harusnya tidak digunakan untuk makanan. Dengan itu kami tim KKN-P 67 memiliki solusi bahan yang aman untuk pengganti bahan obat puli yaitu STPP (Sodium TriPoli Phospat) yang sudah ber BPOM. Untuk label dan kemasan produk dibuat semenarik mungkin oleh tim kami, supaya bisa membantu menarik konsumen membelinya. Sementara pada produk Kerupuk Samiler hanya pembuatan label dan inovasi kemasan yang menarik.

Kemudian penerapan minat belajar bahasa inggris dilakukan pada pelajar Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah kelas 4 dengan metode penyampaian materi bersifat *fun* (senang dan seru). Dilakukan selama seminggu sekali dalam kurun waktu 1 bulan dan pertemuan terakhir diadakan lomba cerdas cermat. Lomba cerdas cermat sendiri dilaksanakan di Balai Desa Leminggir dengan sistem penyisihan perorangan yang diikuti oleh campuran siswa – siswi dari SDN Leminggir dan MI Leminggir. Dengan jumlah peserta dari SDN Leminggir sebanyak 20 pelajar dan MI Leminggir sebanyak 13 pelajar, serta didampingi oleh perwakilan guru penanggung jawab dari setiap sekolah. Lomba disusun dengan konsep sebaik mungkin oleh tim KKN-P 67, pemenang diambil untuk juara 1, juara 2 dan juara 3 dengan *reward* (hadiah) supaya pelajar bisa menghargai hasil belajarnya dan pelajar yang belum lolos bisa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Untuk yang terakhir adalah pemanfaatan barang bekas botol air minum dan jirigen minyak sebagai media hidroponik. Dengan itu bisa jadi penerapan penghematan bahan dan tempat. Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at minggu ke 3 setelah kegiatan senam rutin bersama ibu – ibu PKK Desa Leminggir. Kegiatan dipandu oleh tim KKN-P 67 dengan antusiasme ibu – ibu PKK yang sangat membuat hati para mahasiswa kagum. Sebelumnya benih kangkung dan sawi pakcoy sudah disemai, selanjutnya akan diterapkan pada media botol dan jirigen bekas dengan perantara netpot gelas plastik dan kain flannel. Setelah itu, kegiatan lainnya dilanjutkan dengan pemindahan bibit kangkung dan sawi pakcoy yang sudah berumur 2 minggu ke media hidroponik yang dimiliki desa sendiri.

Tak lupa pula apresiasi dari tim KKN-P 67 memberikan bingkisan bahan untuk hidroponik seperti rockwool, bibit kangkung, bibit sawi pakcoy dan nutrisi A+B kepada ibu – ibu PKK Desa Leminggir.

Selain itu, kegiatan senam sehat rutin dilakukan setiap hari Jum'at pagi jam 08.00 bertempat di balai desa Leminggir yang dilaksanakan oleh ibu – ibu PKK Desa Leminggir. Tak hanya itu, setelah kegiatan senam dilakukan kerja bakti membersihkan taman desa dan perawatan berkala seperti penyiraman tumbuhan-tumbuhan yang ada disitu. Pada minggu ke 4 bertepatan dengan adanya lomba desa dan Leminggir berkesempatan mewakili Kecamatan Mojosari di tingkat Kabupaten. Kami diutus pihak desa untuk merombak keadaan taman desa dengan seindah mungkin dan untuk mendesain label makanan ringan (camilan) khas Leminggir guna persyaratan penilaian lomba. Alhasil dengan waktu seminggu dihasilkan rupa taman desa yang tak seberapa tapi cukup bernilai bagi desa. Dan tanpa kolaborasi dengan Karang Taruna Desa Leminggir mungkin kami tak bisa mencapai hasil maksimal.

Dari sekian kegiatan yang telah kami lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa senang dan bangga dengan desa tersebut. Dari antusias masyarakat mitra usaha dengan adanya pengembangan UMKM, apresiasi pelajar dengan rasa bahagia saat diajar bahasa inggris dan kontribusi ibu – ibu PKK dalam sosialisasi pemanfaatan barang bekas untuk media hidroponik.

Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang telah kami laksanakan dengan sedemikian rupa di Desa Leminggir dapat bermanfaat untuk semuanya. Dan juga dengan adanya kegiatan dan program kerja yang sudah terlaksana diharapkan dapat berkelanjutan berikutnya oleh warga masyarakat maupun mahasiswa yang akan KKN di desa tersebut. Teruntuk remaja karang taruna, saya berharap bisa membantu mengelola dan mengembangkan UMKM di Desa Leminggir lebih baik daripada sebelumnya. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada tim KKN-P 67 UMSIDA atas kerja samanya selama satu bulan lebih ini dengan dedikasi penuh untuk Desa Leminggir.

3.15.67Ku

Oleh : Siti Miftakhurrohmah Mahmudah

Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan. Namun, berbeda dengan tahun ini, sejak pandemi Covid-19 melanda berbagai negara termasuk Indonesia, program KKN yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat tidak dapat dilaksanakan sebagaimana pelaksanaan ditahun sebelumnya.

Merujuk kepada kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, melalui Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menetapkan pada masa pandemi Covid-19 bahwa kebijakan proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Dalam menyikapi kebijakan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Sidoarjo, Jawa Timur dengan cepat melakukan penyesuaian terutama dalam proses pembelajaran mahasiswa. Hampir semua mata kuliah terutama yang bersifat intra kurikuler diselenggarakan secara daring/virtual/ online dalam proses pembelajarannya, termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 ini dilakukan dengan sistem zona tempat tinggal, dimana KKN tetap dilaksanakan secara tatap muka tetapi tidak full day di tempat tersebut. Misalkan satu hari masuk satu hari libur atau dalam satu minggu hanya aktif 3 hari saja. Jam operasionalnya juga kondisional, biasanya dari pukul 08.00-16.00. Tentunya kegiatan ini sesuai protokol kesehatan. Program KKN yang dilakukan ini lebih memfokuskan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara bersama oleh mahasiswa pada daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus namun tidak jauh dari tempat tinggal masing-masing.

Masih kurangnya penguasaan ketrampilan UMKM dalam bidang packaging dan marketing di desa Leminggir, maka dilakukan program kerja sosialisasi tentang packaging dan marketing untuk pelaku UMKM di desa Leminggir dan warga yang berminat menguasai ketrampilan tersebut. Dengan begitu kami kelompok KKN-P UMSIDA memberikan pengetahuan baru kepada warga desa Leminggir, khususnya warga yang

memiliki home industry kerupuk puli dengan melakukan penyuluhan terkait pengganti obat puli atau borak dengan STPP. Kegiatan ini merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja UMKM desa leminggir dalam hal keterampilan packaging dan marketing. Mengingat di desa Leminggir UMKM belum dapat memanfaatkan media digital dengan maksimal sehingga perlu dilakukan sosialisasi. Kegiatan dilakukan pada hari Selasa 16 Maret 2021 di balai desa Leminggir. Kami kelompok KKN 67 UMSIDA juga melakukan penyuluhan pengganti obat puli atau borak dengan STPP, kegiatan ini dilakukan untuk meminimalisir penggunaan obat puli dalam pembuatan kerupuk puli. Sasaran utamanya adalah home industry yang menggunakan obat puli dalam jumlah besar, untuk menekan biaya operasional yang besar.

Perlunya peningkatan akan semangat belajar bahasa Inggris pada siswa kelas IV Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di desa Leminggir, bimbingan belajar untuk siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Program bimbingan belajar merupakan program bagi anak-anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di desa Leminggir untuk belajar bersama dan bermain. Dengan begitu kegiatan belajar ini dilaksanakan pada hari Sabtu untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah dan hari Minggu untuk siswa Sekolah Dasar. Diakhir penutupan kegiatan Leminggir Fun Camp diadakan kegiatan lomba cerdas cermat. Program lomba cerdas cermat ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar pada anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, mengajarkan sejak dini pada anak tentang kompetisi secara sehat.

Kami kelompok KKN-P 67 juga mengadakan kegiatan hidroponik dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan cara membuat hidroponik dengan benar yang sarannya yaitu ibu-ibu PKK. Yang memberikan pelatihan adalah mahasiswa KKN yang paham akan cara membuat hidroponik dengan benar. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan program senam pada hari Jumat. Ibu PKK sangat antusias mengikuti kegiatan hidroponik karena mereka mendapat banyak informasi dari anak KKN-P UMSIDA. Kegiatan hidroponik ini menanam tanaman kangkung dan pakcoy, kami juga tidak lupa memberi nutrisi pada tanaman agar dapat tumbuh dengan baik.

Untuk mendukung desa dalam mengikuti lomba desa, kami kelompok KKN-P UMSIDA membuat taman spot foto dengan

memanfaatkan bahan bekas juga. Kegiatan ini sangat didukung oleh pemerintah desa karena pembuatan taman spot foto juga menjadi poin tambah dalam penilaian dewan juri. Kami mengkonsep tanaman dengan baik agar tertata lebih rapi, dan menghias taman semenarik mungkin. Dalam kegiatan lomba desa yang diadakan tanggal 29 Maret 2021, desa Leminggir dipilih menjadi wakil dari kecamatan Mojosari. Pemerintah desa dan dewan juri sangat tertarik untuk mengambil foto di taman spot foto. Taman spot foto yang telah kami buat diberi nama Taman Tabebuya, nama ini atas usulan bapak kepala desa Leminggir.

Untuk kegiatan penutupan KKN-P UMSIDA 2021 kelompok 67, kami melakukan kegiatan penutupan di balai desa Leminggir bersama kepala desa beserta jajarannya atau yang biasa disebut pemerintah desa. Kami melakukan tumpengan untuk menutup kegiatan Kuliah Kerja Nyata kali ini di desa Leminggir, kami makan bersama pemerintah desa dan berpamitan serta berterimakasih pada pemerintah desa karena telah menerima tim KKN-P UMSIDA selama kurang lebih satu bulan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dengan disambut secara baik oleh pihak pemerintah desa maupun masyarakat kami sangat bersyukur dan merasa sangat bahagia. Semoga kegiatan program kerja yang telah kami rancang dan terlaksana dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Leminggir.

3.16. Cerita Singkat Aku Dan Leminggir

Oleh: Vivit Nurmasari

Kuliah bukan hanya tentang belajar di kelas bersama ibu bapak dosen dan teman-teman sebidang jurusan. Ada istilah KKN (kuliah kerja nyata) dimana kita mengabdikan kepada masyarakat di desa setempat, mengemukakan aspirasi, pengetahuan baru, hingga kita berkolaborasi bersama untuk menerapkan ide-ide kita. KKN menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda-beda. Dari sinilah bagaimana kita membentuk team yang solid dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan tentu kita sudah diberi bekal materi oleh panitia. pelaksanaan KKN ini diwajibkan untuk seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 6. Tetapi ada beberapa mahasiswa yang memilih untuk

mengikuti KKN tahun depan. Dalam pelaksanaan KKN di bagi menjadi dua jenis yaitu KKN non kerja dan KKN kerja, saya mengikuti KKN jenis non kerja. Awal cerita itu saja.. lanjut ke cerita selanjutnya.

Pada awal setelah pembukaan KKN , kita melakukan survey desa Leminggir melihat keadaan desa Leminggir bagaimana sih UMKM nya, terus kegiatan para warganya, apa saja jenis UMKMnya, sembari kita menyelesaikan proposal yang akan diajukan ke pemdes Leminggir dan kampus. Setelah melakukan survei kita semua menyusun team sesuai dengan proker yang di ambil. Terdapat 3 proker yang sedang di kembangkan , ada UMKM kerupuk puli dan samiler, bidang pendidikan, dan juga tanaman hidroponik. Setelah team dari masing masing proker telah terbentuk nah kita mulai menyusun apa saja langkah yang akan dilakukan untuk mengerjakan proker tersebut. Dan saya ada diproker UMKM kerupuk puli dan samiler. Awalnya team proker UMKM kerupuk puli hanya mengerjakan kerupuk puli saja tetapi pak lurah meminta agar kita juga riset tentang kerupuk samiler yang memang berpotensi. Team kerupuk puli dan samiler memiliki inovasi hendak memberikan merek, packaging,cara memasarkan produk dan rasa baru terhadap kerupuk puli agar tidak itu itu saja rasanya. Sebelum team melakukan riset kami telah mencoba terlebih dahulu dalam mencampurkan rasa balado ke kerupuk puli. Sebagai bahan percobaan kita membeli kerupuk puli yang mentah, lalu di jemur setelah itu kita goreng dan kita campur kan rasa bubuk balado.. ternyata rasanya kurang menyatu bahkan masih dominan kerupuk pulinya. Kita tidak menyerah sampai disitu kita terus mencoba membuat adonan kerupuk puli itu sendiri dan mencampurkan bubuk rasa balado ke dalam adonan kerupuk puli. Namun, hasilnya juga masih tetap lebih dominan kerupuk puli.

Setelah proposal sudah masuk ke pemdes kami di buat surat pengantar dari desa untuk melaksanakan riset ke UMKM kerupuk puli. Setelah itu kami di antarkan oleh pak polo untuk mengunjungi UMKM kerupuk puli, untuk melakukan wawancara ke pemilik usaha kerupuk puli tersebut. Sayangnya pada saat awal mengunjungi pemilik usaha ini saya berhalangan hadir karena harus mengantar ibu saya ke gresik untuk acara keluarga. Setelah kegiatan wawancara ke pemilik usaha kerupuk puli ini team kerupuk puli meminta izin agar di izinkan melihat dan membantu bagaimana proses pembuatan kerupuk puli berlangsung. Memang pada

saat membuat adonan dan mencampurkan bumbu-bumbu serta obat bleng kerupuk puli kami belum tiba di tempat si pemilik usaha tersebut. Kami sampai di tempat sudah ada ditahap proses memipihkan, merebus dan menjemur.

Setelah itu kita berunding kembali bagaimana cara nya agar bisa menyatukan rasa antara kerupuk puli dan bubuk rasa balado, BBQ, dan bubuk cabe ini. Lalu kita diberikan saran untuk mengganti obat bleng dimana obat ini sebagai campuran pembuatan kerupuk puli untuk di ganti dengan STPP obat yang tidak berbahaya dan sudah berbpom serta aman untuk kesehatan. Sembari kita memikirkan tentang inovasi kerupuk puli ini kita melakukan riset ke pemilik usaha kerupuk samiler.. seperti yang awal td mengunjungi pemilik usaha kerupuk samiler ini di dampingi dengan pak polo dan memberikan surat pengantar dari desa Leminggir. Kami melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pemilik usaha kerupuk samiler, setelah wawancara kita mau pulang.. tiba2 ibu pemilik usaha kerupuk samiler memberi beberapa bungkus kerupuk samiler yang sudah matang dan di kemas. Dari sinilah kami mendapat ide bagaimana jika kita menginovasi dengan memberikan merek, packaging dan juga rasa. Namun, pada saat kami menanyakan tentang pencampuran rasa terhadap kerupuk samiler ibu pemilik nya mengatakan sudah pernah mencoba namun tidak berjalan lancar karena waktunya dan juga tenaga kerjanya kurang. Setelah itu kami pamit pulang dan akan kembali keesokan harinya untuk melihat langsung dan membantu bagaimana proses pembuatan kerupuk samiler hingga siap di goreng. Waktu pencetakan kerupuk samiler relatif lebih cepat karena dibentuk dalam ukuran yang besar” hingga proses direbus dan di jemur.

Setelah selesai riset diusaha kerupuk puli dan samiler kita berdiskusi tentang obat puli yang berbahaya tadi untuk digantikan dengan obat STPP yang lebih aman untuk kesehatan. Kita membuat percobaan sendiri bagaimana jika menggunakan STPP apakah sama seperti menggunakan obat bleng. Ternyata menggunakan STPP lebih enak dan lebih bisa rasanya tercampur dengan bubuk rasa” karena rasa kerupuk tidak terlalu dominan. Setelah mencobanya kami melanjutkan ke proses packaging puli dan samiler serta memberikan merek pada kedua usaha ini agar lebih bisa di kenal di pasaran. Lalu kami mengadakan sosialisasi bersama dengan bapak lurah desa Leminggir, ibu-ibu kader dan para pelaku UMKM puli

dan samiler. Ibu lurah juga ikut hadir di acara sosialisasi ini.. kami menjelaskan tentang bahaya obat bleng, terus penggantinya STPP, packaging, dan juga merek. Memang harga STPP sedikit lebih mahal di banding dengan obat bleng. Tetapi saya bersyukur acara sosialisasinya berjalan dengan lancar dan ibu-ibu juga mencicipi hasil percobaan kami yang menggunakan STPP dan rasa-rasa tadi dikerupuk puli. Beliau-beliau pun mengaku suka dan rasanya memang berbeda dari sebelumnya apalagi di tambah rasa-rasa baru. Untuk kerupuk samiler kami menginovasi packaging dan merek.. ibu lurah mengatakan kerupuk samiler ini pernah dilombakan dan menang hanya saja kekurangannya ada dipackaging dan merek. Dan masih ada 2 proker dari kelompok KKN 67 desa Leminggir.. kurang sebentar lagi pelaksanaan KKN ini akan berakhir saya berharap ilmu yang kami berikan dapat bermanfaat untuk masyarakat desa Leminggir.. itu saja cerita dari saya... ILOVEYOU MY TEAM KKN 67.. kita semua luar biasa.. jangan lupa jaga kesehatan karena keadaan lagi tidak bersahabat, pelaksanaan KKN bertepatan dengan keadaan pandemi di negeri tercinta. Semangattt..

3.17. Mengenal Desa Leminggir

Oleh: Yunita Maulidiyah Faha

Kegiatan KKN dilaksanakan pada semester 6 yang merupakan bentuk pengabdian untuk masyarakat bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di Desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Kita bias membantu masyarakat di segala bidang atau UMKM yang ada di desa tersebut. Kegiatan KKN ini wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6, kelompoknya bukan hanya dari satu prodi saja, tetapi kumpulan dari berbagai prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN ini dibagi menjadi 2 yakni KKN non-kerja dan KKN kerja. Saya memilih KKN non-kerja, Saya kebagian di Desa Leminggir dan hanya saya saja yang prodi Perbankan Syariah yang lainnya dari prodi yang lain. Nah, KKN ini dilaksanakan selama satu bulan dan tidak menetap di Desa Leminggir karena sekarang masa pandemic covid-19 jadi kita pulang ke rumah masing-masing.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan KKN pada tanggal 22 Februari 2021. Sebelum melaksanakan KKN ini,

kelompok KKN 67 mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang akan dilaksanakan saat KKN berlangsung. Kita mengadakan pertemuan 5 hari sebelum tanggal 22 Februari 2021. Saat pertemuan kita membahas potensi apa saja yang ada di Desa Leminggir, UMKM apa saja yang ada disana dan Lahan mana yang bisa dimanfaatkan agar tidak gersang. Tibalah tanggal 22 Februari 2021, kita berangkat jam 8 pagi dari rumah dan melakukan persiapan untuk nanti pembukaan kegiatan KKN di Desa Leminggir. Jam 9 kita bergegas ke balai desa guna meminta waktunya untuk melaksanakan pembukaan kelompok KKN 67, kita juga di dampingi oleh dpl. Saat pembukaan dihadiri oleh ketua desa, sekertaris desa beserta jajaran yang ada di balai desa. Setelah pembukaan sudah dilaksanakan kita berdiskusi dengan dpl untuk membahas apa saja yang sudah kita survey sebelumnya dan dpl yang mengarahkan harus bagaimana kita melangkah.

Di desa Leminggir ini saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran terutama pada kegiatan bermasyarakat dan kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui dengan adanya mahasiswa yang KKN di desanya memberikan dampak yang positif dan dapat membantu masyarakat dalam hal mengembangkan produk yang sudah ada di Desa Leminggir. Kegiatan kita lakukan setiap hari dari pagi sampai sore terkadang dari siang sampai malam, karena sebagian mahasiswa ada mata kuliah pagi. Kita sudah membagi kelompok untuk 3 proker yaitu puli atau samiler, Leminggir *Fun Camp* dan hidroponik. Kita melakukan kegiatan proker puli atau samiler saat matahari cerah, karena saat itulah puli dapat dijemur. Kita juga membantu dalam proses pengemasan dan penggorengan. Kita mendapatkan ide membuat packaging, label dan varian rasa (produk puli), sebelumnya puli atau samiler hanya menggunakan plastik biasa, belum ada merk dan hanya dijual di tetangga atau konsumen yang membeli dirumah. Dengan begitu kita mendesain label dan mengemasnya dengan packaging yang lebih menarik saat dipasarkan sehingga bukan hanya tetangga sekitar yang membeli tetapi kita dapat memasarkannya diluar atau bisa dijual secara online. Kita juga mengganti obat puli dengan STPP karena di dalam obat puli terdapat kandungan boraks jika dikonsumsi secara berlebihan atau terlalu sering dapat menyebabkan beberapa masalah kesehatan sedangkan STPP sudah aman dan sudah BPOM.

Pada saat kita sudah menyelesaikan tugas kita barulah kita siap untuk memberikan sosialisasi terhadap ibu-ibu yang berjualan puli atau samiler. Pada saat sosialisasi, tergambar jelas kesenangan dari ibu-ibu karena kita memberikan pengetahuan baru yang belum didapatkan ibu-ibu dari orang lain. Di hari lain proker hidroponik juga melakukan tugasnya yaitu menyemai bibit. Kita menggunakan media rockwool, bibit yang kita semai antara lain kangkung dan pakcoy. Setiap hari bibit yang disemai diberikan nutrisi agar cepat tumbuh. Kita tidak hanya menunggu bibit yang tumbuh saja, tetapi kita juga membuat media gelas dan jerigen untuk nantinya bibit di pindahkan. Kita mengecat dan melubangi jerigen yang nantinya akan dimasukkan gelas. Sekitar 1-2 minggu bibit sudah mulai besar kita pindahkan ke media botol, jerigen dan tempat hidroponik yang sudah ada di balai desa. Pada hari-hari tertentu kami mahasiswa KKN dan juga ibu-ibu PKK mengadakan kegiatan senam sehat dan bersih-bersih kebun balai desa. Kita membantu menyirami tanaman dan mencabuti rumput. Pada setiap Sabtu dan Minggu proker Leminggir Fun Camp mengadakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak kelas 4. Kita mengajar secara bergantian antara anak SD dan MI, untuk anak SD kami melaksanakannya dengan daring dengan menggunakan media video yang tentunya tidak membosankan dan dapat dengan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu juga kita mengerjakan kegiatan membuat taman untuk kenang-kenangan jika kita pernah melakukan kegiatan KKN di Desa Leminggir.

Dari kita membeli tanaman untuk ditanam di depan balai desa lalu mengecat pembatas jalan dan pagar. Kita juga diminta membantu membuat konsep bazar dan hiasan-hiasan yang menarik yang nantinya akan dibuat wisata dan kita bersedia membantu Desa Leminggir untuk mewujudkannya. Di sela-sela kegiatan proker yang lain, kita juga menyicil pekerjaan untuk mengecat dan menanam tanaman agar tidak terlihat gersang dan lebih indah lagi jika dilihat. Tidak hanya laki-laki saja yang mengerjakannya, tetapi yang perempuan juga membantu agar tugasnya cepat selesai. Sekarang progressnya masih 50%. Acara yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021. Kita berharap dengan kehadiran kita di Desa Leminggir dapat sedikit membantu masyarakat, meskipun kita hanya bisa menyumbangkan sedikit ilmu kepada masyarakat semoga masyarakat dapat mengembangkan yang lebih lagi

ilmu yang didapatkan dari kita semua dan kita juga dapat pelajaran yang berharga selama kegiatan KKN ini dengan baik.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

- 4.1. Kesan Ketua Karang Taruna Desa Leminggir Kec. Mojosari Kab. Mojokerto
Oleh : Mokhammad Nurul Annafiq (Ketua Karang Taruna Desa Leminggir)

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut baik oleh kepala Desa dan masyarakat desa Leminggir tentunya sangat bermanfaat. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Leminggir dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan lingkungan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat desa pada umumnya, dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara ini pembuatan taman yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama Tim KKN Pencerahan UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda yang kurang berkenan sekiranya dimaafkan, karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada tim KKN Pencerahan UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi

bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA. Saya mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih di beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa untuk mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang akan datang.

4.2. Kesan Pengusaha Kerupuk Puli

Oleh : Ibu Istianah (Selaku Pemilik Usaha Kerupuk Puli)

Saya sangat merasa senang atas adanya kegiatan KKN-P UMSIDA yang dilaksanakan di Desa Leminggir, karena program kerja adik – adik KKN sangat beragam dan bermanfaat untuk masyarakat di Desa Leminggir. Terutama untuk pemilik usaha seperti saya yang pada awalnya masih belum tahu mengenai bahan untuk membuat puli yang aman, sekarang menjadi lebih paham dan mengerti tentang bahaya penggunaan obat puli jika dikonsumsi secara terus – menerus. Adik – adik KNN-P UMSIDA juga memberikan penyuluhan untuk para pemilik usaha krupuk puli di Desa Leminggir untuk beralih menggunakan STPP (Sodium Tri Pholi Posphat) sebagai obat pengenal pengganti obat puli. Tentunya hal itu sangat bermanfaat untuk usaha kami di masa mendatang dan kami tidak ragu untuk mengembangkan usaha kami karena bahan – bahan yang kami gunakan sudah aman dan tidak berbahaya bagi kesehatan tubuh. Adik – adik juga memberikan penyuluhan kepada kami sangat jelas sehingga membuat kami tidak ragu untuk beralih menggunakan STPP (Sodium Tri Pholi Posphat) karena krupuk yang dihasilkan juga tidak jauh beda dengan menggunakan obat puli.

Selain itu adik – adik juga memberikan inovasi baru kepada kami untuk mengembangkan produk dengan membuat desain kemasan, dan memberi varian rasa pedas dan barbeque pada krupuk puli yang dibuat. Adik – adik KKN-P Umsida juga menyediakan wadah untuk kami melakukan promosi dengan membuat akun media sosial melalui plarform instagram. Dengan adanya berbagai inovasi yang dilakukan oleh adik – adik KKN-P UMSIDA tersebut tentunya sangat membantu kami untuk lebih melebarkan usaha tersebut agar semakin dikenal oleh banyak orang dan menjadikan krupuk puli sebagai produk makanan yang tidak biasa saja.

4.3. Kesan Pengusaha Krupuk Samiler

Oleh : Ibu Sudar (Selaku Pemilik Usaha Kerupuk Samiler)

Saya sangat berterima kasih atas kunjungan adik – adik KKN-P Umsida di tempat usaha saya. Kedatangan adik – adik sangat bermanfaat untuk para pemilik usaha kecil – kecilan seperti yang saya miliki. Karena pada awalnya usaha krupuk samiler yang saya miliki belum mempunyai label produk sendiri dan hanya dikemas secara sederhana dengan plastik polos saja. Kemudian kedatangan adik – adik disini sangat membantu kami karena banyak sekali pengetahuan – pengetahuan yang diberikan kepada kami mengenai bagaimana memasarkan sebuah produk yang baik agar lebih mudah untuk dikenal secara luas oleh pasar. Adik – adik KKN-P Umsida juga membantu saya untuk membuat desain label kemasan krupuk samiler dan membuatkan akun media sosial berupa instagram untuk media promosi. Selain itu mereka juga memberikan inovasi kemasan untuk produk krupuk samiler saya. Kemasannya sekarang menjadi lebih menarik dan aman karena kemasan plastik yang digunakan juga lebih kuat. Tentunya dengan adanya hal ini dapat membuat usaha krupuk samiler yang saya miliki bisa menjadi lebih berkembang dan dapat menjangkau pasar yang lebih banyak lagi.

4.4. Ketua PKK desa Leminggir

Oleh : Ibu Sri Indah Sari (Selaku Ketua PKK desa Leminggir)

Dengan adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN di desa Leminggir setidaknya kami para ibu PKK dapat mengetahui nutrisi yang alami dan mudah didapat disekitar desa. Kami juga sangat terbantu karena kami juga diajarkan tentang bagaimana caranya agar hidroponik yang belum tumbuh agar cepat tumbuh dan tidak mati. Kami senang bisa mendapatkan ilmu yang baru, karena selama ini tanaman hidroponik di desa kami hanya mengandalkan nutrisi yang dijual di toko. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN UMSIDA dan semoga ilmu yang kita dapatkan dapat bermanfaat. Kami para ibu PKK juga

mendapat ilmu baru yakni memanfaatkan bahan bekas untuk kegiatan hidroponik apabila lahan disekitar tidak begitu luas. Lahan pekarangan rumah saat ini semakin sempit. Sementara kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menu makanan sehat yang terdiri atas sayur dan buah-buahan kini semakin tinggi. Tidak membuang-buang waktu, hemat biaya, dan hemat tenaga. Maka, solusinya bercocok tanam dengan cara hidroponik. Teknik tanam seperti ini cukup mudah karena perawatan yang tidak terlalu rumit dan tanpa menggunakan lahan luas. Hasil dari kegiatan hidroponik juga dapat diolah menjadi aneka makanan seperti pudding pakcoy, tumis kangkung dan lainnya. Terimakasih untuk tim KKN-P UMSIDA yang telah mengabdikan di desa kami selama kurang lebih satu bulan.

4.5. Kesan guru Mi Darut Tarbiyah Desa. Leminggir Kec.Mojosari Kab. Mojokerto

Oleh: Hanadudu Nurmaida, S.Pd (Guru wali kelas IV)

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA disambut baik oleh kepala Desa dan masyarakat di Desa Leminggir. Selama ini, satu bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Desa Leminggir, dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat, khususnya di dalam bidang Pendidikan. Hal ini benar sangat membantu peserta didik dalam belajar bahasa Inggris pada umumnya. Kami sebagai guru wali kelas IV sangat bangga pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa menjadi rekan kami dalam berkegiatan, sehingga pada acara lomba cerdas cermat ini berjalan dengan sukses. Kegiatan ini adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan bersama dengan mahasiswa KKN Pencerahan 67 UMSIDA.

KKN Pencerahan UMSIDA ini mempunyai program yang saya rasa bagus untuk ditindak lanjuti. Sebagai guru kelas IV saya merasa tergerak untuk meniru kegiatan dari adik KKN. Alasannya memang beragam, selain agar siswa lebih suka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, saya juga mempunyai alasan lain yaitu agar anak didik saya lebih berpikir maju dan bersemangat dalam mempelajari Bahasa internasional yakni Bahasa Inggris. Pada umumnya memang wali murid dari kelas IV sendiri adalah kalangan orang menengah kebawah, yang hanya bisa menekolahkan saja

tanpa bisa memberikan Pendidikan diluar jam sekolah misalnya seperti kegiatan yang adik – adik KKN buat di sini.

Kegiatan ini tidak lepas dari pantuan pihak sekolah, karena dalam masa pandemic ini, semua hal yang berkaitan dengan tatap muka harus sangat – sangat dikondisikan. Dalam pantauan saya, saya melihat bahwa anak didik saya sangat antusias bahkan memberikan umpan balik saat mereka penasaran dengan apa yang mereka lihat. Dari sini saya menyimpulkan bahwa memang anak – anak lebih suka dengan pembelajaran yang menyenangkan dari pada hanya sekedar memberikan materi lalu tugas. Dengan demikian saya merasa sangat terbantu, meskipun dengan keadaan pandemic seperti ini namun bukan menjadi alasan untuk tidak memberikan pembelajaran yang maksimal kepada semua anak didik saya. Saya dan staf guru lainnya hanya berharap semoga apa yang disampaikan adik – adik KKN dapat bermanfaat dan menjadi amal adik – adik ketika diakhirat kelak.

Saya sebagai guru wali kelas IV memohon maaf sekiranya selama anak peserta didik kami yang kurang berkenan mohon dimaafkan. Karena kami yakin bahwa setiap manusia mempunyai kesalahan. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada tim KKN Pencerahan UMSIDA sekiranya sudah sampai kampung masing-masing maka amalkan ilmu untuk orang lain. Semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak universitas kami mengucapkan banyak terima kasih. Karena sudah mempercayakan kepada peserta didik kami menjadi bagian untuk program kerja kami. Saya mewakili guru wali kelas IV selalu terbuka dan menerima jika sekolah kami diberi kepercayaan untuk menjadi tempat untuk mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA untuk masa yang akan datang.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Leminggir. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya siswa kelas IV Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah mengenai belajar Bahasa Inggris cukup terbantu dengan adanya Leminggir Fun Camp.
4. Dengan adanya mahasiswa KKN dalam pembuatan taman desa yang ada di dalam bidang lingkungan mengenai taman spot foto yang dibalai desa.
5. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
6. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mengadakan sosialisasi mengenai pengembangan produk meliputi packaging, penjualan online, dan inovasi rasa.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Leminggir, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti hidroponik yang ada di lahan sebelah balai desa, salah satu caran untuk meneruskannya adalah mengajak ibu PKK untuk ikut serta merawat tanaman hingga siap di panen. Dengan begitu ibu PKK harus membuat jadwal untuk setiap harinya guna mengontrol kebutuhan air dan mineral bagi tumbuhan. Setiap hari jumat, ibu PKK juga bisa melaksanakan kegiatan kerja bakti di taman sekitar balai desa agar tumbuhan dapat tetap terawat dan lingkungan menjadi bersih. Kami juga berharap agar kegiatan hidroponik dapat menjadi program berkelanjutan untuk ibu PKK, hasil panen tanaman juga bisa dimanfaatkan untuk berbagai olahan. Dengan begitu kegiatan hidroponik akan menjadi kegiatan yang positif bagi ibu PKK desa Leminggir.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah desa untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu membranding produk-produk yang ada di desa Leminggir. Seperti yang telah dilakukan oleh Tim KKN kelompok 67 telah membranding usaha kerupuk puli dan samiler. Dengan adanya brand pada sebuah produk maka akan membuat nilai jual produk tersebut semakin naik. Masyarakat luas dapat dengan mudah mengenalnya dan tentunya produsen akan mudah memasarkan produknya. Pembuatan kerupuk puli dengan inovasi STPP juga dapat diterapkan oleh pelaku usaha kerupuk puli agar produk yang dihasilkan lebih aman dan tentunya pemerintah desa juga harus mengarahkan agar para pelaku usaha menggunakan bahan yang aman untuk produknya. Selain itu juga kami berharap agar pemerintah desa merangkul semua para pemilik usaha kecil dan membantu memposting produk-produk di instagram yang telah tim KKN buat.
3. Tim KKN menyarankan agar taman desa di balai desa dirawat dengan baik agar tidak layu ataupun mati karena kurangnya perhatian untuk merawatnya. Dengan adanya tanaman yang subur pastinya akan membuat balai desa menjadi lebih indah dan menarik. Tanaman

tersebut akan dimanfaatkan oleh semua warga yang membutuhkan. Karena tanaman tersebut berisi tanaman yang bermanfaat dari segi pangan maupun kesehatan.

4. Tim KKN menyarankan kepada pihak sekolah agar membuat metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswanya agar siswa lebih semangat belajar dan tidak bosan. Tentunya hal itu sangat dibutuhkan mengingat saat ini sekolah dilakukan secara daring sehingga siswa pasti merasa jenuh dan bosan jika hanya diberikan tugas saja. Seperti yang telah dilaksanakan oleh Tim KKN dengan mengadakan Leminggir Fun Camp, kegiatan tersebut dapat menjadi kegiatan yang berlanjut dengan catatan tetap menerapkan protocol kesehatan selama kegiatan tersebut berlangsung.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali kegiatan membranding produk milik masyarakat desa. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Leminggir serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita merekomendasikan agar tim KKN selanjutnya bisa mengembangkan usaha masyarakat lainnya yang belum memiliki label produk ataupun dalam hal pemasarannya. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Leminggir yaitu mengadakan kegiatan pelatihan bagi para pengusaha kecil agar dapat mengembangkan usahanya dengan baik. Masyarakat di desa Leminggir banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa KKN-P UMSIDA mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan adanya dukungan Kepala Desa Leminggir untuk mengajak masyarakat bergabung dengan melakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai peluang pendirian Badan Usaha Milik Desa. . pola

pikirmasyarakat yang kurang terbuka mengenai hubungan bisnis, seperti masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba merupakan permasalahan yang sering dijumpai dalam upaya mengembangkan usaha. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah memberikan pemahaman pada generasi muda untuk merubah pola pikir kuno menjadi pola pikir lebih baik lagi untuk mencapai kesuksesan. Remaja desa Leminggir juga banyak yang menjadi pengangguran saat pandemi covid 19 ini, dengan begitu pemerintah desa dapat membuat program pelatihan bagi para remaja untuk mengasah kreativitasnya sebagai keahlian untuk kepentingan kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

Anisah Farah Dhillah Syifana, L. N. (2020). Upaya meningkatkan kinerja pemasaran produk usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Puli di Dsa Sarirogo Kabupaten.Sidoarjo. *SINABIS*, 115.

Hananiya, N. (2020). *Sejuta Harapan di Desa Sukorejo* . Indonesia: 2020.

Hindratmo, A. W. (2020). Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Perbaikan Manajemen Produksi UMKM Krupuk Puli Sidoarjo. *Prosiding PKM-CSR*, 129-135.

Mas'ud, H. (2009). Sistem Hidroponik Dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada . *Media Litbang Sulteng*, 131-136.

Perwtasari, B. T. (2012). Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Hasil Tanaman Pakchoi Dengan Sistem Hidroponik. *Agrovigor*, 14-25.

Ratminingsih, N. M. (2018). Implementasi Board Games dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Journal Ilmu Pendidikan*, 19-28.

Silvy Marta Permadany, P. A. (2020). *"KAMI diantara Mereka" Mengabdi dengan aksi di Desa Duyung Kecamatan Trawas*. Indonesia: UMSIDA Press.

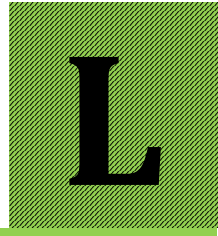
Siswanti Endang, A. R. (2020). Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner Berbasis Inovasi (Studi Pada UMKM Keripik Samiler Kasper di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 84-90.

Sudrajat, D. (2015). Studi Tentang Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris di SD Kota Tenggarong. *Cendekia*, 13-24.

Syamsu Roidah, I. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Hidroponik. *Journal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 43-50.

Usada, U. M. (2019). PKMS Olahan Singkong"Samiler Singkong"di Desa Gempol Klutuk RT 01 RW 01 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, 473-478.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK
DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN PENCERAHAN2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 Februari 2021	Agung Wijanarko	60	Pembukaan KKN-P UMSIDA 2021 Kelompok 67 bersama pemerintah desa beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Balai Desa Leminggir.
2	25 Februari 2021	Agung Wijanarko	30	Penyerahan proposal program kerja KKN Kelompok 67 pada pemerintah desa.
3	1 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	30	Melakukan survey dan wawancara dengan pemilik usaha kerupuk puli di dusun Lemiring, desa Leminggir.
4	1 Maret 2021	Muchammad Figur Furqon	60	Menyemai benih tanaman pakcoy dan kangkung dengan menggunakan media rockwool untuk kegiatan hidroponik.
5	2 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	60	Melihat dan membantu proses pembuatan kerupuk puli di rumah pemilik usaha yang terletak di dusun Lemiring, desa Leminggir.
6	4 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	30	Melakukan survey dan wawancara dengan pemilik usaha kerupuk samiler di dusun Ngagrok, desa Leminggir.

7	5 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	60	Melihat dan membantu proses pembuatan kerupuk samiler di rumah pemilik usaha yang terletak di dusun Ngagrok, desa Leminggir.
8	6 Maret 2021	Gita Nur Laili	60	Melaksanakan kegiatan mengajar peserta didik kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang berupa gambar maupun video (Leminggir Fun Camp) di Madrasah Ibtidaiyah Desa Leminggir.
9	7 Maret 2021	Gita Nur Laili	60	Melaksanakan kegiatan mengajar peserta didik kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang berupa gambar maupun video (Leminggir Fun Camp) di SDN LEMINGGIR Desa Leminggir.
10	8 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	120	Mencoba membuat kerupuk puli menggunakan STPP sebagai bahan pengganti obat puli pada adonan kerupuk puli.
11	9 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	60	Membuat desain label produk beserta kemasan untuk produk kerupuk puli dan samiler
12	10 Maret 2021	Muchammad Figur Furqon	60	Membersihkan netpot beserta pipa

				hidroponik yang ada di Balai Desa Leminggir untuk digunakan kembali melakukan kegiatan menanam dengan cara hidroponik.
13	11 Maret 2021	Agung Wijanarko	60	Monitoring dan evaluasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai perkembangan atau berjalannya program kerja yang dilakukan secara onlme melalui aplikasi zoom.
14	12 Maret 2021	Agung Wijanarko	90	Melakukan kegiatan senam dan kerja bakti bersama dengan ibu PKK di balai desa Leminggir.
15	13 Maret 2021	Gita Nur Laili	60	Melaksanakan kegiatan mengajar peserta didik kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang berupa menempel gambar maupun video (Leminggir Fun Camp) di Madrasah Ibtidaiyah Desa Leminggir.
16	14 Maret 2021	Gita Nur Laili	60	Melaksanakan kegiatan mengajar peserta didik kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang berupa menempel gambar maupun video (Leminggir Fun

				Camp) di Sekolah Dasar Desa Leminggir.
17	15 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	60	Melakukan kegiatan gladi bersih untuk kegiatan Sosialisasi Pengembangan Usaha Kerupuk Puli dan Samiler di balai desa Leminggir.
18	16 Maret 2021	Adella Eka Ridwanti	120	Sosialisasi Pengembangan Usaha Kerupuk Puli dan Samiler di balai desa Leminggir, dengan menghadirkan para pelaku usaha beserta ibu PKK desa Leminggir. Melakukan kegiatan pendampingan juga pada pelaku usaha mengenai proses pembuatan kerupuk puli dengan bahan STPP
19	19 Maret 2021	Muchammad Figur Furqon	120	Melaksanakan kegiatan senam bersama dan menanam hidroponik tanaman kangkung serta pakcoy di balai desa Leminggir bersama Ibu PKK.
20	20 Maret 2021	Gita Nur Laili	60	Melaksanakan kegiatan mengajar peserta didik kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang berupa belajar dan bermain tebak gerak (Leminggir Fun Camp) di Madrasah Ibtidaiyah Desa

				Leminggir.
21	21 Maret 2021	Gita Nur Laili	60	Melaksanakan kegiatan mengajar peserta didik kelas IV menggunakan metode pembelajaran yang berupa belajar dan bermain tebak gerak (Leminggir Fun Camp) di Sekolah Dasar Desa Leminggir.
22	22 Maret 2021	Muchammad Figur Furqon	60	Melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan lahan sekitar balai desa guna dijadikan untuk taman.
24	24 Maret 2021	Agung Wijanarko	60	Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara <i>luring</i> di Desa Leminggir, mengenai perkembangan pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan oleh tim kelompok KKN 67.
25	23 Maret 2021	Muchammad Figur Furqon	120	Menanam tanaman di lahan sekitar balai desa serta membantu mengecat pagar balai desa.
26	27 Maret 2021	Muchammad Figur Furqon	120	Membuat taman spot foto dengan memanfaatkan bahan bekas bersama dengan karang taruna desa Leminggir.
27	29 Maret 2021	Agung Wijanarko	90	Melakukan monitoring dan evaluasi

				bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim Pemonev Umsida mengenai berjalannya program kerja yang telah terlaksana
28	31 Maret 2021	Gita Nur Laili	90	Melaksanakan kegiatan gladi bersih untuk acara lomba cerdas cermat bahasa Inggris bagi siswa kelas IV SD dan MI di balai desa Leminggir.
29	1 April 2021	Gita Nur Laili	150	Melaksanakan lomba cerdas cermat bahasa Inggris bagi siswa kelas IV SD dan MI di balai desa Leminggir.
30	1 April 2021	Agung Wijanarko	60	Penutupan KKN-P Kelompok 67 UMSIDA bersama pemerintah desa di balai desa Leminggir.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 67

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	8	9	10
1.	182022000085	Adella Eka Ridwanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2.	182071000028	Afiah Najikhah	.	.	.	.	.	.	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.
3.	181080200307	Agung Wijanarko	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4.	182010200485	Agus Fajar Dwi Raharjo	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5.	182010200409	Aletta Dwi Ridwanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6.	182010200410	Ajeng Karuniya Putri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7.	181080200099	Diva Putri Anasya	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8.	181020200036	Dwi Febrian Aldy	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9.	188820300011	Dwi Yulia Ningsih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	S	S	.
10.	188620600026	Gita Nur Laili	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11.	181020100079	Muchammad Figur Furqon	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12.	181020700130	Mukhammad Hasan Bisri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13.	181080200168	Muhammad Iqbal Basri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14.	181020200092	Rexy Eca Fernanda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15.	182010200368	Siti	.	.	.	.	.	.	.	I	.	.	.	I	.	.	.	.

		Miftakhurrahmah M																
16.	182010200145	Vivit Nurmasari	.	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17.	186120600010	Yunita Maulidiyah Faha	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 67

No.	NIM	Nama	11	12	13	15	16	17	18	19	20	22	23	24	25	26	27	28
1.	182022000085	Adella Eka Ridwanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2.	182071000028	Afiah Najikhah	.	.	.	.	.	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3.	181080200307	Agung Wijanarko	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4.	182010200485	Agus Fajar Dwi Raharjo	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5.	182010200409	Aletta Dwi Ridwanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6.	182010200410	Ajeng Karuniya Putri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7.	181080200099	Diva Putri Anasya	.	I	.	.	.	I	.	I	.	.	.	.	.	.	I	.
8.	181020200036	Dwi Febrian Aldy	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	I	I
9.	188820300011	Dwi Yulia Ningsih	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10.	188620600026	Gita Nur Laili	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	I	.	S	.
11.	181020100079	Muchammad Figur	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

		Furqon																
12.	181020700130	Mukhammad Hasan Bisri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13.	181080200168	Muhammad Iqbal Basri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14.	181020200092	Rexy Eca Fernanda	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15.	182010200368	Siti Miftakhurrahmah M	.	.	.	.	.	.	I	.	.	I	.	A	.	I	.	.
16.	182010200145	Vivit Nurmasari	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17.	186120600010	Yunita Maulidiyah Faha	.	I	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 67

No.	NIM	Nama	29	31	1
1.	182022000085	Adella Eka Ridwanti	.	.	.
2.	182071000028	Afiah Najikhah	.	.	.
3.	181080200307	Agung Wijanarko	.	.	.
4.	182010200485	Agus Fajar Dwi Raharjo	.	.	.
5.	182010200409	Aletta Dwi Ridwanti	.	.	.
6.	182010200410	Ajeng Karuniya Putri	.	.	.
7.	181080200099	Diva Putri Anasya	.	.	.
8.	181020200036	Dwi Febrian Aldy	.	.	.
9.	188820300011	Dwi Yulia Ningsih	.	.	.
10.	188620600026	Gita Nur Laili	.	.	.
11.	181020100079	Muchammad Figur Furqon	.	.	.
12.	181020700130	Mukhammad Hasan Bisri	.	.	.
13.	181080200168	Muhammad Iqbal Basri	.	.	.

14.	181020200092	Rexy Eca Fernanda	.	.	.
15.	182010200368	Siti Miftakhurrahmah M	.	.	.
16.	182010200145	Vivit Nurmasari	.	.	.
17.	186120600010	Yunita Maulidiyah Faha	.	.	.

BIODATA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Ferry Adhi Dharma, S.I.Kom., M.I.Kom biasanya dipanggil dengan bapak Ferry. Dia merupakan salah satu dosen prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia lahir di Sidoarjo, 1 November 1991. Dia menempuh pendidikan S1 di Universitas Trunojoyo dengan mengambil Ilmu Komunikasi.

Dia menempuh pendidikan S1 selama tahun 2009-2013. Sedangkan dia mengambil pendidikan studi pasca sarjana di Universitas Sebelas Maret dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi ditempuh dalam kurun waktu 2013-2016. Bapak Ferry merupakan dosen pembimbing lapangan untuk kegiatan KKN-P UMSIDA domisili Mojokerto. Dia menjadi dosen pembimbing lapangan dari 3 kelompok yakni: Kelompok 64 bertempat Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal, Kelompok 65 bertempat Desa Ngembah Kecamatan Dlanggu, dan Kelompok 67 bertempat Desa Leminggir Kecamatan Mojosari.

BIODATA PENDAMPING PEMBEKALAN KKN



Kukuh Sinduwianto, S.Sos., M.Si atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Pak Kukuh, merupakan salah satu dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak Kukuh saat ini mejadi pengajar di Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu sosial. Dia lahir di Surabaya, 7 Maret 1974 dan saat ini genap berusia 47 tahun.

Dia menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan S2 di Universitas Dr. Soetomo dengan bidang keahlian Ilmu Komunikasi. Selain menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dia juga memiliki jabatan fungsional yakni sebagai Asisten Ahli. Diat telah menerbitkan banyak karya ilmiah dari buku hingga jurnal ilmiah. Fokus riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan ada pada rekayasa sosial dan tata kelola kehidupan publik. Bapak Kukuh memiliki kulit hitam manis dan berkumis, sehingga tidak jarang para mahasiswa mudah mengenal beliau dikarenakan ciri-ciri fisiknya yang mudah diketahui. Bapak Kukuh juga merupakan pendamping pembekalan KKN-P 2021 UMSIDA untuk 3 kelompok yakni Kelompok 64 Desa Sumbertebu, Kelompok 65 Desa Ngembah, dan Kelompok 67 Desa Leminggir.

BIODATA PEMONEV



Widyastuti, M.Psi., Psikologi, yang biasanya dipanggil dengan sebutan Ibu Wiwid. Ibu Wiwid merupakan salah satu dosen perempuan yang mengajar di prodi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan (FPIP) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia lahir di Sidoarjo, 09 Juni 1985.

Dia mengambil pendidikan S1 Program studi psikologi di Universitas Diponegoro Semarang. Dia juga juga mengambil pendidikan pascasarja magister di Universitas Negeri Surabaya. Ibu Widya merupakan pemonev untuk kegiatan KKN-P UMSIDA domisili Mojokerto. Dia menjadi menjadi Tim Pemonev dari 3 kelompok yakni: Kelompok 64 bertempat di Desa Sumbertebu Kecamatan Bangsal, Kelompok 65 bertempat di Desa Ngembah Kecamatan Dlanggu dan Kelompok 67 bertempat di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari.

BIODATA PENULIS



Adella Eka Ridwanti atau yang biasa dipanggil Adella. Perempuan berumur 21 tahun yang saat ini merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Adella lahir di Mojokerto, 5 Agustus 1999 dari pasangan bapak Mujib Riduan dan ibu Nanik Sri Weni. Ia memiliki saudara kembar yang bernama Aletta Dwi Ridwanti.

Saat ini saudaranya juga menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Manajemen Fakultas Binsis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Dia dan saudaranya saat ini menempuh semester 6.

Dia memiliki hobi menulis dan traveling, menurutnya dengan menulis dia dapat menuangkan semua kreatifitasnya dalam bentuk tulisan. Biasanya tulisan yang ia buat berupa artikel, cerpen dan lainnya. Selain itu dia suka traveling karena dengan traveling dia dapat menghilangkan rasa penatnya dan suka dengan suasana alam. Dia merupakan pribadi yang sedikit pemalu, namun jika dengan orang sudah dekat dengannya dia dapat menjadi pribadi yang menyenangkan dan dapat akrab dengan banyak orang. Adellajuga suka berorganisasi, dia mengikuti beberapa organisasi saat Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Mojosari, seperti mengikuti paskibraka dan OSIS. Menurutnya pengalaman menjadi salah satu bagian dari OSIS SMAN 1 Mojosari merupakan pengalaman yang sangat berkesan dan bernilai untuknya, karena selama dia mengikuti OSIS dia dapat mengadakan event – event yang menarik, dan bertemu sekaligus bekerja sama dengan banyak orang. Oleh karena itu dia saat ingin menjadi Event Organisasi yang **(EO)**. Dia juga memiliki motto yaitu "Life is never flat".

BIODATA PENULIS



Afiah Najikhah, itulah nama dia. Di sekolahnya, ia dipanggil Afiah, tapi di rumah dan lingkungan sekitarnya dipanggil Evi. Ia adalah anak yang masih kecil bagi kedua orangtuanya, ayahnya bernama Moch. Fauzan dan ibunya namanya Romzah. Ayahnya adalah anak kedua dari tujuh bersaudara dan ibunya adalah anak pertama dari enam bersaudara.

Sedangkan Ia sendiri adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ia memiliki tiga adik, mereka semua adalah perempuan cantik yang baik hati. Adik pertamanya bernama Nur Faizah, dia berusia 21 tahun dan usia mereka berdua terpaut 4 tahun. Adiknya yang kedua bernama Nadhifah. Dia adalah salah satu anak ayah dan ibunya yang hafal Al-qur'an. Dia seorang perempuan yang cerdas, akan tetapi pemalu. Dan adiknya yang ketiga bernama Asmaul Abidah. Dia masih duduk di bangku kelas 6 SD.

Dia perempuan manis dan pemberani. Dan dia suka berinteraksi dengan anak sebayanya, kakak kelasnya dan bahkan adik kelasnya sehingga dia lebih disukai anak-anak kecil. Ia, Afiah Najikhah berasal dari Kota Pasuruan dan lahir di Pasuruan pada tanggal 31 Mei 1996. Ia berasal dari keluarga yang berkecukupan dan bernasab hingga Sayyid Syarif Hidayatullah yang dikenal dengan Sunan Gunung Jati Cirebon. Ia adalah salah satu anak dari ayah dan ibunya yang sudah menikah. Ia mendapatkan lelaki yang tampan, penyayang dan sabar. Dan ia sangat bersyukur memilikinya dalam hidup.

Ia anak yang dididik oleh kedua orangtuanya di pondok pesantren mulai dari lulus Sekolah Dasar selama 8 tahun hingga menjelang menikah. Di pesantren, ia juga sekolah formal yaitu Madrasah Tsanawiyah dan

Madrasah Aliyah. Setelah lulus dari pesantren, ia mengabdikan selama satu tahun di pesantren lain yang terletak di Dusun Keboncandi Kota Pasuruan. Setelah mengabdikan di sana, ia melanjutkan mengabdikan di Pesantren Progresif Bumi Sholawat Sidoarjo yang diasuh oleh KH. Ali Masyhuri. Di sana ia mengabdikan selama kurang lebih 2 tahun. Pada tahun kedua di sana, ia memutuskan untuk melanjutkan studinya di bangku kuliah yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam karena sesuai dengan kemampuannya di bidang keagamaan. Dan Alhamdulillah sekarang dia telah berada di semester 6 Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Agung Wijanarko memiliki nama panggilan Agung, saya lahir di Mojokerto 27 Maret 1999. Agung berkulit Sawo matang, anak dari pasangan suami istri Sucipto dan Sugianti merupakan seorang muslim. Agung memiliki saudara bernama Nefia Dhona Probawati. Agung memiliki hobi memancing, main games online, bermain musik, editor video, travelling, ngopi, dan bermain bola.

Dengan hobi yang Agung miliki bisa menghasilkan uang melalui performance di kafe setiap ada panggilan acara, dengan banyak permintaan biasanya lagu-lagu yang harus dibawakan atau lagunya sendiri. Saya juga suka banget bermain drum tapi tidak bisa memainkannya, suatu saat nanti ada impian dari saya untuk beli drum, padahal Agung biasanya pegang alat musik gitar. Sedikit cerita di bangku SMA, Agung sudah ikut ekstrakurikuler musik seperti band, karawitan dan terbang jidor.

Agung juga banyak belajar di eskul di sekolahan . Agung berharap suatu saat nanti menunjukkan hobbynya konser di luar negeri. Selain itu dia aktif di organisasi Unit kegiatan Mahasiswa yakni Ikatan Band Mahasiswa. (IKABAMA). Agung juga mempunyai cita-cita wirausaha otomotif. Dikarenakan lingkungan dia banyak sopir-sopir truck dan banyak juga sharing – sharing mengenai otomotif . kebiasaan yang Agung sukai adalah review mobil , oleh karena itu Agung sering rental berbagai macam jenis mobil , supaya bisa mengetahui keunggulan dan kekurangan mobil tersebut. Agung berharap suatu saat nanti impiannya bisa tercapai dan berkembang pesat menuju internasional. Dengan adanya impiannya Agung bisa mengasah keahlian dibidang otomotif. Dan selalu belajar dan menunjukkan yang terbaik untuk sebuah impiannya.

BIODATA PENULIS



Agus Fajar Dwi Raharjo yang memiliki nama panggung Fajar. Seorang yang lahir di Mojokerto 25 Agustus 2000, dia berumur 20 tahun dan memiliki hobby fotografer, karena dia sangat menyukai dunia fotografi. Dia mempunyai keinginan agar bisa menjadi fotografer yang hebat dan dikenal oleh banyak orang. Dia saat ini tinggal di desa Menanggal.

Fajar merupakan anak dari pasangan Abdul Choliq dan Markamah memiliki kakak laki laki yang bernama William Esa Yuli Santoso. Ia memiliki pendidikan di SDN Kebondalem di mojosari, setelah itu ia melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Mojosari,ia waktu SMP ia mengikuti ekstra kulikuler PMR (Palang Merah Remaja) setelah itu ia melanjutkan pendidikan di SMK Raden Rahmat Mojosari, dan sekarang dia Mahasiswa aktif di program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan ia sekarang sudah menempuh semester 6. Ia aktif di UKM MC.V. Dia

mempunyai sifat orang yang bertanggung jawab dan jujur humoris dan mudah beradaptasi dengan siapapun.

BIODATA PENULIS



Aletta Dwi Ridwanti atau yang biasa dipanggil Aletta. Perempuan berumur 21 tahun yang saat ini merupakan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Aletta lahir di Mojokerto, 5 Agustus 1999 dari pasangan bapak Mujib Riduwan dan ibu Nanik Sri Weni. Ia memiliki saudara kembar yang bernama Adella Eka Ridwanti.

Saat ini saudaranya juga menjadi mahasiswa semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial.

Aletta merupakan pribadi yang senang mengikuti organisasi, sejak duduk dibangku Sekolah Menengah Atas dia sudah mengikuti 3 organisasi yakni OSIS, Pramuka, dan Paskibraka. Menurutnya mengikuti organisasi adalah kegiatan yang positif dan dapat menambah pengalaman serta wawasan. Dia juga mengikuti organisasi HIMA Manajemen selama dua periode dengan jabatan sebagai anggota departemen akademik.

Dia memiliki hobi menulis dan membaca, dia sangat suka menulis dan membaca sejak kecil. Tak ayal saat ini dia memiliki sebuah aplikasi buku cerita online di gadgetnya untuk memudahkan dia membaca buku diwaktu senggang. Menurutnya membaca merupakan kegiatan yang dapat menghilangkan kebosanan, terkadang ia sampai lupa waktu karena terlalu asik membaca cerita. Dia pribadi yang menyenangkan dan dapat akrab dengan banyak orang. Dia juga pribadi yang pemalu, akan tetapi dia dapat mengatasi hal tersebut dengan selalu bersikap tenang. Aletta sangat suka

menolong orang disekitarnya, dia beranggapan bahwa harus menjadi pribadi yang berguna bagi orang lain. Dengan begitu dia saat ingin menjadi seorang pengusaha yang sukses agar dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Dia juga memiliki motto yaitu "Jadilah baik tanpa merasa bosan".

BIODATA PENULIS



Ajeng Karuniya Putri nama yang di buat dengan ridho kedua orang tua dan memiliki makna kalau orang Jawa bilang di karuniai dengan anak perempuan. Biasa di panggil Ajeng, perempuan kecil kurus dengan kulit putih dilahirkan dari rahim seorang ibu yang bernama Yayuk serta ayah yang bernama Sumaji . Memiliki 2 kakak laki-laki yang bernama M. Iffandi dan Davit Sujianto .

Keluarga kecil tapi penuh rasa syukur ayah bekerja sebagai petani dan ibu tidak bekerja . Dilahirkan dalam keluarga yang berstatus agama Islam . Lahir pada tanggal 20 Januari 2000 yang merupakan sebuah tanggal yang Allah ciptakan buat pengingat kalau umur akan semakin bertambah dan tua . Ajeng memiliki gelar S3 yang sangat berharga yaitu SD,SMP dan SMA waktu SD di sekolahkan di SDN leminggir 1 waktu SMP di sekolah kan di SMPN 2 Tarik Alhamdulillah bisa sampai SMA bersinggah di SMAN 1 Bangsal.

Alhamdulillah nya lagi bisa sampai perguruan tinggi mau tau dimana? tentunya di kampus terbesar yang ada di Sidoarjo hayoo dimana pasti tau kan di universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempuh jenjang S1 di bidang manajemen semester 6. . Ajeng memiliki hobi dalam bidang kecantikan terutama dalam seni make up cita-cita utama adalah menjadi make up artis alasan kenapa masuk manajemen kok ngak masuk jurusan

tata rias prinsip saya makeup itu belajar harus bisa gratis sedangkan kalau ilmu luar belajar dari para dosen dan guru Ajeng juga memiliki hobi traveling dan kuliner .

BIODATA PENULIS



Diva Putri Anasya lahir di Mojokerto, 21 Oktober 1999 memiliki nama panggilan Diva atau Dip. Dia sekarang berumur 21 menuju 22 tahun. Perempuan yang memiliki hobby melukis, menggambar dan travelling. Diva memiliki ahli di bidang seni, semua yang berbau garis, gambar dan warna. Berawal bercita-cita menjadi pelukis, akan tetapi sekarang lebih ingin menjadi seorang pengusaha.

Ia memiliki 2 saudara yang pertama perempuan bernama Cintya dan Laki-Laki bernama Daffa. Ketiga saudara ini anak dari keluarga yang terbilang cukup. Bakat Diva juga dimiliki oleh 2 saudaranya, semua bakat sang anak adalah turunan dari sang ayah.

Waktu kecil Diva melihat ayahnya melukis bersama temannya, ayahnya membeli banyak cat minyak dan cat air untuk bahan lukisnya. Semua sangat lengkap dari kuas dan kanvas yang berbeda ukuran, dan minyak cat untuk pencampuran warna di pallet. Diva sangat memperhatikan ayahnya dengan seksama saat masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Dari saat itulah Diva mulai tertarik dengan hal yang berbau warna. Untuk sekarang di bangku kuliah, dia sedang mempelajari design juga. Pernah waktu itu dia membuat planning untuk membuat komik, tapi skill yang dimiliki belum dirasa cukup. Ia bilang untuk melakukan hobby nya tersebut dia harus mengembangkannya juga. Supaya di masa mendatang hobby yang ditekuni akan menghasilkan pundi rupiah untuk tambahan tabungan di masa depan.

BIODATA PENULIS



Dwi Febrian Aldy memiliki nama panggilan Aldy. Pria ini berkulit sawo matang. Dia juga berasal dari tanah jawa. Dia lahir Mojokerto, 29 Februari 2000. Dari pasangan Moh.Hatib dan Siti suaida. Dia juga memiliki saudara kakak perempuan bernama Eka Desyana Zuhroh. Dia memiliki hobby badminton dan Collection diecast.

Dia juga pernah mengikuti organisasi Himamegma. Dia juga pernah menjadi panitia diklat Himamegma. Dia merasa sangat senang mengikuti organisasi tersebut karena mendapat banyak pengalaman dan mendapat ilmu yang bermanfaat juga.

Tujuan dia untuk mengembangkan kepercayaan dan kepemimpinannya sekaligus mengembangkan inovasi untuk prodi yang diambil. Dia bercita-cita menjadi pengusaha agricultural. Dia punya harapan usaha yang digeluti bisa berkembang pesat menuju international. Dia juga mempunyai hobby otomotif drawing. Dengan hobby yang dia miliki hasil drawing otomotif dijadikan suatu produk (*branding*) yang dijual ke tangan konsumen. Dia mempunyai Motto “Jangan meninggalkan tugas, meskipun tugas tersebut sulit diatasi”

BIODATA PENULIS



Dwi Yulia Ningsih memiliki nama panggilan Yulia. Perempuan manis berkulit kuning langsung. Dia lahir di Mojokerto, 24 Maret 1997. Dari pasangan Mulyono dan Wagiati. Wanita ini berasal dari tanah Jawa. Yulia memiliki seorang kakak laki-laki bernama Yulianto. Selalu menempuh pendidikan di Kota Sidoarjo. akhirnya ia memutuskan untuk mengambil kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikenal dengan nama UMSIDA. Ia mengambil Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Ia memiliki hobby travelling, reading novel, watching movies. Dia mengikuti berbagai lomba cerpen tingkat nasional, lomba Program Delegasi Indonesia. Yang ditempatkan di Australia. Untuk saat itu lomba tertunda pemberangkatan dikarenakan ada covid-19.

Walaupun pemberangkatan tertunda Ia tetap semangat dengan bakat yang dimilikinya. Dan di iringi dengan niat dan tekad pergi ke sana untuk mengikuti lomba tersebut. Maka dari itu Ia berusaha semaksimal mungkin menunjukkan bakatnya menjadi penulis yang handal. Ia belajar dengan bersungguh-sungguh untuk menggapai impiannya membuat cerpen yang menarik sampai tingkat international. Ia memiliki motto “Man jadda Wajjada” artinya siapapun yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.

BIODATA PENULIS



Namanya adalah Gita Nur Laili, dia biasa dipanggil dengan nama Gita. Dia adalah seorang wanita yang berkulit kuning langsung. Dia ini berasal dari Mojokerto, tepatnya ia tinggal di Desa Leminggir, RT.29 RW.07 Dusun Leminggir, kecamatan Mojosari. Ia dilahirkan pada tanggal 11 Februari 2000, oleh seorang pasangan yang bernama Abdul Rosid dan Mudrikah.

Gita sekarang sudah berumur 21 tahun, ia bukan anak tunggal, melainkan ada saudaranya. Saudaranya tersebut berjenis kelamin laki – laki, dia adalah kakak dari Gita yang bernama Luki Harianto. Keseharian gita selain kuliah adalah mengajar di Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) di dekat rumahnya. Dia juga mempunyai sebuah kebiasaan atau Hobi yaitu membaca. Ia suka membaca berbagai macam hal, dimulai dari membaca komik, novel, buku cerita, dan lain – lain.

Gita adalah seorang anak bungsu yang pernah menempuh Pendidikan selama lebih dari 15 tahun. Pertama dia mengemban ilmu di sebuah RA di dekat rumahnya. Kemudian ia melanjutkannya di MI Darut tarbiyah selama 6 tahun. Dia juga berlanjut sekolah lagi di MTsN 3 Sidoarjo yang tepatnya berada di Kecamatan Tarik. Setelah lulus dia melanjutkan lagi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Raden Rahmat balongbendo. Dan tidak hanya berhenti disitu, dia juga melanjutkan ke perguruan tinggi di kampus kebaggaan yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau biasa disebut dengan PGSD. Dia sekarang berada di semester 6, dia juga berharap agar dia lulus tepat waktu serta dapat membanggakan orangtuanya.

Sebelumnya, dia mempunyai sebuah cita – cita yang mulia yakni menjadi seorang dokter. Namun, dengan keterbatasan ekonomi dan kondisi

akademik yang kurang memenuhi kriteria masuk fakultas kedokteran di perguruan tinggi, membuatnya harus membelokkan jalannya untuk merubah cita – citanya menjadi seorang pendidik di sebuah sekolah dasar. Ia yakin bahwa nanti saat terjun kedunia kerja dan mengamalkan ilmunya, akan banyak hal baru yang akan ia dapatkan. Selain itu gita adalah seseorang yang sangat menyukai anak kecil. Saat ia bertekat untuk memilih jurusan ini, ia juga memantapkan niatnya bahwa nanti meskipun terkadang orang memandang sebelah mata saja akan pekerjaannya. Namun, tugas seorang pendidik adalah tugas yang mulia, yang tidak semua orang bisa melakukannya.

Dari kecil Gita ini sudah suka bernyanyi, pada saat ia duduk di bangku MI, dia pernah mendapat juara 2 lomba paduan suara tingkat kabupaten. Tak hanya itu, dia juga meraih juara 2 tingkat kabupaten pada lomba albanjari, yang pada saat itu dia menjadi vocal 2 nya. Kegemarannya tersebut ternyata membuahkan hasil. Meskipun ia sangat pemalu namun, seiring berjalannya waktu ia mulai percaya diri karena nantinya ia akan berhadapan orang banyak saat ia terjun di dunia kerja yang nyata.

BIODATA PENULIS



Muchammad Figur Furqon yang biasa dipanggil Figur. Dia adalah seorang lelaki yang memiliki kulit sawo matang, ganteng dan enak di lihat. Dia lahir di Mojokerto 03 September 1999, lahir dari kedua insan yang saling mencintai dan lahirlah saya yaitu ayahnya yang bernama Widanuroso dan ibunya yang bernama Dewi Wilujeng.

Figur memiliki kakak perempuan yang bernama Bounty Annisak yang sekarang mempunyai keluarga sendiri dan mempunyai seorang anak perempuan bernama Flora. Figur hanya mempunyai seorang kakak saja

dan tidak mempunyai adik yang berarti dia adalah anak terakhir dari dua bersaudara.

Figur memiliki hobby bernyanyi, berolahraga dan makan, dia memiliki motto “sat set wat wet” yang berarti dia ingin mengerjakan sebuah pekerjaan dengan baik dan cepat. Dia tinggal di Desa Randubango Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dia memiliki kepribadian dimana dia dapat cepat sekali akrab dengan seseorang tapi terkadang dia menutupi sifat aslinya dari keluarga dan orang-rang disekitar desanya.

Dia adalah seorang laki-laki yang bisa dibilang memiliki rasa kurang percaya diri dan dari dia SD pada tahun 2006 sampai 2012 di SDN Randubango 1 dia tidak pernah mengikuti perlombaan yang dilihat oleh orang banyak karena dia memiliki demam panggung dimana dia akan gelisah jika dia diperhatikan orang banyak. Saat SD dia sangat gemar berolahraga Sepak Bola Selayaknya teman-teman seumurannya. Lalu setelah lulus dari SDN Randubango 1 dia melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 2 Kutorejo kenapa? Karena pada saat itu nilai yang ia peroleh tidak cukup untuk masuk di SMP sekitar rumahnya dan untung saja ada teman dekatnya yang sekolah disana juga dan dia selama 3 tahun di SMP tidak pernah menggunakan kendaraan bermotor melainkan menggunakan sepeda. Di SMP pun dia tiak pernah mengikuti organisasi namun dia pernah mengikuti ekstrakurikuler pencak silat tetapi tidak lama kemudian tangannya patah dan ayanhnya melarang untuk mengikuti kegiatan itu lagi. Dan setelah dari SMP dia melanjutkan ke SMKN 1 Pungging. Dia mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan sini dia mengikuti sebuah organisasi UKKI yaitu Unit Kegiatan Kerohanian Islam. Awalnya dia mengikuti organisasi tersebut karena dia merasa kasihan dengan temannya yang tidak ada teman untuk membantunya selama kegiatan organisasi namun setelah beberapa bulan mengikuti organisasi dia sadar bahwa organisasi itu sangat penting bagi kehidupannya. Setelah dari SMKN 1 Pungging dia melanjutkan ke jenjang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dia mengambil Jurusan Teknik Elektro dengan alasan dia ingin mencoba hal baru dan selama sekolah dia tidak pernah memahami apa itu kelistrikan. Tapi selama dia menjadi mahasiswa dia

tidak mengikuti organisasi Hima karena dia merasa rumahnya jauh dan selama kuliah dia juga bekerja di Balai Desa sebagai staff Honorer.

BIODATA PENULIS



Mukhammad Hasan Bisri memiliki nama panggilan Hasan atau Bisri. Pria ini lahir di Mojokerto, 20 juli 2000 dari pasangan Bapak Sulton dan Ibu Siti Mudawamah. Ia mempunyai seorang kakak yang bernama Dyah Nur Khafifah. Hasan berasal dari tanah jawa. Ia juga memiliki kulit berwarna sawo matang. bertempat tinggal di Dusun Turi, Desa Leminggir, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Riwayat pendidikan yang ditempuh yaitu TK Dharma wanita (2005-2006), SDN Leminggir (2007-20012), MTsN 3 Sidoarjo (2013-2015), MAN 1 Mojokerto (2016-2018), Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Teknik Industri (sekarang). Ia mempunyai beberapa hobi seperti futsal, renang, voli, bermain gitar dan juga bermain game online. Dengan hobby yang ia miliki bisa mengembangkan bakatnya.

Akhirnya dia melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Teknik Industri dan sudah menginjak semester 6. Selain itu dia juga aktif dalam organisasi intra kampus dan tercatat sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI). Dalam organisasi ia pernah seminar nasional dengan tema Green manufacturing. Acara seminar yang ia ikuti mendapatkan ilmu yang tidak didapat selama ini dan bermanfaat bagi kehidupan. Dia mempunyai Motto "Study from our mistakes" artinya belajar dari kesalahan kita.

BIODATA PENULIS



Muhamamd Iqbal Basri yang biasa dipanggil Iqbal, tersadarkan oleh tuntutan KKN sehingga mempunyai motto “Hidupmu tidak akan banyak masalah, jika hidupmu tidak banyak ekspektasi”. Pria yang tinggal di Dsn. Kemloko Ds. Jotangan Kec. Mojosari Mojokerto ini lahir di Mojokerto tanggal 23 Mei 2000 dengan usia 20 tahun mempunyai hobi mendesain dan ngopi.

Dia juga pernah mengikuti lomba mendesain *packaging* mewakili sekolah SMKN 1 Mojoanyar. Dengan mengikuti lomba mendesain *packaging* dia mendapatkan ilmu yang sangat berharga yang selama ini tidak pernah ia dapatkan selama hidup. Dia mempunyai harapan bisa mengikuti lomba mendesain tingkat international sesuai dengan bakat yang ia miliki. Dia memiliki cita-cita seorang desainer yang terkenal. M. Yusuf adalah ayahnya berumur 60 tahun dan Laili Khizbiyah sebagai ibunya sekarang berumur 50 tahun, Dia mempunyai kakak wanita bernama Hanif Mufidah yang telah lulus dari Universitas Islam Majapahit prodi Management dan sudah menikah. Selanjutnya tentang pendidikan saya yang dimana dari TK sampai SMK saya bersekolah di Kawasan tempat lahir saya, yakni Mojokerto, saya mengawali sekolah saya di Taman Kanak Kanak Dharma Wanita Jotangan, Kec. Kec. Mojosari Mojokerto, kemudian meneruskan Sekolah Dasar di MI MI'ROJUL ULUM JOTANGAN, Setelah itu berlanjut ke Sekolah Menengah Pertama saya di MTs NEGERI MOJOSARI. Dan ditingkat Sekolah Menengah Atas, saya mengambil sekolah kejuruan yaitu SMKN 1 MOJOANYAR Mojokerto dan mengambil kejuruan produksi grafika. Kemudian dia memutuskan untuk melanjutkan kuliahnya di Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains Dan Teknologi Prodi Informatika dan sekarang dia sudah menempuh pendidikan di semester 6.

BIODATA PENULIS



Remy Eca Fernanda yang biasa dipanggil Remy. Dia adalah seorang lelaki yang memiliki kulit sawo matang, dengan potongan rambut classic favoritnya. Dia lahir di Mojokerto, 18 April 1999, buah hati dari kedua insan manusia yaitu ayahnya yang bernama Supriono dan ibunya yang bernama Roifah. Remy merupakan anak satu - satunya yang dimiliki kedua orang tuanya atau bisa disebut juga anak tunggal.

Dengan predikat anak tunggal, ia merasa terbiasa lebih senang melakukan apapun sendiri tanpa merepotkan orang lain.

Remy memiliki hobby memelihara burung kicau dan berolahraga. Dia memiliki motto “Banyak bekerja, Sedikit bicara” yang berarti suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat jika seseorang tanpa menunda - nunda dengan hal yang tak berguna. Dia tinggal di Desa Watukenongo, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dia memiliki kepribadian yang sedikit pendiam dan tapi mudah membaaur dengan lingkungan baru, tapi terkadang juga ia kesulitan mencari topik untuk memulai sebuah obrolan.

Remy adalah seorang laki-laki yang bisa dibilang memiliki rasa kurang percaya diri juga pemalu, dia memiliki demam panggung dimana dia akan gelisah jika harus berhadapan dengan banyak orang. Jenjang pendidikannya dimulai di SDN Watukenongo 2 dari tahun 2005 sampai 2011. Setelah lulus dari SD melanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 1 Mojosari yang memang jadi salah satu sekolah unggulan di Mojosari. Di SMP dia tiak pernah mengikuti organisasi namun dia pernah mengikuti ekstrakurikuler sepak bola dengan skill yang biasa pada dasarnya. Karena

keinginan belajar yg tinggi, ia juga mengikuti les rutin yang diadakan lembaga sekolah pada saat itu. Dan setelah dari SMP dia melanjutkan ke SMKN 1 Pungging. Dia mengambil jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang notabene siswanya mengerti apa itu tentang mesin otomotif mobil, sementara ia belum ada sama sekali pengalaman di bidang itu.

Namun dengan berjalannya waktu ia berusaha untuk belajar dan lebih mendalaminya, sampai akhirnya pada kelas 12 ia dan teman - teman kelasnya membentuk tim untuk sebuah kompetisi akademik di bidang mesin diesel yang diadakan oleh mahasiswa PPNS yaitu Marine Diesel Assembling Competition atau disingkat M-DESCO. Tidak hanya itu, selama di SMK dia mengikuti sebuah organisasi yaitu PMR (Palang Merah Remaja). Awalnya dia mengikuti organisasi tersebut karena ajakan teman sekelasnya dan dianggap sebuah hal sepele, namun setelah beberapa bulan menjalani kegiatan keorganisasian dia sadar bahwa organisasi itu sangat penting bagi kehidupannya. Berorganisasi tak hanya sekedar perkumpulan beberapa orang yang berbeda latar belakang, tapi ada manfaat dari semua itu adalah kekeluargaan, pengembangan mindset, dan pembentukan karakter dan mental. Setelah dari SMK ia memutuskan melanjutkan ke jenjang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dia mengambil Program Studi Teknik Mesin dengan alasan dia ingin lebih mendalami permesinan yang dulunya masih hanya mempelajari dasar saja. Dia juga mengikuti kegiatan keorganisasian yaitu UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bola Voli dengan tujuan mengimplementasikan pengalamannya sewaktu di SMK dulu. Tak hanya kuliah saja, ia setelah usai perkuliahan juga sambil menjaga warung kopi di rumahnya.

BIODATA PENULIS



Siti Miftakhurrohmah

Mahmudahatau yang biasa dipanggil Mifta, dia lahir Mojokerto, 22 Februari 2000. Bertempat tinggal di Dusun Ploso, Desa Bangun, KecamatanPungging,Kabupaten Mojokerto. Dia berkulit kuning langsung. Dia keturunan dari tanah jawa. Dia mempunyai orang tua yang bernama Achmad Sengadi dan Ibu yang bernama Bunaidah.

Ia tumbuh dalam keluarga harmonis dan tentram. Dia mempunyai saudara laki-laki yang bernama Arif Syaifudin. Selain itu, dia juga mempunyai hobby Travelling, Photography.

Tetapi dia tetap semangat dengan hobby yang ia milikinya.yang ia miliki bisa mengembangkan bakatnya. Dia tamatan dari sekolah MAN 1 Mojokerto. Kemudian dia melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dikenal nama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Fakultas Bisnis,hukum dan ilmu sosial prodi manajemen dan sekarang dia sudah menempuh pendidikan di semester 6. Dia juga mempunyai cita-cita mengangkat derajat orang tua. Dia mempunyai kepribadian mempunyai prinsip juga misterius. Dibalik kepribadiannya selain itu dia juga baik hati. Dia juga memiliki motto”Ikhlas Beramal”

BIODATA PENULIS



Vivit Nurmasari memiliki nama panggilan Vivit. Wanita ini berkulit kuning langsung. Dia berasal dari keturunan Jawa. Wanita ini lahir di Mojokerto, 23 September 1997. Dari pasangan bapak Suherno dan Ibu Pitonik. Ia mempunyai seorang adik bernama Gita Putri Nurhapsari. Dia bertempat tinggal di Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

Ia tumbuh dalam keluarga harmonis dan tentram. Selain itu juga dia memiliki hobby travelling, berenang dan badminton. Ia juga pernah ikut olympiade matematika dan sains. Tetapi dia tetap semangat dengan bakat yang ia milikinya. Ia mempunyai motto “work hard, Do it the best” artinya Bekerja keras, lakukan yang terbaik. Ia alumni sekolah dasar di SDN Modopuro 2, SMP-nya di SMP Islam Dahlan As-Syafi'i sedangkan SMK-nya di SMK Kesehatan BIM PPMU.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Bisnis,hukum dan ilmu sosial prodi manajemen. Ia juga sedang menekuni dunia bisnis dalam bidang fashion yang dijual secara online. Itulah alasan mengapa ia mantap mengambil jurusan manajemen. Ia ingin memiliki usaha sendiri yang nantinya bisa melambung tinggi dan dikenal banyak orang. Hingga saat ini ia (Vivit Nurmasari) masih menjadi mahasiswa aktif di universitas tersebut.

Sang adik juga mengikuti jejak kakaknya yang terjun juga dalam dunia bisnis yang di jual secara online juga. Saat ini dikenal dengan onlineshop seiring perkembangan jaman yang canggih hampir semua kalangan senang berbelanja secara online. Sang adiknyapun masih duduk di bangku

SMA kelas 2. Bersekolah di SMAN 1 Ngoro. Onlineshop ini menjadi penghasilan tambahan untuk kakak beradik ini. Mereka berdua gemar bermain sosmed hingga memanfaatkannya untuk berjualan.

BIODATA PENULIS



Yunita Maulidiyah Faha, itulah nama yang diberikan orang tuaku saat aku lahir. Ia memiliki kulit berwarna kuning langsung. Dia berasal dari tanah Jawa. Nama Maulidiyah diambil pada saat bertepatan maulid Nabi Muhammad Saw, sedangkan Faha adalah gabungan nama ibu dan ayah. Dia merupakan anak pertama dari pasangan Puji Hartonodan Lilik Fauziyah.

Ayahku bekerja sebagai wiraswasta yang berada di daerah Trawas, sedangkan ibuku membuka usaha laundry di rumah. Aku lahir pada tanggal 13 Juni 2000 dan jatuh pada hari Selasa, tepatnya pada jam 12.00 siang, di klinik medika, aku tinggal bersama kedua orang tuaku dan satu adik yang bernama Septatian Dwi Karuniawan Faha, aku sekarang tinggal di Jl. Budi Utomo RT.034 RW.007 Mojosari. Aku tumbuh di tengah-tengah keluarga yang harmonis. Mengenai pendidikan yang ditempuh Yunita Maulidiyah Faha pada saat remaja, dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 1 Bangsal yang letaknya agak jauh dari rumah. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia mengambil jurusan Perbankan Syariah yang ada di Fakultas Agama Islam. Saat ini sudah sekitar 3 tahun ia berada di UMSIDA.

Ketika berumur 6 tahun, aku mulai bersekolah di SDN Kebondalem. Saat SD banyak sekali kenangan yang tidak bisa terlupakan, karena saat SD saya dan teman-teman selalu bermain bersama saat jam istirahat. Karena dulunya belum ada gadget kami bermain petak umpet, betengan dll.

Sehingga masa kanak-kanak kami tidak begitu suram dan masih bisa bersosialisasi dengan teman-teman. kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Mojosari yang letak sekolahnya tidak jauh juga dari rumah. Setiap pergi ke sekolah ia selalu menaiki sepeda dengan teman-teman. Masa SMP juga tidak kalah penting, karena disana aku mengenal teman-temanku yang baik dan kami selalu kompak dalam hal apapun. Setelah masa SMP terlewati, aku memutuskan untuk melanjutkan SMA ku di SMAN 1 Bangsal. Letaknya jauh berbeda saat aku sd dan SMP, karena letaknya lumayan jauh dari rumah sekitar 15km jika ditempuh dari rumah. Disana aku juga mendapatkan banyak teman-teman yang baik dan sampai sekarang pun aku masih menjalin silaturahmi dengan teman-teman ku.



Desa Leminggir merupakan salah satu pilihan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk dijadikan tempat persinggahan mahasiswa selama satu bulan untuk menjalankan Kuliah Kerja Nyata.

Desa Leminggir merupakan Desa yang cukup luas dan mempunyai potensi yang cukup besar, mayoritas masyarakat Desa Leminggir memiliki mata pencaharian sebagai petani dan banyak diantara mereka memiliki UMKM, namun kebanyakan dari mereka kurang memahami cara mengembangkan produknya secara lebih luas.

Maka dari itu kami Kelompok KKN 67 memberikan inovasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara memberi branding pada produk dengan membuat desain kemasan agar menjadi lebih menarik. Sehingga produk tersebut dapat berkembang secara lebih luas.

ISSN 978-623-6292-06-8



9 786236 292068